

**STRATEGI PAGUYUBAN “REPUBLIK NGAPAK” DI  
JAKARTA DALAM MEMBENTUK SOLIDARITAS DAN  
IDENTITAS SOSIAL**

**(Studi Kasus Komunitas Masyarakat “Ngapak” di Jakarta)**



Apri Triwibowo

4915133396

Skripsi ini Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2017**

## ABSTRAK

**Apri Triwibowo**, Strategi Paguyuban “Republik Ngapak” dalam Membentuk Solidaritas dan Identitas Sosial (Studi Kasus Komunitas Masyarakat “Ngapak” di Jakarta). Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2017

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai strategi paguyuban Republik Ngapak di Jakarta dalam membentuk solidaritas dan identitas sosial. Metode penelitian yang digunakan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan pengamatan mendalam. Subjek dari penelitian ini adalah ketua, pengawas, anggota lama dan anggota baru paguyuban Republik Ngapak. Penelitian ini dilakukan di sekretariat paguyuban Republik Ngapak dan juga di tempat-tempat di lakasanakannya kegiatan-kegiatan paguyuban Republik Ngapak selama empat bulan dari Februari sampai Mei 2017. Hasil Penelitian menyimpulkan bahwa solidaritas dan identitas sosial di dalam paguyuban Republik Ngapak disebabkan oleh adanya perasaan senasib dan sepenanggungan di perantauan, mempunyai satu tujuan dan kemauan yang kuat untuk melestarikan kebudayaan Ngapak, adanya keinginan yang kuat untuk menambah jaringan komunikasi dan interaksi, menjadikan prinsip kekeluargaan yang sangat kuat, perasaan empati kepada sesama perantauan yang berasal dari daerah yang memiliki kebudayaan sama. Hal-hal yang menyebabkan identitas sosial di paguyuban Republik Ngapak adalah adanya keinginan berbeda dengan kelompok lainnya, sebagai bentuk pengelompokan untuk kategorisasi, keyakinan yang saling terkait. Bentuk solidaritas dalam paguyuban Republik Ngapak merupakan solidaritas organik. Bentuk identitas sosial di dalam paguyuban Republik Ngapak adalah atribut khusus dan bahasa Ngapak. Hambatan yang dihadapi Paguyuban Republik Ngapak dalam membentuk solidaritas dan identitas sosial diantaranya adalah ada oknum yang mencari keuntungan pribadi, dan tidak semua anggota paguyuban Republik Ngapak dapat mengikuti kegiatan Republik Ngapak. Selain itu juga, adanya budaya asing yang masuk. Strategi paguyuban Republik Ngapak dalam membentuk solidaritas dan identitas sosial adalah dengan cara menjalin komunikasi dengan seluruh anggota melalui berbagai media sosial, melakukan tatap muka secara langsung, menggunakan bahasa daerah, mengadakan program kerja, menjalin kerjasama dengan pihak-pihak terkait, menggunakan atribut khusus. Sedangkan Implementasi strategi paguyuban Republik Ngapak dalam membentuk solidaritas dan identitas sosial adalah melakukan kegiatan sosialisasi, kegiatan social, dan melakukan kegiatan bagi para anggota.

Kata Kunci : Strategi, Paguyuban Republik Ngapak, Solidaritas, Identitas

## ABSTRACT

**Apri Triwibowo**, Strategy of "Republik Ngapak" Gemeinschaft in Jakarta in Creating Solidarity and Social Identity ( A Case Study at Communities "Ngapak" Society in Jakarta). Thesis. Jakarta: Department of Social Sciences education, Faculty of Social Sciences, State University of Jakarta, 2017.

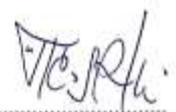
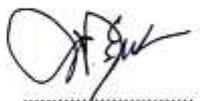
The study aims to obtain data on the strategy of the Republik Ngapak community in Jakarta in shaping solidarity and social identity. The research method used qualitative with data collection technique through observation, interview, and deep observation. The subjects of this study are the chairman, supervisors, old members and new members of the Ngapak Republican Society. This research was conducted in sekretariat gemeinschaft Republik Ngapak and also in places in implementation activities of the gemeinschaft of the Republik Ngapak for four months from February to May 2017. The results concluded that the solidarity and social identity in the gemeinschaft of the Republik Ngapak caused by is the feeling of the same fate And abundance overseas, has a single goal and a strong will to preserve Ngapak culture, a strong desire to increase communication and interaction networks, to make a very strong family principle, a sense of empathy for fellow citizens from culturally similar areas. Things that cause social identities in the gemeinschaft of Ngapak Republic are different desires with other groups, as a form of grouping for categorization, interrelated beliefs. The form of solidarity within the community of Ngapak Republic is an organic solidarity. The form of social identities in the gemainschaft of Ngapak Republic is a special attribute and Ngapak language. The obstacles facing Paguyuban Republik Ngapak in forming solidarity and social identity among others is there person who seek personal gain, and not all members of the Republic Ngapak community can follow the activities of the Republic Ngapak. In addition, there is a foreign culture that enters. The strategy of the gemainschaft Republik Ngapak in establishing solidarity and social identity is through communication with all members through various social media, face-to-face meetings, regional languages, holding work programs, establishing cooperation with related parties, using special attributes. While Implementation strategy Republik Ngapak in forming solidarity and social identity is to conduct socialization activities, social activities, and conduct activities for members.

Keywords: Strategy, Gemeinschaft of Republik Ngapak, Solidaritas, Identity

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial



No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Sujarwo, S.Pd., M.Pd NIP. 198608012014041001 Ketua		14-08-2017
2.	Nova Scerviana H., MA NIP. 198411132015042001 Sekertaris		14-08-2017
3.	Dr. Dian Alfia Purwandari, SE, M.Si NIP. 197808152008012015 Dosen Pembimbing I		14-08-2017
4.	Martini, S.H., M.H NIP. 197103031998032001 Dosen Pembimbing II		14-08-2017
5.	Dr. Eko Siswono, M.Si NIP. 195903161983031004 Penguji Ahli		14-08-2017

Tanggal Kelulusan 03 Agustus 2017

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan  
semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan benar

Nama : Apri Triwibowo

No. Registrasi : 4915133396

Tanda

Tanggal



**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Apri Triwibowo  
No. Registrasi : 4915133396  
Program Setudi : Pendidikan IPS  
Jurusan/Fakultas : Pendidikan IPS/Ilmu Sosial  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas Skripsi saya yang berjudul:

**Strategi Paguyuban “Republik Ngapak” Di Jakarta Dalam Membentuk Solidaritas dan Identitas Sosial (Studi Kasus Komunitas Masyarakat “Ngapak” di Jakarta)**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 15 Agustus 2017

Yang menyatakan



**Apri Triwibowo**

NIM 4915133396

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**“Barang siapa menolong agama Allah, Allah akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu”  
(QS. Muhammad:7)**

**“Berjuanglah untuk Allah, karena hidup dan mati ini adalah dari Allah, untuk Allah dan oleh Allah”  
(Apri Triwibowo)**

**Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku, sumber inspirasi tiada henti, kakak dan adikku, dan teman-temanku, kalianlah motivasiku.**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia kepada kehidupan yang maju dan ber peradaban. Tidak lupa ucapan terimakasih kepada dua sosok idola peneliti, Ayah dan Ibu tanpa kalian peneliti tidak dapat menyelesaikan perkuliahan dengan lancar.

Segala kemudahan peneliti dapatkan dalam menyusun skripsi yang berjudul “Strategi Paguyuban Republik Ngapak di Jakarta dalam Membentuk Solidaritas dan Identitas Sosial”. Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebgaiian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (SPd), Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Universitas Negeri Jakarta.

Dalam menyusun proposal skripsi ini, peneliti mengalami beberapa kesulitan dan hambatan tetapi, semua itu dapat diatasi dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang memiliki kontribusi dalam penelitian ini, kepada yang terhormat:

1. Dr. Muhammad Zid, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
2. Drs. Muhammad Muchtar, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan IPS.
3. Dian Alfia Purwandarai, S.E., M.Si dan Martini, SH, MH selaku Dosen Pembimbing 1 dan 2, yang telah memberikan kontribusi banyak atas waktu, pikiran, tenaga serta saran dan masukan yang positif yang diberikan untuk dapat menyempurnakan penelitian skripsi ini.
4. Kedua orangtuaku tercinta, Ayah dan Ibu, Kakak dan Adiku selaku memberikan kasih sayang, doa restu, motivasi dan semangat hingga penelitian skripsi ini selesai.

5. Seluruh pengajar Jurusan pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta atas pembelajaran serta ilmu pengetahuan yang diberikan kepada peneliti selama masa perkuliahan.
6. Abi-abi, mahasiswa dan santri di Pondok Pesantren Tahfidz Sulaymaniyah (UICCI), khususnya teman-teman kelompok Abi Najib atau Abi Zaki (Nur Muhammad, Mukhlisin, Emha, Reza, Nanang, Safiul, Saepudin, Yoga, Rizki dan Dayat).
7. Teman-teman seangkatan Pendidikan IPS 2013, khususnya teman-teman seperjuangan Pendidikan IPS 2013 B, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
8. Seluruh anggota paguyuban Republik Ngapak yang telah membantu dalam penelitian skripsi ini, khususnya Ken Setiawan sebagai Ketua paguyuban Republik Ngapak yang telah membantu peneliti dalam penelitian ini, hingga akhirnya skripsi ini bisa selesai.
9. Adik-adik kelas Jurusan Pendidikan IPS dan mahasiswa FIS umumnya, terimakasih atas segala bantuannya selama perkuliahan

Peneliti berharap, semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi para pembacanya. Dalam skripsi ini, peneliti juga menyadari kemungkinan adanya kekurangan atau kesalahan dalam penyusunan. Akhirnya peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan kiranya peneliti tidak bisa menyebutkan satu persatu.

Jakarta, 24 Juli 2017



Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan Penelitian.....	7
C. Fokus Penelitian.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Kerangka Konseptual.....	11
1. Hakekat Strategi.....	11
2. Hakekat kelompok sosial.....	17
3. Hakekat Paguyuban.....	19
3. Hakekat Solidaritas.....	21
4. Hakekat Identitas Sosial.....	25
F. Penelitian yang Relevan.....	32

## **BAB II METODOLOGI PENELITIAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	33
B. Waktu Penelitian.....	33
C. Metode Penelitian.....	34
D. Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Kalibrasi Keabsahan Data.....	46
G. Teknik Analisis Data.....	48

## **BAB III HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Paguyuban Republik Ngapak.....	51
1. Deskripsi Lokasi.....	51
2. Sejarah Berdirinya.....	53
3. Visi dan Misi.....	56
4. Kepengurusan.....	57
5. Keanggotaan.....	59
6. Filosofi Nama.....	62
7. Mars dan Slogan.....	63
8. Deskripsi Subjek Penelitian.....	64
B. Hasil Temuan	
1. Solidaritas dan Identitas Sosial Paguyuban Republik Ngapak.....	71
a. Upaya Peningkatan Solidaritas.....	71
b. Hal-Hal yang Menyebabkan Terciptanya Identitas Sosial.....	80
c. Bentuk Solidaritas dalam Paguyuban Republik Ngapak.....	84
d. Bentuk Identitas dalam Paguyuban Republik Ngapak.....	86
2. Hambatan yang di Hadapi Paguyuban Republik Ngapak dalam Membentuk Solidaritas dan Identitas Sosial.....	87
a. Hambatan dari Dalam Paguyuban Republik Ngapak.....	87

b. Hambatan dari Luar Paguyuban Republik Ngapak.....	89
3. Strategi Paguyuban Republik Ngapak dalam Membentuk Solidaritas dan Identitas Sosial	
a. Bentuk-Bentuk Strategi Paguyuban Republik Ngapak dalam Membentuk Solidaritas.....	90
b. Implementasi Strategi Paguyuban Republik Ngapak dalam Membentuk Solidaritas dan Identitas Sosial.....	99
C. Pembahasan.....	109
1. Solidaritas dan Identitas Sosial Paguyuban Republik Ngapak.....	115
2. Hambatan Paguyuban Republik Ngapak.....	118
3. Strategi dalam Membentuk Solidaritas dan Identitas Sosial.....	119
 <b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	124
B. Implikasi.....	126
C. Saran.....	127
 <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>128</b>
 <b>LAMPIRAN.....</b>	<b>130</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian yang Relevan.....	32
--	----

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Proses Pembentukan Identitas Sosial.....	30
Gambar 2.1 Komponen-Komponen Analisis Data.....	50
Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian Sekretariat Paguyuban Ngapak.....	53
Gambar 3.2 Logo Paguyuban Ngapak.....	63
Gambar 3.3 Kesenian tradisional Paguyuban Ngapak.....	74
Gambar 3.4 Kebersamaan di Paguyuban Ngapak.....	79
Gambar 3.5 Identitas Paguyuban Ngapak.....	87
Gambar 3.6 Kegiatan Paguyuban Ngapak.....	94
Gambar 3.7 Kegiatan sosial Paguyuban Ngapak.....	98
Gambar 3.8 Kopdar Paguyuban Ngapak.....	101
Gambar 3.9 Kegiatan Sosialisasi Paguyuban Ngapak.....	102
Gambar 3.10 Kegiatan Sosialisasi Anti Radikalisme.....	103
Gambar 3.11 Pelatihan Kewirausahaan.....	109

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	131
Lampiran 2 Pedoman Pokok Observasi.....	137
Lampiran 3 Pedoman Pokok Wawancara Informan Kunci 1.....	139
Lampiran 4 Pedoman Pokok Wawancara Informan Kunci 2.....	144
Lampiran 5 Pedoman Pokok Wawancara Informan Inti 1.....	149
Lampiran 6 Pedoman Pokok Wawancara Informan Inti 2.....	152
Lampiran 7 Transkrip Wawancara Informan Kunci 1.....	156
Lampiran 8 Transkrip Wawancara Informan Kunci 2.....	169
Lampiran 9 Transkrip Wawancara Informasn Inti 1.....	174
Lampiran 10 Transkrip Wawancara Informasn Inti 2.....	182
Lampiran 11 Catatan Lapangan.....	190
Lampiran 12 Peta Lokasi Penelitian.....	203
Lampiran 13 Struktur Organisasi Republik Ngapak.....	204
Lampiran 14 Dokumentasi.....	205

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Jakarta sebagai ibukota negara Indonesia, selain menjadi ibukota juga menjadi pusat perekonomian. Ketidakmerataan dalam pembangunan menyebabkan arus urbanisasi yang tinggi ke Jakarta. Hal ini menyebabkan orang-orang dari seluruh daerah di Indonesia berbondong-bondong menuju Jakarta. Sehingga di Jakarta terdapat banyak suku, budaya dan agama.

Kota Jakarta terkenal dengan kota yang tidak pernah tidur, selama dua puluh empat jam selalu ada aktivitas di setiap sudut kota. Oleh karena itu, masyarakat kota Jakarta memiliki tingkat kesibukannya yang tinggi, berbeda dengan daerah-daerah lain di Indonesia. Tingkat kesibukan yang tinggi mengakibatkan masyarakat kota Jakarta bersifat individualis. Sehingga hal ini dapat menyebabkan kurangnya memiliki rasa solidaritas antar sesama anggota masyarakat. Belum lagi ditambah dengan arus globalisasi dan modernisasi yang menyebabkan masuknya budaya-budaya asing yang bertentangan dengan budaya yang ada di Indonesia. Hal ini menyebabkan tergerusnya nilai-nilai budaya yang ada dalam masyarakat dan diganti dengan nilai-nilai baru yang belum tentu sesuai dengan sistem sosial yang telah ada.

Akibat dari adanya globalisasi dan modernisasi mengakibatkan banyak generasi muda yang malas mengetahui budaya atau kearifan lokal yang ada di daerahnya sendiri. Hal ini dikarenakan ada perasaan malu untuk menggunakan

bahasa lokal karena terkesan tidak modern dan kampungan. Padahal kearifan lokal merupakan warisan budaya yang harus dilestarikan. Apalagi di kota Jakarta yang serba modern. Banyak pendatang setelah pindah di kota Jakarta tidak mau lagi menggunakan bahasa daerahnya dan tidak bisa mempertahankan nilai-nilai budaya yang dimilikinya.

Dunia modern membawa serta “*pengucilan pengalaman*”, atau proses penyembunyian terkait yang memisahkan rutinitas kehidupan sehari-hari dari fenomena berikut: kegilaan; kriminalitas; sakit dan mati; seksualitas; dan watak. Pengucilan terjadi sebagai akibat dari meningkatkannya peran sistem abstrak dalam kehidupan sehari-hari. Pengucilan ini memberikan kita rasa aman *ontologism* yang lebih besar, namun dengan ongkos berupa dikesampingkannya kehidupan sosial dari isu-isu eksistensial fundamental yang memunculkan dilema moral bagi umat manusia. Menurut Giddens modernitas menyebabkan ancaman besar berupa kehampaan makna pribadi.<sup>1</sup> Sehingga dalam masyarakat sering terjadi krisis identitas.

Perubahan sosial yang terjadi di perkotaan akan membawa dampak perubahan dalam tatanan sosial. Perubahan sosial dapat menyebabkan terjadinya pertentangan dalam masyarakat. Pertentangan-pertentangan mungkin terjadi antara individu dengan kelompok atau perantara kelompok-dengan kelompok. Pertentangan antar kelompok mungkin terjadi antar generasi tua dan generasi muda. Pertentangan-pertentangan demikian itu kerap kali terjadi, apalagi pada

---

<sup>1</sup> George Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi*, (Bantul: Kreasi Wacana, 2016), hlm. 611-612

masyarakat yang sedang berkembang dari tradisional ketahap modern. Generasi muda yang belum terbentuk kepribadiannya lebih mudah menerima unsur-unsur kebudayaan asing, yang unsur-unsur tersebut belum tentu selaras dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat.<sup>2</sup>

Untuk mempertahankan karakter-karakter seperti nilai, norma, budaya yang ada dalam masyarakat maka dibentuklah kelompok-kelompok sosial. Hal ini juga dikarenakan manusia sebagai makhluk sosial merupakan makhluk yang tidak bisa hidup sendiri. Manusia dalam menjalani kehidupannya akan senantiasa bersama dan bergantung pada manusia lain. Manusia akan bergabung dengan manusia lain membentuk kelompok-kelompok dalam rangka memenuhi kebutuhan dan tujuan hidup.<sup>3</sup> Maka tidak mengherankan di Jakarta banyak sekali kelompok-kelompok masyarakat yang telah terbentuk. Salah satu kelompok masyarakat yaitu paguyuban.

Di dalam paguyuban dapat dijadikan suatu wadah untuk mengapresiasi keluhan atau masalah bagi anggota dan juga berinteraksi dengan sesamanya, sehingga akan timbul sikap saling percaya dan membantu karena merasa satu keluarga, meskipun mereka tidak dapat bertemu setiap hari. Interaksi merupakan sarana terciptanya hubungan sosial dalam masyarakat yang melahirkan berbagai macam kegiatan sosial. Dari pola interaksi tersebut muncul solidaritas yang kuat diantara anggota. Wujud dari solidaritas tersebut akan timbul rasa kekeluargaan antara anggota di dalam paguyuban tersebut. Proses solidaritas

---

<sup>2</sup> Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 280

<sup>3</sup> Herimanto dan winarno, Ilmu Sosial dan Budaya Dasar, ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 43

ini sangat penting untuk mencapai tujuan bersama. Solidaritas yang terbentuk di antara anggota paguyuban sebagai suatu keseluruhan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan berkelompok agar tetap menjaga eksistensi sebuah kelompok tersebut.

Paguyuban Republik Ngapak merupakan paguyuban yang berdasarkan nenek moyang yang sama, daerah asal yang sama, dan juga berdasarkan jiwa dan pikiran yang sama. Hal ini dapat dilihat dari anggota paguyuban yang berasal dari suku Jawa yang mempunyai bahasa berdialek ngapak yang ingin melestarikan budayanya di Jakarta. Hal yang menarik untuk di kaji dalam penelitian ini adalah mengenai strategi paguyuban Republik Ngapak dalam membentuk solidaritas dan identitas sosial. Hal ini dikarenakan kelompok tersebut berbeda dengan kelompok masyarakat di perkotaan. Kelompok paguyuban biasanya terdapat di daerah pedesaan tetapi paguyuban Republik Ngapak berada di daerah perkotaan. Kelompok masyarakat tersebut masih tetap mencoba mempertahankan nilai-nilai budaya daerah asalnya ditengah derasnya arus globalisasi dan modernisasi di kota Jakarta dan juga tingginya tingkat individualisme dan kesibukan di kota Jakarta. Hal ini dilakukan dengan dibentuknya sebuah paguyuban yang diberi nama Republik Ngapak yang bertujuan untuk melestarikan budaya lokal.

Keberadaan paguyuban ini berada di tengah-tengah percampuran budaya yang sangat kompleks di perkotaan. Di lain hal, Paguyuban Republik Ngapak juga dihadapkan dengan komunitas-komunitas lain asal berbagai macam daerah. Selain itu juga, mereka yang tergabung dalam paguyuban ini harus menyelaraskan aktivitas paguyuban dengan aktivitas pekerjaan mereka sebagai pekerja. Sehingga

diharapkan dapat ditemukan bagaimana mereka membentuk solidaritas dan identitas sosial mereka.

Disadari dengan banyaknya bentuk paguyuban, ataupun komunitas, maka secara umum dapat dipahami bahwa keberadaan suatu paguyuban dapat membentuk hubungan sosial. Hubungan sosial yang dimaksud adalah hubungan sosial antar kelompok dengan individu dan hubungan antara organisasi yang satu dengan organisasi yang lainnya. Hal ini dilatarbelakangi bahwa setiap hubungan sosial terdapat aturan-aturan atau nilai-nilai yang merupakan wujud kearifan suatu paguyuban tersebut.

Paguyuban Republik Ngapak sudah berdiri selama enam tahun, dengan jumlah anggota yang semakin bertambah setiap tahunnya seiring dengan banyaknya masyarakat yang tertarik dengan paguyuban ini. Terbentuknya paguyuban ini membentuk suatu solidaritas yang kuat dalam sebuah paguyuban yang menciptakan kekuatan dan kesatuan. Selain itu juga membentuk identitas sosial tersendiri yang berbeda dengan yang lainnya bagi yang tergabung menjadi bagian di dalamnya.

Paguyuban Republik Ngapak memiliki anggota dengan berbagai latar belakang yang berbeda-beda, yaitu diantaranya perbedaan latar belakang pendidikan para anggotanya. Hal ini bisa dilihat dari jenis pekerjaan yang digeluti oleh para anggota paguyuban Republik Ngapak. Anggota paguyuban Republik Ngapak terdiri dari karyawan dan buruh pabrik, mahasiswa, dan umum. Meskipun memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda tetapi tidak menghalangi

bagi mereka untuk membentuk solidaritas dan identitas sosial di dalam kelompok ini. Padahal dengan tingkat pendidikan yang berbeda-beda mengakibatkan terciptanya pola pikir yang berbeda-beda. Kekayaan informasi pengetahuan yang dimiliki seseorang atau kelompok orang merupakan suatu faktor yang sangat berpengaruh terhadap pola pikir. Seorang atau kelompok yang memiliki keluasan pengetahuan biasanya memiliki kesimpulan berbeda tentang suatu masalah dengan orang atau kelompok yang tidak berpengetahuan. Seorang sarjana tentu mempunyai pola pikir yang berbeda dengan orang yang berpendidikan rendah.<sup>4</sup>

Tetapi hal tersebut tidak menghalangi para anggota paguyuban Republik Ngapak untuk membentuk suatu keluarga baru di perkotaan yang memiliki solidaritas yang tinggi tanpa membeda-bedakan satu sama lainnya.

Paguyuban Republik Ngapak memiliki beragam kegiatan sosial yang sangat berguna bagi masyarakat salah satunya yaitu bedah rumah masyarakat di 12 kabupaten yang berbahasa Ngapak. selain itu juga komunitas ini mendirikan Panti Asuhan Al-Ikhlas di Purbalingga yang menampung 40 anak. Biaya hidup dan sekolah anak panti menjadi tanggungan paguyuban Republik Ngapak. Dalam sebulan mereka menggarakan Rp 10-Rp 20 juta untuk panti asuhan ini. Paguyuban Republik Ngapak juga membuat keterampilan seperti sablon di Jakarta dan membuat pelatihan sepak bola untuk anak dan remaja guna menambah wawasan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Minnah El Widdah, *Pola Pikir dan Pendidikan*, Vol.1, Tahun 2012, diakses pada, <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=252579&val=6808&title=Pola%20Pikir%20dan%20Pendidikan>. Selasa, 1 Agustus 2017 Pukul 21.00 WIB

<sup>5</sup> Kompas, 18 Juli 2017, hlm. 26

Kegiatan-kegiatan sosial ini mendorong terbentuknya solidaritas dan identitas kepada para anggota di dalam paguyuban Republik Ngapak.

Gagasan mengembangkan kewirausahaan lahir dari kegiatan kopi darat (kopdar, pertemuan) rutin sekali sebulan. Kini sudah ada ribuan anggota yang bergabung di komunitas ini. Mereka dari berbagai kalangan, mulai dari mahasiswa, asisten rumah tangga, hingga pekerja yang merantau di Jakarta. Setelah rutin bertemu antar anggota di Jakarta ternyata banyak masyarakat berbahasa Ngapak di luar Jawa ingin bergabung pula. Bahkan, pekerja di luar negeri seperti Singapura, Taiwan, Hongkong, Malaysia, dan Korea bersemangat menjadi anggota ini.<sup>6</sup> Hal ini menunjukkan bahwa paguyuban Republik Ngapak memiliki strategi yang dapat menciptakan solidaritas dan identitas sosial kepada para anggotanya, sehingga banyak sekali orang-orang yang ingin bergabung di dalam kelompok ini.

Atas dasar uraian dan pemahaman diatas, maka dapat dilakukan pemahaman secara lebih mendalam dengan judul “Strategi Paguyuban Republik Ngapak di Jakarta dalam Membentuk Solidaritas dan identitas Sosial.

## **B. Permasalahan Penelitian**

Masyarakat perantauan asal daerah di Jakarta memiliki beragam nilai-nilai dan budaya yang harus dijaga mekipun berada di lingkungan perkotaan yang budayanya sangat heterogen. Paguyuban sebagai wadah pelestarian budaya dan menjalin silaturahmi bersama. Oleh sebab itu, kemampuan berkembang dan

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 26

bertahan paguyuban Republik Ngapak tentu disebabkan karena adanya solidaritas dan identitas sosial yang terbentuk dalam komunitas tersebut.

Oleh karena itu, dengan mengacu pada paparan latar belakang, penelitian ini memiliki beberapa hal yang dijadikan sebagai permasalahan penelitian, yang dituangkan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Mengapa solidaritas dan identitas sosial di dalam paguyuban Republik Ngapak dapat terbentuk meskipun terdapat perbedaan latar belakang pendidikan dan pekerjaan?
2. Apakah ada hambatan-hambatan yang dihadapi Paguyuban Republik Ngapak dalam membentuk solidaritas dan identitas sosial ?
3. Bagaimanakah strategi Paguyuban Republik Ngapak dalam membentuk solidaritas dan identitas sosialnya ?

### **C. Fokus Penelitian**

Penelitian ini memiliki cakupan yang luas. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi fokusnya pada “Bagaimana strategi paguyuban Republik Ngapak dalam membentuk solidaritas dan identitas sosial ?

1. Solidaritas dan identitas sosial di dalam paguyuban Republik Ngapak
  - a. Upaya peningkatan rasa solidaritas
  - b. Hal-hal yang menyebabkan terciptanya identitas sosial di paguyuban Republik Ngapak

- c. Bentuk solidaritas dalam paguyuban Republik Ngapak
  - d. Bentuk identitas sosial dalam paguyuban Republik Ngapak
2. Hambatan-hambatan yang dihadapi paguyuban Republik Ngapak dalam membentuk solidaritas dan identitas sosial
- a. Hambatan dari dalam kelompok paguyuban Republik Ngapak
  - b. Hambatan dari luar kelompok paguyuban Republik Ngapak
3. Strategi paguyuban Republik Ngapak dalam membentuk solidaritas dan identitas sosial
- a. Bentuk-bentuk strategi paguyuban Republik Ngapak dalam membentuk solidaritas dan identitas sosial
  - b. Implementasi strategi paguyuban Republik Ngapak dalam membentuk solidaritas dan identitas sosial

Fokus ini akan berkembang selama penelitian berlangsung. Namun cakupannya pada hal-hal diatas, pertanyaan penelitian ini adalah: Bagaimanakah strategi paguyuban Republik Ngapak dalam membentuk solidaritas dan identitas sosial ?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Di dalam penelitian ini ada beberapa tujuan pokok yang ingin dicapai penulis yaitu:

- a. Untuk mengetahui mengapa solidaritas dan identitas sosial di dalam paguyuban Republik Ngapak dapat terbentuk.
- b. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi paguyuban Republik Ngapak dalam membentuk solidaritas dan identitas sosial.
- c. Untuk mengetahui bagaimanakan strategi Paguyuban Republik Ngapak dalam mempertahankan solidaritas dan identitas sosialnya.

## **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Manfaat teoretis, yaitu manfaat untuk mengembangkan pengetahuan atau wawasan ilmiah tentang bagaimana strategi paguyuban Republik Ngapak dalam membentuk solidaritas dan identitas sosial. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu kajian yang dapat di analisis dengan pendekatan transdisiplinartitas yaitu mengintegarsikan berbagai disiplin ilmu sosial dalam membahas suatu permasalahan untuk memperoleh jawaban secara komprehensif dan holistik. Bagi kalangan mahasiswa dan akademisi penelitian ini dapat menjadi tambahan refrensi tentang bagaimana suatu paguyuban dalam membentuk solidaritas dan identitas sosial.
- b. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pemerintah sebagai bahan pertimbangan dalam mencari dan merumuskan program yang tepat agar dapat mensejahterakan masyarakat dan juga melestarikan warisan kebudayaan. Selain itu, juga dapat memberikan masukan kepada penggiat

paguyuban kedaerahan, bahwa solidaritas dan identitas sosial akan memberikan dampak tertentu pada komunitas dan masyarakat.

## **E. Kerangka Konseptual**

### **1. Hakekat Strategi**

#### **a. Pengertian Strategi**

Dalam kegiatan sehari-hari kita sering sekali menemukan istilah strategi baik dalam media cetak maupun elektronik. Strategi sering dikaitkan dengan peperangan atau kompetisi. Namun strategi memiliki pengertian lebih luas dari pemahaman orang kebanyakan.

Strategi berasal dari kata Yunani *Strategeia* (*stratus* = militer; dan *ag* = memimpin), yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Konsep ini relevan dengan situasi pada zaman dulu yang sering diwarnai perang, dimana jenderal dibutuhkan untuk memimpin suatu angkatan perang agar dapat selalu memenangkan perang. Strategi juga bisa diartikan sebagai suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer dan material pada daerah-daerah tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi militer didasarkan pada pemahaman akan kekuatan dan penempatan posisi lawan, karakteristik fisik medan perang, kekuatan dan karakter sumber daya yang tersedia, sikap orang-orang yang menempati

territorial tertentu, serta antisipasi terhadap setiap perubahan yang mungkin terjadi.<sup>7</sup>

Pada awalnya konsep strategi di definisikan sebagai berbagai cara untuk mencapai tujuan (*ways to achieve ends*). Konsep generik ini terutama sesuai dengan perkembangan awal penggunaan konsep strategi yang digunakan di dalam dunia militer.<sup>8</sup> Namun seiring berjalannya waktu konsep strategi terus mengalami perkembangan.

Strategi adalah sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir (sasaran). Tetapi, strategi bukanlah sekedar suatu rencana. Strategi ialah rencana yang disatukan, strategi mengikat semua bagian perusahaan menjadi satu. Strategi itu menyeluruh, strategi meliputi semua aspek penting perusahaan. Strategi itu terpadu, semua bagian rencana serasi satu sama lain dan bersesuaian.<sup>9</sup> Hal ini mengakibatkan bahwa strategi itu harus terintegrasi satu sama yang lainnya.

Sedangkan pengertian strategi menurut Igor Ansoff dalam Yoshida mendefinisikan bahwa strategi merupakan aturan untuk membuat keputusan di bawah kondisi pengetahuan yang sedikit dengan sifat keputusan yang diambil adalah kontingensi. Sementara Robson dalam Yoshida, mendefinisikan bahwa strategi merupakan pola keputusan alokasi sumber daya yang dibuat di dalam organisasi. Pola keputusan ini

---

<sup>7</sup> Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2008), hlm.3

<sup>8</sup> Ismail Solihin, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: Erlangga, 2012) hlm. 24

<sup>9</sup> Lawrence R. Jauch dan William F. Glueck, *Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 12

menyatakan tentang tujuan yang ingin dicapai berdasarkan pada kepercayaan tentang hal-hal yang dapat diterima dan yang harus dihindari untuk mencapai tujuan tersebut. Ada pula definisi lain yang dikemukakan oleh Jauch dan Glueck yang menjelaskan bahwa strategi juga dapat dinyatakan sebagai rencana yang terintegrasi, bersifat menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan yang dihadapinya<sup>10</sup>. Hal ini berarti bahwa strategi dibuat untuk memastikan tujuan utama organisasi dapat dicapai melalui implementasi yang tepat oleh organisasi.

Menurut Stoner, Freeman, dan Gilbert, Jr, dalam Djamarah konsep strategi dapat didefinisikan berdasarkan dua prespektif yang berbeda, yaitu (1) dari prespektif apa yang suatu organisasi ingin lakukan (*intends to do*), dan (2) dari prespektif apa yang organisasi akhirnya lakukan (*eventually does*).

Berdasarkan prespektif yang pertama, strategi dapat didefinisikan sebagai suatu program untuk dapat menentukan dan mencapai tujuan organisasi dan mengimplementasikan misinya. Makna yang terkandung dan strategi ini adalah bahwa para manajer memainkan peran yang aktif, sadar dan rasional dalam merumuskan strategi organisasi. Dalam lingkungan yang turbulen dan selalu mengalami perubahan, pandangan ini lebih banyak diterapkan.

---

<sup>10</sup> Diah Tuhfat Yoshida, *Arsitektur Strategik*, ( Jakarta: PT Gramedia, 2006), hlm.21

Sedangkan berdasarkan prespektif yang kedua, strategi dapat didefinisikan sebagai pola tanggapan atau respon organisasi terhadap lingkungannya sepanjang waktu. Pada definisi ini, setiap organisasi pasti memiliki strategi, meskipun strategi tersebut tidak pernah dirumuskan secara eksplisit. Pandangan ini diterapkan bagi para manajer yang bersifat reaktif, yaitu hanya menanggapi dan menyesuaikan diri terhadap lingkungan secara pasif manakala dibutuhkan.

Pernyataan strategi secara eksplisit merupakan kunci keberhasilan dalam menghadapi perubahan lingkungan. Strategi memberikan kesatuan arah bagi semua anggota organisasi. Bila konsep strategi tidak jelas, maka keputusan yang diambil akan bersifat subyektif atau berdasarkan intuisi belaka dan mengabaikan keputusan yang lain.<sup>11</sup>

Sedangkan pengertian strategi menurut Djamarah secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.<sup>12</sup>

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi adalah cara-cara yang digunakan oleh organisasi untuk mengambil keputusan dalam menyusun suatu rencana guna mencapai sasaran dan tujuan-tujuan sesuai dengan peluang-peluang dan ancaman-ancaman yang berfokus pada tujuan jangka panjang dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara terintegrasi.

---

<sup>11</sup> Tjiptono, *op.cit.*, hlm.3-4

<sup>12</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 5

## **b. Ciri-ciri Strategi**

Hax dan Majluf dalam Yoshida, menyatakan bahwa strategi organisasi yang komprehensif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:<sup>13</sup>

1. Strategi bersifat koheran, menyatu, dan menunjukkan pola keputusan organisasi yang integratif.
2. Strategi menentukan dan menyatakan secara tersurat arah organisasi terutama dalam hal tujuan jangka panjang, program-program kegiatan yang akan dilakukan, dan prioritas alokasi sumber daya.
3. Strategi digunakan untuk memilih bisnis apa yang dimasuki oleh organisasi saat ini atau bisnis apa yang akan ditekuni oleh organisasi tersebut di masa mendatang.
4. Strategi merupakan usaha organisasi untuk mencapai keunggulan jangka panjang secara terus menerus.
5. Strategi menentukan kontribusi natural ekonomis dan non-ekonomis bagi para *stakeholder* organisasi yang bersangkutan.

## **c. Tujuan Strategi**

Erat kaitannya dengan pemenuhan tujuan organisasi. Hal ini dinyatakan oleh Grant dalam Yoshida, strategi digunakan untuk memenuhi tiga tujuan organisasi. yaitu:<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Yoshida, *op.cit.*, hlm. 22

### 1. Strategi sebagai pendukung untuk pengambilan keputusan.

Strategi dalam pengambilan suatu keputusan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam suatu organisasi. Pengambilan keputusan tidak boleh dilakukan secara sembarangan. Hal ini dikarenakan suatu keputusan yang diambil akan menentukan masa depan dalam organisasi. Oleh karena itu, dalam mengambil suatu keputusan dibutuhkan strategi yang tepat.

### 2. Strategi sebagai saran koordinasi dan komunikasi.

Strategi memiliki peranan penting sebagai sarana koordinasi dan komunikasi dalam sebuah organisasi. Hal ini dikarenakan strategi akan memberikan kesamaan arah dan tujuan dalam organisasi, sehingga tidak terjadi perpecahan dalam suatu organisasi yang disebabkan oleh kurangnya komunikasi.

### 3. Strategi sebagai konsep.

Dalam suatu organisasi diperlukan konsep yang jelas agar tercipta tujuan yang jelas dalam organisasi tersebut. Dalam membuat konsep tidak dapat dilakukan dengan sembarangan, diperlukan strategi untuk menyun konsep dalam organisasi. Sehingga dapat menentukan dimana organisasi berada dalam masa yang akan datang. Oleh karena itu, strategi sebagai konsep sangatlah penting.

---

<sup>14</sup> Yoshida, *loc.it.*, hlm. 22

## **2. Hakekat Kelompok Sosial**

### **a. Pengertian Kelompok Sosial**

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Oleh karena itu manusia membutuhkan kelompok untuk dapat bertahan hidup. Kelompok sosial adalah “kehidupan bersama manusia dalam himpunan atau kesatuan-kesatuan manusia yang umumnya secara fisik relatif kecil yang hidup secara guyub. Ada juga beberapa kelompok sosial yang dibentuk secara formal dan memiliki aturan-aturan yang jelas.”<sup>15</sup>

### **b. Syarat kelompok sosial**

Pada umumnya orang mengatakan bahwa timbulnya suatu kelompok sosial antara lain karena:<sup>16</sup>

1. Adanya kesadaran bahwa seseorang merupakan bagian anggota dari suatu kelompok sosial, baik karena keturunan yang sama maupun karena tinggal dalam suatu daerah tertentu
2. Adanya hubungan timbal balik antara satu orang atau kelompok dengan orang atau kelompok lain. Hubungan timbal balik itu timbul karena satu orang atau kelompok memiliki tujuan yang sama dengan orang atau kelompok memiliki tujuan yang sama dengan orang atau kelompok lain

---

<sup>15</sup> Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2014).hlm.43-44

<sup>16</sup> Ng. Philpus dan Nurul Aini, *Sosiologi dan Politik*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006).hlm.46

3. Adanya faktor pengikat yang menyatukan antara satu orang atau kelompok dengan orang atau kelompok lain, misalnya perasaan senasib, ideologi yang sama, atau budaya atau agama yang sama.

**c. Klasifikasi Kelompok Sosial**

Secara umum, kelompok sosial di klasifikasikan sebagai berikut:<sup>17</sup>

1. *In-grup* dan *out-grup*. Perasaan menjadi anggota dari salah satu kelompok (*in-grup*) dan perasaan yang bukan anggota dari suatu kelompok (*out-grup*) terjadi dalam berbagai lapisan sosial masyarakat.
2. *Primary grup* dan *secondary grup*. *Primary group* adalah kelompok yang antaranggotanya saling kenal satu sama lain karena pertalian darah, persahabatan, dan lain-lain. Sekunder karena kelompok itu timbul berdasarkan kepentingan yang sifatnya mencari untung-rugi.
3. *Gemainschaft* dan *gesellschaft*. *Gemainschaft* karena kelompok didasarkan pada ikatan alamiah seperti darah, dan berasal dari tempat yang sama. Sedangkan *gesellschaft* adalah suatu ikatan yang didasarkan pada kepentingan anggota, misalnya anggota organisasi, karyawan dari suatu perusahaan, dan lain-lain.
4. Formal grup dan informal grup. Bersifat formal karena hubungan antara anggotanya dibentuk dengan sengaja berdasarkan aturan atau hukum yang diterima bersama. Sedangkan informal karena terjadinya

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm.47-48.

pertemuan berulang-ulang secara pribadi yang tidak didasarkan pada suatu aturan atau hukum tertentu.

5. *Membership* dan *reference grup*. *Membership* berarti anggota dari suatu kelompok sosial tertentu. *Reference grup* adalah kelompok yang diidentifikasinya, walaupun ia bukan anggota.

### **3. Hakekat Paguyuban**

#### **a. Pengertian Paguyuban**

Paguyuban merupakan suatu bentuk dari kelompok sosial. kelompok sosial dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut atau atas dasar berbagai kriteria ukuran. "Paguyuban merupakan bentuk kehidupan bersama dimana anggota-anggotanya diikat oleh hubungan batin yang murni dan bersifat alamiah serta bersifat kekal. Dasar hubungan tersebut adalah rasa cinta dan rasa kesatuan batin yang memang telah dikodratkan."<sup>18</sup> Hal ini berarti bahwa paguyuban merupakan dimana para anggota di dalamnya mempunyai hubungan yang erat antar anggota satu dengan yang lainnya karena telah diikat oleh perasaan cinta dan hubungan secara batin.

#### **b. Ciri-ciri paguyuban**

Ciri pokok paguyuban menurut Tonnie yaitu dalam Soekanto:<sup>19</sup>

1. *Intimat*, yaitu hubungan menyeluruh yang mesra.
2. *Private*, yaitu hubungan yang bersifat pribadi, khusus untuk beberapa orang saja.

---

<sup>18</sup> Soekanto, *loc.cit.*, hlm.116

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm.118

3. *exlusive*, yaitu hubungan tersebut hanyalah untuk “kita” saja dan untuk orang-orang lain di luar “kita”. Hal ini berarti hanya mengakomodasi orang sederhana asal saja atau ada kaitan karena kesamaan keturunan.

Didalam paguyuban terdapat suatu kemauan bersama (*common will*), ada suatu pengertian serta juga kaidah-kaidah yang timbul dengan sendirinya dari kelompok tersebut.

### c. Tipe-tipe paguyuban

Tipe-tipe paguyuban, yaitu sebagai berikut:<sup>20</sup>

1. Paguyuban karena ikatan darah (*gemainschaft by blood* ), yaitu *gemainschaft* atau paguyuban yang merupakan ikatan yang didasarkan pada ikatan darah atau keturunan.
2. Paguyuban karena tempat (*gemainschaft of place*), yaitu suatu paguyuban yang terdiri dari orang-orang yang berdekatan tempat tinggal sehingga dapat saling tolong menolong.
3. Paguyuban karena jiwa-pikiran (*gemainschaft of mind* ), yang merupakan suatu *gemainschaft* yang terdiri dari orang-orang yang walaupun tak mempunyai hubungan darah ataupun tempat tinggalnya tidak berdekatan, tetapi mereka mempunyai jiwa dan pikiran yang sama, ideology yang sama.

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm.118

## 4. Hakekat Solidaritas

### a. Pengertian Solidaritas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian kata solidaritas adalah, sifat (perasaan) solider, sifat satu rasa (senasip), perasaan setia kawan yang pada suatu kelompok anggota wajib memilikinya.<sup>21</sup>

Pembagian kerja memiliki implikasi yang sangat besar terhadap struktur masyarakat. Durkheim sangat tertarik dengan perubahan cara di mana solidaritas sosial terbentuk, dengan kata lain perubahan cara-cara masyarakat bertahan dan bagaimana anggotanya melihat diri mereka sebagai bagian yang utuh. Untuk menyimpulkan perbedaan ini, Durkheim membagi dua tipe solidaritas mekanis dan organis. Masyarakat yang ditandai oleh solidaritas mekanis menjadi satu dan padu karena seluruh orang adalah generalis. Ikatan dalam masyarakat ini terjadi karena mereka terlibat aktivitas dan juga tipe pekerjaan yang sama dan memiliki tanggung jawab yang sama. Sebaliknya, masyarakat yang ditandai oleh solidaritas organis bertahan bersama justru dengan perbedaan yang ada di dalamnya, dengan fakta bahwa semua orang memiliki pekerjaan dan tanggung jawab yang berbeda-beda.<sup>22</sup>

Durkheim berpendapat bahwa masyarakat primitif memiliki kesadaran kolektif yang lebih kuat yaitu pemahaman norma dan

---

<sup>21</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm.1328

<sup>22</sup> Ritzer dan Goodman, *op.cit.*, hlm. 90-91

kepercayaan bersama. Peningkatan pembagian kerja menyebabkan menyusutnya kesadaran kolektif. Kesadaran kolektif lebih terlihat dalam masyarakat yang ditopang oleh solidaritas mekanik daripada masyarakat yang ditopang oleh solidaritas organik. Masyarakat modern lebih mungkin bertahan dengan pembagian kerja dan membutuhkan fungsi-fungsi yang dimiliki orang lain daripada bertahan pada kesadaran kolektif. Oleh karena itu meskipun masyarakat organik memiliki kesadaran kolektif, namun dia adalah bentuk lemah yang tidak memungkinkan terjadinya perubahan individual.

Anthony Giddens dalam Ritzer mengemukakan bahwa kesadaran kolektif dalam dua tipe masyarakat tersebut bisa dibedakan menjadi empat dimensi volume, kekuatan, kejelasan, dan isi. Volume adalah sejumlah orang yang diikat bersama oleh suatu kesadaran kolektif. Kekuatan adalah bagaimana sebenarnya individu merasakan kesadaran kolektif tersebut. Kejelasan adalah bagaimana semua itu didefinisikan dengan jelas, dan isi adalah bentuk yang dihasilkan oleh kesadaran kolektif di dalam kedua tipe masyarakat.<sup>23</sup>

Solidaritas merupakan suatu keadaan hubungan perasaan dan kepercayaan yang dianut bersama yang diperkuat dengan emosional antar anggota kelompok yang terjalin antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok di masyarakat. Solidaritas memberikan makna sebuah kekompakan yang terbentuk untuk

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 92

saling berbagi dan meringankan beban antar anggota. Bentuk solidaritas terbagi menjadi dua, yaitu solidaritas mekanik dan organik.

#### **b. Ciri-ciri bentuk solidaritas**

Menurut Durkheim dalam Sunarto dia membedakan antara kelompok yang didasarkan pada solidaritas mekanik, dan kelompok yang didasarkan pada solidaritas organik yaitu:<sup>24</sup>

##### 1. Solidaritas mekanik

- a. Solidaritas mekanik merupakan ciri yang menandai masyarakat yang masih sederhana, yang oleh Durkheim dinamakan segmental. Dalam masyarakat demikian kelompok manusia tinggal secara tersebar dan hidup terpisah satu dengan yang lain. Masing-masing kelompok dapat memenuhi keperluan mereka masing-masing tanpa memerlukan bantuan atau kerja sama dengan kelompok di luarnya. Masing-masing anggota pada umumnya dapat menjalankan peran yang diperankan oleh anggota lain.
- b. Pembagian kerja belum berkembang. Peran semua anggota sama sehingga ketidakhadiran seorang anggota kelompok tidak mempengaruhi kelangsungan hidup kelompok karena peran anggota tersebut dijalankan orang lain.

---

<sup>24</sup> Kamnto Sunarto, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004), hlm.128

c. Dalam solidaritas mekanik, yang diutamakan ialah persamaan perilaku sikap. Perbedaan tidak dibenarkan. Menurut Durkheim seluruh warga masyarakat diikat oleh oleh apa yang dinamakan kesadaran kolektif, hati nurani kolektif suatu kesadaran bersama yang mencakup keseluruhan kepercayaan dan perasaan kelompok, dan bersifat ekstern serta memaksa. Sanksi terhadap pelanggaran hukum disini bersifat represif; barang siapa melanggar solidaritas sosial akan dikenai hukuman pidana. Kesadaran bersama tersebut mempersatukan para warga masyarakat, dan hukuman terhadap pelanggar aturan bertujuan agar ketidakseimbangan yang diakibatkan oleh kesejahteraan tersebut dapat dipulihkan.

## 2.Solidaritas organik

a. Solidaritas organik merupakan bentuk solidaritas yang mengikat masyarakat kompleks, masyarakat yang telah mengenal pembagian kerja yang rinci dan dipersatukan oleh kesalingketergantungan antarbagian. Tiap anggota menjalankan peran berbeda, dan di antara berbagai peran yang ada terdapat kesalingtergantungan laksana ketergantungan antara antara bagian suatu organism biologis. Karena ada kesalingketergantungan ini maka ketidakhadiran pemegang peran tertentu akan mengakibatkan gangguan pada kelangsungan hidup masyarakat.

b. Pada masyarakat dengan solidaritas organik ini, ikatan utama yang mempersatukan masyarakat bukan lagi kesadaran kolektif atau hati nurani kolektif melainkan kesepakatan yang terjalin di antara berbagai kelompok profesi. Disinipun hukum yang menonjol bukan lagi hukum pidana, melainkan ikatan hukum perdata. Dalam hal terjadi pelanggaran terhadap kesepakatan bersama maka yang berlaku ialah sanksi restutif; si pelanggar harus membayar ganti rugi kepada pihak yang menderita kerugian untuk mengembalikam keseimbangan yang telah dilanggarnya.

Penjelasan diatas menggambarkan tentang konsep solidaritas dari Emile Durkheim. Peneliti akan menggunakan konsep yang dirumuskan oleh Durkheim ini sebagai dasar pemikiran dalam melakukan penelitian tentang bentuk solidaritas pada paguyuban Republik Ngapak.

## **5. Hakekat Identitas sosial**

### **a. Pengertian Identitas Sosial**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata identitas berarti ciri-ciri atau keadaan khusus seseorang, jati diri.<sup>25</sup> Sedangkan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia arti kata sosial adalah berkenaan dengan

---

<sup>25</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *op. cit.*, hlm.517

masyarakat, perlu adanya komunikasi dalam usaha menunjang pembangunan, suka memperhatikan kepentingan umum.<sup>26</sup>

Identitas sosial adalah ciri atau keadaan khusus dari suatu kelompok. Hal ini merupakan indikasi bahwa individu memang tak bisa lepas dari pengaruh lingkungan. Menurut Hogg dan Abrams menjelaskan identitas sosial sebagai rasa keterikatan, peduli, bangga dapat berasal dari pengetahuan seseorang dalam berbagai kategori keanggotaan sosial dengan anggota yang lain, bahkan tanpa perlu memiliki hubungan personal yang dekat, mengetahui atau memiliki berbagai minat.

Menurut Tajfel dalam Utami dan Silalahi, identitas sosial adalah bagian dari konsep diri seseorang yang berasal dari pengetahuan mereka tentang keanggotaan dalam suatu kelompok sosial bersamaan dengan signifikansi nilai dan emosional dari keanggotaan tersebut. Identitas sosial merupakan pengetahuan yang dimiliki oleh seorang anggota kelompok atas kelompoknya yang dianggap sesuai dengan identitas yang ada pada dirinya. Keberadaannya pada kelompok akan membentuk ikatan emosi antara dirinya dan kelompoknya.<sup>27</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa identitas sosial adalah ciri atau keadaan khusus dari suatu kelompok. Sehingga mengakibatkan rasa

---

<sup>26</sup> <http://kbbi.web.id/sosial>, diakses pada tanggal 23 November 2016, Pukul 01.00 WIB

<sup>27</sup> Fransisca Nurmawati Hapsari Utami dan Betty Yuliani Silalahi, *Hubungan Antara Identitas Sosial Dan Konformitas Pada Anggota Komunitas Virtual Kaskus Regional Depok*, Jurnal Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil), ISSN: 1858-2559, diakses pada, <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=134590&val=1450>. Senen, 19 Desember 2016, Pukul 2. 23 WIB, hlm. 2

keterikatan, peduli, bangga yang berasal dari pengetahuan seseorang dalam berbagai kategori keanggotaan sosial dengan anggota yang lain. Identitas sosial pada kelompok akan membentuk ikatan emosi antara dirinya dan kelompoknya.

## **b. Karakteristik Identitas Sosial**

Awal dari kehidupan kita, setiap orang mulai memiliki pandangan tentang siapa kita, termasuk apakah kita harus melabel diri sebagai “perempuan” atau laki-laki. Dengan kata lain, setiap orang membangun sebuah identitas sosial (*social identity*), sebuah definisi diri yang memandu bagaimana kita mengonseptualisasi dan mengevaluasi diri sendiri. Identitas sosial mencakup banyak karakteristik unik, seperti nama seseorang dan konsep diri, selain banyak karakteristik lainnya yang serupa dengan orang lain. Menyusul aspek yang telah disebutkan di atas, ada pula gender, hubungan interpersonal kita (anak perempuan, anak laki-laki, pasangan, orang tua, dll); afiliasi politik atau ideologi (feminis, pecinta lingkungan, *democrat, republican, vegetarian*, dll) atribut khusus (homoseksual, cerdas, keterbelakangan mental, pendek, tampan, dll); dan afiliasi etnis atau religius (katolik, orang selatan, hispanik, yahudi, warga kulit hitam, muslim, atheis, dll).<sup>28</sup>

Ketika kita berinteraksi dengan orang yang belum dikenal atau orang asing dan tanpa identitas (seperti di internet), berbeda dengan ketika

---

<sup>28</sup> Robert A. Baron dan Donn Byrne, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2003) hlm.163

kita berinteraksi dengan orang asing yang kita lihat (seperti di video), kita meningkatkan kecenderungan untuk mengkategorisikan diri kita sendiri dalam grup-grup tersebut, merasa positif terhadap grup-grup tersebut dan memiliki stereotip tentang orang lain atas dasar kelompok dimana mereka menjadi anggota.

### **c. Konsep identitas sosial**

Menurut Jackson dan Smith, identitas sosial dapat dikonseptualisasikan paling baik dalam empat dimensi;<sup>29</sup>

#### 1. Persepsi dalam konteks antarkelompok

Presepsi dalam konteks antarkelompok akan menimbulkan hubungan antara in-grup seseorang dengan grup perbandingan yang lainnya. Dengan mengikuti dan mengidentifikasi pada sebuah kelompok, maka status yang dimiliki oleh kelompok tersebut akan mempengaruhi pandangan dan penilaian setiap individu yang berada di dalam kelompok, baik terhadap kelompoknya tersebut maupun terhadap kelompok yang lainnya.

#### 2. Daya tarik in-grup

Seseorang yang mengikuti sebuah kelompok pasti memiliki alasan kenapa dirinya mengikuti kelompok tersebut. Suatu kelompok dapat mempengaruhi seseorang untuk mengikuti kelompok tersebut

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm.163

tentunya dikarenakan ada sesuatu yang unik dan menarik untuk diikuti. Hal ini akan menimbulkan efek yang ditimbulkan oleh in-grup seseorang.

### 3. Keyakinan yang saling terkait

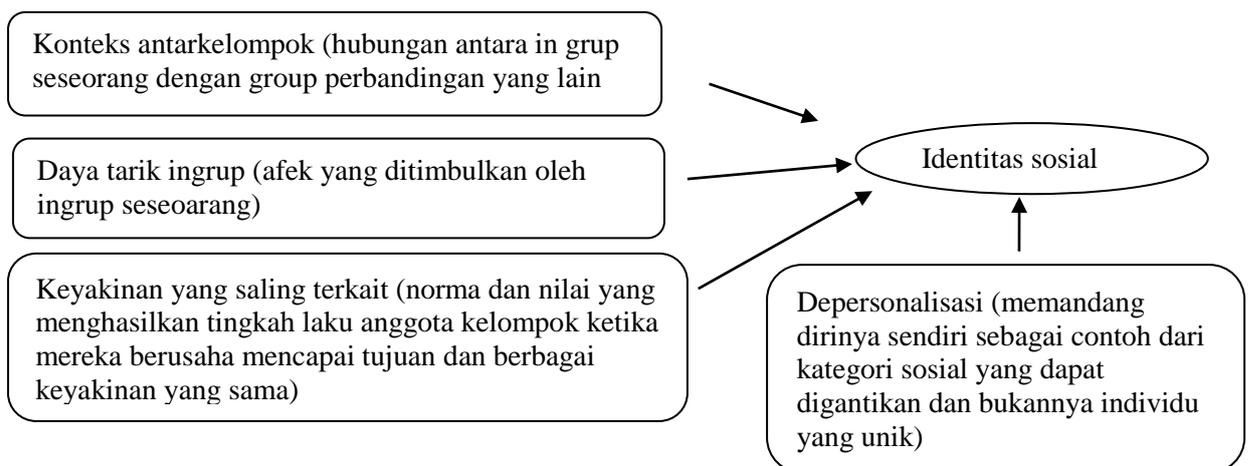
Ketika seseorang telah masuk dan mengikuti suatu kelompok sosial dan telah memiliki identitas sosial sebagai bagian dari anggota kelompok tersebut, maka seseorang tersebut akan bertahan dengan identitasnya jika seseorang tersebut telah merasa nyaman dengan kelompok sosial yang diikutinya. Keyakinan antar anggota kelompok yang saling berkaitan akan menimbulkan rasa kedekatan dan kekeluargaan antar anggota kelompok, hal ini meliputi seluruh aspek konsep diri seseorang yang berasal dari kelompok sosial atau kategori keanggotaan bersama secara emosional dan hasil evaluasi yang bermakna.

Seseorang akan memiliki kelekatan emosional terhadap kelompok sosial yang diikutinya. Kelekatan akan muncul ketika menyadari keberadaanya sebagai anggota suatu kelompok tersebut. Identitas sosial seseorang digunakan sebagai sumber sebuah kebanggaan pada dirinya dan sebuah harga diri yang harus dijaga. Keyakinan yang kuat yang dimiliki oleh seseorang dalam suatu kelompok dengan anggota kelompok lain akan mempertahankan eksistensi kelompoknya dan identitas sosialnya sebagai kelompok

sosial. Semakin positif kelompoknya dinilai maka akan semakin kuat identitas kelompok yang dimiliki dan akan memperkuat harga diri.

#### 4. Depersonalisasi.

Ketika seseorang telah masuk dalam sebuah kelompok dan telah menjadi bagian dalam kelompok tersebut, maka seseorang tersebut akan cenderung mengurangi nilai dan sifat yang menjadi karakteristik dalam diri seseorang yang sebenarnya, sesuai dengan nilai yang ada dalam kelompok tempat seseorang bergabung menjadi bagian sebuah kelompok sosial. Dengan memenuhi nilai yang ada dalam kelompok, seseorang anggota kelompok dapat bertahan dalam kelompok tersebut dan akan bertahan dengan identitas sosial yang dimilikinya. Namun, hal ini juga bisa disebabkan oleh perasaan takut tidak dianggap dalam kelompoknya karena telah mengabaikan nilai ataupun kekhasan yang ada dalam kelompok tersebut.



(Gambar 1.1 proses pembentukan identitas sosial)

Sumber: Baron dan Byrne

Peran yang dimainkan oleh identitas sosial dalam hubungan antar kelompok tergantung pada dimensi mana yang berlaku. Jackson dan Smith dalam Baron dan Byrne menyatakan bahwa hal yang mendasari keempat dimensi tersebut adalah dua tipe identitas; aman dan tidak aman. Ketika identitas aman memiliki derajat tinggi, individu cenderung mengevaluasi out-grup, dan kurang yakin pada homogenitas in-grup. Sebaliknya, identitas tidak aman dengan derajat yang tinggi, berhubungan dengan evaluasi yang sangat positif terhadap in-grup, bias lebih besar dalam membandingkan in-grup dengan out-grup, dan persepsi homogenitas in-grup yang lebih besar.

Walaupun kenyataan jelas-jelas menyatakan bahwa kita memperoleh banyak aspek identitas kita dari orang lain, siapa diri kita sebagian ditentukan oleh hereditas. Karakteristik fisik seperti jenis kelamin, ras dan warna rambut adalah contoh-contoh jelas, tetapi ada pengaruh genetik lainnya. Salah satu pendekatan untuk menentukan pengaruh mana yang lebih besar adalah dengan membandingkan kembar identik dan kembar telur. Peran faktor genetik muncul ketika kembar identik lebih serupa dalam karakteristik bawaan dibanding kembar beda telur. Banyaknya kategori yang menyusun identitas sosial terkait dengan dunia interpersonal. Mereka mengindikasikan sejauh mana kita serupa dan tidak serupa dengan orang lain di sekitar kita. Ketika konteks sosial seseorang berubah, membangun identitas sosial baru dapat menjadi sumber stress yang besar.

Individu mengatasi stress tersebut dengan berbagai cara yang berbeda. Hasilnya, identifikasi dengan aspek etnis dalam identitas sosial semakin kuat.<sup>30</sup>

## F. Penelitian yang Relevan

Tabel 1.1 Penelitian yang Relevan

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Solidaritas Sosial dalam Organisasi (Studi Kasus : Perhimpunan Mahasiswa Asal Kabupaten Kebumen di Universitas Indonesia, Depok)	Kualitatif	Meneliti sebuah organisasi kedaerahan dan bentuk solidaritas	Novalia memfokuskan penelitiannya hanya pada bagaimana bentuk solidaritas yang tertambat pada organisasi tersebut sedangkan peneliti memfokuskan kepada strategi membentuk solidaritas dan identitas social
2	Sebuah Paguyuban di Jakarta: Suatu Proses Akomodasi Perbedaan dalam Masyarakat Perkotaan	Kualitatif	Meneliti dalam sebuah paguyuban yang melihat bagaimana persatuan para anggota yang terbangun didalamnya	Gina memfokuskan penelitiannya kepada paguyuban yang dasarnya berasal dari perbedaan suku, bahasa dan budaya yang membentuk akomodasi dalam menjaga keberlangsungan organisasi. Sedangkan peneliti

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 164

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				memfokuskan kepada sebuah paguyuban yang memang berasal dari kesamaan suku, bahasa dan kebudayaan. kemudian bagaimana strategi paguyuban itu membentuk solidaritas dan identitas sosialnya
3	Ikatan Solidaritas Sosial Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Pekerja di PT Sari Bumi Kusuma	Kualitatif	Nurul dan peneliti sama-sama meneliti tentang solidaritas	Nurul memfokuskan penelitiannya hanya mendeskripsikan dan menganalisis bentuk solidaritas. Sedangkan peneliti memfokuskan pada strategi pembentukan solidaritas tersebut, selain itu peneliti juga meneliti tentang identitas social

## **BAB II**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di sekertairat paguyuban Republik Ngapak di Haji Saleh 2, pangkalan Jati No 88 A RT. 06 RW. 07, Kecamatan Cinere, Depok, Jawa Barat. Selain itu juga dilakukan di tempat-tempat biasa berkumpulnya para anggota Republik Ngapak di daerah Jakarta, seperti di Monas, Kota Tua, Ragunan, dan di tempat-tempat lain. Hal ini dikarenakan disana akan terlihat bagaimana terjadi interaksi antar anggota sehingga nantinya dapat diketahui bagaimana solidaritas dan identitas sosial terbentuk.

#### **B. Waktu Penelitian**

Kegiatan penelitaian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari hingga April 2017. Dengan alokasi waktu sebagai berikut:

1. Dalam satu bulan dapat terkumpul untuk observasi, wawancara, analisis dokumen dan reduksi serta interpertasi data.
2. Waktu penelitian sesuai dengan jadwal penelitian skripsi.

Penelitian ini terdiri dari tiga tahap. Pertama prapelaksana penelitian dimulai dengan studi pendahuluan untuk menentukan objek dan lokasi penelitian, pengajuan judul, penyusunan.

Kedua, pelaksanaan penelitian, mulai dari pengumpulan data, reduksi data, analisis data, serta diskusi dengan teman sejawat. Selama proses pelaksanaan, peneliti akan sering berkunjung ke tempat penelitian untuk melakukan pendekatan intens agar substansi dalam penelitian ini dapat dilakukan.

Ketiga, penyusunan laporan. Penyusunan laporan ini akan dilakukan bersamaan dengan proses penelitian, jadi ketika peneliti melakukan reduksi langsung dianalisis data dan verifikasi agar tidak ada informasi yang tertinggal.

### **C. Metode Penelitian**

Metode ini menggunakan pendekatan kualitatif, Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>31</sup> Pemilihan pendekatan ini dengan alasan bahwa untuk mengetahui sebuah fenomena yang terjadi dalam masyarakat dan perubahan sosial yang terjadi di dalamnya sesuai dengan tujuan penelitian.

Untuk memperkuat dan melengkapi penjelasan mengenai metode kualitatif di atas, peneliti mengutip apa yang dikemukakan oleh Lexy J. Moleong. Menurut Moleong, ada beberapa karakteristik penelitian kualitatif:<sup>32</sup>

1. *Latar alamiah*. Penelitian kualitatif dilakukan pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan karena ontologi alamiah

---

<sup>31</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.5

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm. 8-13

menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.

2. *Manusia sebagai alat (instrumen)*. Instrumen utama penelitiannya adalah peneliti sendiri. Karena (dalam penelitian kualitatif jika instrumennya bukan manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu, hanya manusia sebagai instrumen sajalah yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.
3. *Metode kualitatif*. Penelitian kualitatif menggunakan pengamatan, wawancara, penelaahan dokumen. Metode kualitatif ini digunakan karena; *Pertama*, menyesaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola pola nilai yang dihadapi.
4. *Analisis data secara induktif*. Analisis data menggunakan analisis data secara induktif ini dilakukan karena; *pertama*, proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan jamak. *Kedua*, analisis data induktif lebih dapat membuat hubungan peneliti

responden menjadi eksplisit, dapat dikenal, dan akuntabel. *Ketiga*, analisis demikian lebih dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat tidaknya pengalihan pada suatu latar lainnya. *Keempat*, analisis induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang dapat mempertajam hubungan. *Kelima*, analisis demikian dapat memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit sebagai bagian dari struktur analitik. Singkatnya, melalui analisis data secara induktif ini, peneliti dapat mengungkap makna dari keadaan yang diamati. Dan pengungkapan makna ini merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif

5. *Teori dari dasar (grounded theory)*. Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari data. Hal ini disebabkan; *pertama*, tidak ada teori yang *a priori* yang dapat mencakup kenyataan-kenyataan jamak yang mungkin akan dihadapi. *Kedua*, penelitian ini mempercayai apa yang dilihat sehingga ia berusaha untuk sejauh mungkin menjadi netral. *Ketiga*, teori-teori dasar lebih dapat responsif terhadap nilai-nilai kontekstual.
6. *Deskriptif*. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

7. *Lebih mementingkan proses daripada hasil.* Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.
8. *Adanya batas yang ditentukan oleh fokus.* Pembatasan ini dilakukan agar peneliti bisa mempertajam fokus penelitian.
9. *Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data.* Penelitian kualitatif meredefinisikan validitas, reliabilitas, dan objektivitas dalam versi lain dibandingkan dengan yang digunakan dalam penelitian klasik. Hal ini disebabkan oleh; *pertama*, validitas internal cara lama telah gagal karena hal itu menggunakan isomorfisme antara hasil penelitian dan kenyataan tunggal di mana penelitian dapat dikonvergesikan. *Kedua*, validitas eksternal gagal karena tidak taat-asas dengan aksioma dasar dan generalisasinya. *Ketiga*, kriteria reliabilitas gagal karena mempersyaratkan stabilitas dan keterlaksanaan secara mutlak dan keduanya tidak mungkin digunakan dalam paradigma yang didasarkan atas desain yang dapat berubah-ubah. *Keempat*, kriteria objektivitas gagal karena penelitian kualitatif justru memberi kesempatan interaksi antara peneliti-responden dan peranan nilai.
10. *Desain yang bersifat sementara.* Penelitian kualitatif menyusun desain secara terus-menerus disesuaikan dengan kenyataan di

lapangan. Jadi, tidak menggunakan desain yang telah disusun secara ketat dan baku sehingga tidak bisa diubah lagi.

11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama. Penelitian kualitatif lebih menghendaki agar pengertian dan hasil interpretasi yang diperoleh dirundingkan dan disepakati oleh manusia yang dijadikan sebagai sumber data.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>33</sup> Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data primer data sekunder.

##### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi oleh peneliti langsung di lapangan. Sumber primer adalah sumber pokok dalam penelitian ini dimana peneliti langsung terlibat dengan informan yang diteliti. Peneliti mendapatkan data dari hasil wawancara dengan informan yang mengetahui bagaimana solidaritas dan identitas sosial terbentuk dalam paguyuban Republik Ngapak, yaitu:

##### a) Informan Kunci

Informan kunci adalah orang atau sekelompok orang yang bukan saja memiliki akses dengan orang-orang di dalam komunitas, tetapi juga

---

<sup>33</sup> *Ibid.*, hlm.157

memiliki akses informasi dari komunitas yang akan dimasuki. Biasanya mereka adalah orang dalam, bagaian dari komunitas atau penduduk asli atau pribumi, mempunyai banyak hubungan atau jaringan dalam komunitas. Tetapi ada juga informan kunci yang bukan penduduk asli/pribumi, namun memiliki akses dan jaringan yang sangat dibutuhkan dalam penelitian.<sup>34</sup> Informan kunci dalam penelitian ini adalah. Ketua sekaligus pendiri paguyuban Republik Ngapak dan penasehat dari paguyuban Republik Ngapak.

#### b) Informan Inti

Untuk melengkapi data yang diperoleh dari informan kunci, maka sumber data ini juga diperoleh dari informan inti. Informan inti dalam penelitian ini adalah para anggota paguyuban Republik Ngapak baik itu . Informan inti ini merupakan anggota yang sudah lama bergabung dengan paguyuban tersebut. Semuanya adalah anggota yang sudah lama bergabung dalam paguyuban tersebut. Sealin itu juga ada anggota baru yang yang baru masuk.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan

---

<sup>34</sup> Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2011), hlm. 89

dokumen resmi.<sup>35</sup> Untuk penelitian ini data sekundernya berupa laporan-laporan penelitian (buku, jurnal ilmiah, skripsi), internet (website). Dalam sumber lain penggunaan beberapa dokumen dalam penelitian juga sering disebut dengan studi pustaka. Semua data tersebut dikumpulkan untuk melengkapi hasil temuan penelitian.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian ini, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, analisis dokumen dan catatan lapangan, beberapa teknik yang digunakan dapat membantu peneliti dalam menganalisis permasalahan yang terjadi, untuk jelasnya yaitu sebagai berikut:

#### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi secara lisan, yaitu melalui percakapan dengan informan. Moelong menjelaskan bahwa:

“Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang akan

---

<sup>35</sup> *Ibid.*, hlm.159

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 224

mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.”<sup>37</sup>

Secara garis besar ada tiga macam pedoman wawancara. *Pertama*, pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan secara terperinci oleh peneliti dan pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Peneliti juga harus menyiapkan alat-alat seperti tape recorder, gambar dan sebagainya untuk membantu informan dalam menjawab pertanyaan. *Kedua*, wawancara semiterstruktur, jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori wawancara mendalam, dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Melalui wawancara jenis ini, diharapkan informan akan lebih terbuka dalam memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

*Ketiga*, wawancara tidak terstruktur, yaitu jenis wawancara yang biasanya peneliti hanya membuat pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar pertanyaan, biasanya wawancara semacam ini digunakan untuk menemukan informasi yang bukan baku atau informasi tunggal. Wawancara ini sangat berbeda dari wawancara terstruktur. Pertanyaan biasanya tidak disusun terlebih dahulu, malah disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari responden.

Penelitian ini menggunakan wawancara semiterstruktur untuk mengetahui hal-hal mendalam mengenai strategi paguyuban Republik Ngapak dalam membentuk solidaritas dan identitas sosial. Agar data yang diperoleh sesuai

---

<sup>37</sup> Moleong, *op. cit.*, hlm. 186

dengan harapan, maka langkah-langkah yang ditempuh dalam mengadakan wawancara adalah:

- a) Mempersiapkan hal-hal yang akan diteliti
- b) Menciptakan hubungan baik dengan informan dan masyarakat yang akan diwawancarai
- c) Menciptakan kerjasama yang baik dengan informasi
- d) Memeberitahukan kepada responden tentang tujuan wawancara dan
- e) Merekam segala hasil yang diperoleh

## 2. Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti. Memperhatikan dan mengikuti dalam arti mengamati dengan teliti dan sistematis sasaran perilaku yang dituju. Cartwright & Cartwright dalam Herdiansayah mendefinisikan sebagai proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan dan diagnosis.<sup>38</sup>

Inti dari observasi adalah perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur. Karena

---

<sup>38</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm.131

mensyaratkan perilaku yang tampak, potensi perilaku seperti sikap dan minat yang masih dalam bentuk kognisi, afeksi, atau intense atau kecenderungan perilaku tidak dapat di observasi. Selain itu, observasi haruslah mempunyai tujuan tertentu. Pengamatan yang tanpa tujuan bukan merupakan observasi. Pada dasarnya, tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan (*site*) yang diamati, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta kativitas dan perilaku yang dimunculkan, serta makna kejadian berdasarkan prespektif individu yang terlibat tersebut. Setelah dirumuskan tujuan observasi, langkah berikutnya adalah membuat panduan (*guidelines*) observasi. Hampir sama dengan panduan wawancara, fungsi dari panduan observasi untuk mempermudah peneliti memberikan patokan dan batasan dari observasi yang dilakukan agar observasi yang dilakukan tetap pada tujuannya.<sup>39</sup>

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun nonpartisipatif. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan teknik observasi partisipatif. Maksudnya, pengamatan terlibat merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan dan tentu saja dalam hal ini peneliti tidak menutupi dirinya selaku peneliti. Observasi dilakukan untuk memahami apa yang terjadi di dalam kelompok tersebut. Untuk menyempurnakan

---

<sup>39</sup> *Ibid.*, hlm.131-132

aktivitas pengamatan partisipatif ini, peneliti harus mengikuti kegiatan paguyuban Republik Ngapak, memperhatikan apa yang terjadi, mendengarkan apa yang apa yang terjadi, mempertanyakan informasi yang menarik, dan mempelajari dokumen yang dimiliki anggota.

Observasi partisipatif dilakukan pada bulan Desember 2016 pada saat ada kegiatan paguyuban Republik Ngapak. Setelah sampai pada objek penelitian dan lokasi penelitian, peneliti mulai mengamati hal-hal dan seluk beluk yang terkait dengan dengan kebutuhan penelitian. Dengan melakukan observasi partisipatif, peneliti mendapatkan data dan informasi langsung dari objek penelitian sehingga data yang diperoleh pun nyata.

### 3. Analisis dokumen

Ketika peneliti menggunakan analisis dokumen sebagai teknik pengumpulan data, seringkali tidak dapat membedakan records dan dokumen, Guba dan Lincoln dalam Alwasilah dengan singkat membedakn dokumen dan records sebagai berikut: records segala catatan tertulis yang disiapkan seseorang atau lembaga untuk pembuktian sebuah atau menyajikan perhitungan, sedangkan dokumen adalah barang yang tertulis atau terfilmkan selain records yang tidak disiapkan khusus atas permintaan peneliti. Termasuk bukti catatan atau *records* adalah manifest penerbangan, catatn akuntan, surat nikah, akte kelahiran, sertifikat kematian, catatn militer, catatan bisnis, bukti sumbangan, bukti setoran pajak, berbagai direktori, dan lain sebagainya. Sementara itu yang termasuk dokumen, antara lain, adalah surat, memo, otobiografi, diari, jurnal, buku teks, surat wisata,

*position paper*, pidato, artikel, koran, editorial, catatan medis, pamphlet propaganda, publikasi pemerintah, foto, dan lain sebagainya.<sup>40</sup>

Peneliti memperoleh beberapa sumber data dari buku-buku, internet, jurnal penelitian yang dianggap relevan dengan masalah penelitian. Beberapa sumber data dari buku-buku, internet, jurnal penelitian yang dianggap relevan dengan masalah penelitian. Sumber data yang diperoleh dari analisis dokumen kemudian dijadikan pengetahuan dasar pada saat penelitian dan untuk mengumpulkan data yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

#### 4. Catatan lapangan

Pada waktu berada dilapangan peneliti membuat catatan, setelah pulang kerumah atau tempat tinggal barulah menyusun catatan lapangan. Catatan yang di buat dilapangan sangat berbeda dengan catatan lapangan. Catatan ini berupa coretan seperlunya yang sangat dipersingkat, berisi kata-kata kunci, frasa, pokok-pokok isi pembicaraan atau pengamatan, mungkin gambar, sektesa, sosiogram, diagram, dan lain-lain. Catatan itu berguna hanya sebagai alat perantara yaitu antara apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dicium, dan diraba dengan catatan sebenarnya dalam bentuk catatan lapangan. Catatan itu baru diubah ke dalam catatan lapangan setelah peneliti tiba di rumah. Proses itu dilakukan setiap kali selesai mengadakan pengamatan atau wawancara, tidak boleh dilalaikan karena akan tercampur dengan informasi lain dan ingatan seseorang itu sifatnya terbatas. Catatan lapangan, menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong adalah catatan

---

<sup>40</sup> A.Chedar Alwasilah, *Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Dunia Pustaka, 2009), hlm.155

tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.<sup>41</sup>

Peneliti mencatat setiap peristiwa dalam kejadian saat penelitian berlangsung guna mendapatkan data. Catatan lapangan akan peneliti gunakan adalah catatan deskriptif dan catatan reflektif. Catatan deskriptif yang berisi gambaran tentang latar pengamatan, orang, tindakan, dan pembicaraan. Sedangkan catatan reflektif yang berisi kerangka berpikir dan pendapat peneliti, gagasan, dan kepeduliannya.<sup>42</sup> Catatan reflektif merupakan catatan tambahan dari deskriptif yang sifatnya subjektif.

Tujuan pembuatan kedua jenis catatan lapangan ini adalah membuat data lapangan dan reflektif data yang lain untuk kemudian peneliti reduksi atau memilah-milah data yang ada, kemudian data tersebut disajikan dan dideskripsikan. Catatan lapangan disusun setelah peneliti melakukan observasi di daerah penelitian yang telah ditentukan.

#### **F. Teknik Kalibrasi Keabsahan Data**

Salah satu syarat bagi analisis data adalah dimilikinya data yang valid dan *reliable*. Untuk itu, dalam kegiatan penelitian kualitatif pun dilakukan upaya validasi data. Obejktivitas dan keabsahan data penelitian dilakukan dengan melihat reliabelitas dan validitas data yang diperoleh. Dengan mengacu pada Moleong yang dikutip oleh Idrus menyatakan bahwa untuk pembuktian validitas data ditentukan oleh kredibilitas temuan dan interprestasinya dengan

---

<sup>41</sup>Moleong, *op.cit.*, hlm.208-209

<sup>42</sup>*Ibid.*, hlm. 211

mengupayakan temuan dan penafsiran yang dilakukan sesuai dengan kondisi yang senyatanya dan disetujui oleh subjek penelitian (prespektif emik).<sup>43</sup>

Agar dapat terpenuhinya validitas data dalam penelitian kualitatif, dapat dilakukan dengan cara antara lain:<sup>44</sup>

#### 1. Memperpanjang observasi

Memperpanjang observasi untuk mendapatkan data lebih dalam. Oleh karena itu, jika peneliti belum mendapatkan data yang dalam pada waktu yang telah ditentukan sebelumnya maka untuk mendapatkan data yang valid disarankan untuk melakukan perpanjangan observasi.

#### 2. Pengamatan yang terus menerus

Pengamatan terus menerus dilakukan untuk mencari kedalaman data penelitian. Untuk itu diadakan pengamatan yang teliti secara berkesinambungan sampai mendapatkan data yang dalam.

#### 3. Triangulasi

Lebih lanjut diungkap oleh Denzin, triangulasi yang dimaksud meliputi: (a) menggunakan sumber lebih dari satu/ganda; (b) menggunakan metode lebih dari satu/ganda; (c) menggunakan peneliti lebih dari satu/ganda; (d) menggunakan teori yang berbeda-beda.

#### 4. Membicarakan hasil temuan dengan orang lain

---

<sup>43</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 145

<sup>44</sup> Ibid., hlm. 145-146

Dilakukan dengan cara berdiskusi dengan seseorang yang bukan peneliti dan tidak terlibat penelitian untuk mendapatkan masukan dan analisis kritis.

#### 5. Menggunakan bahan referensi

Membutuhkan bahan-bahan referensi yang lainnya untuk mendapatkan data yang valid setelah penelitian. Sehingga data-data menjadi lebih mendalam dan dapat dipertanggungjawabkan

Adapun untuk reliabilitas, dapat dilakukan dengan pengamatan sistematis, berulang, dan dalam situasi yang berbeda.

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dari Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Berikut ini adalah analisis data dalam penelitian ini:<sup>45</sup>

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Sebagaimana kita ketahui, reduksi

---

<sup>45</sup> Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, Analisis Data Kualitatif, trj. Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 2014), hlm. 16-20

data, berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitasif berlangsung.

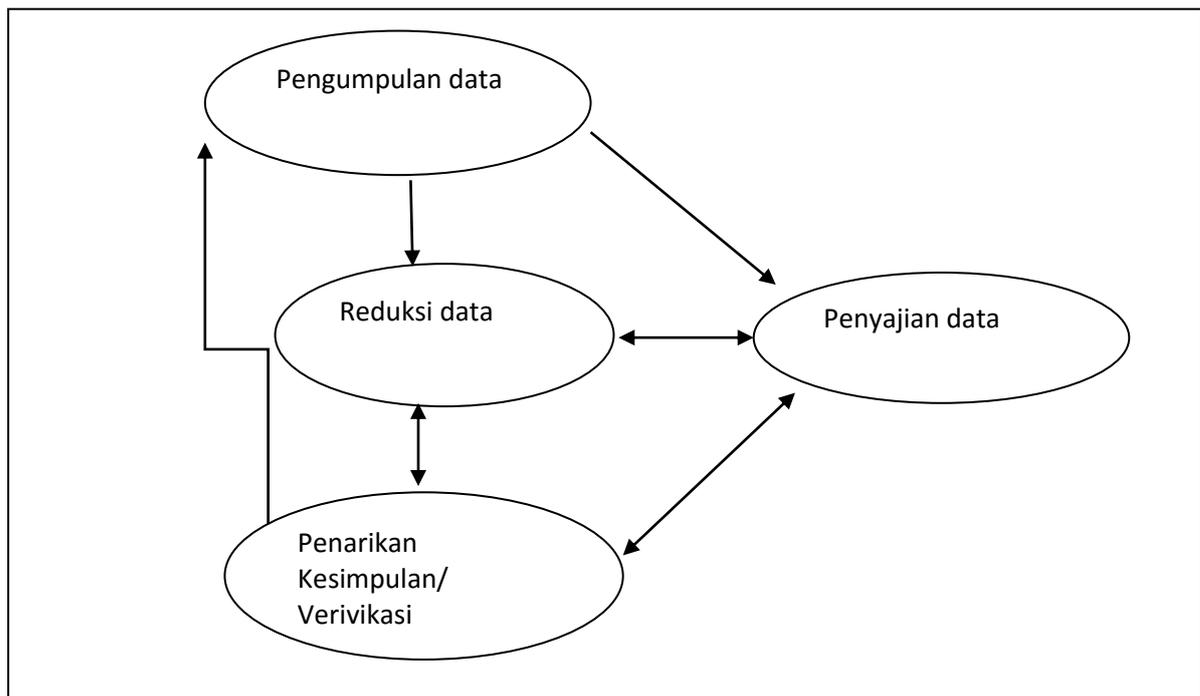
## 2. Penyajian data

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Penyajian diartikan sebagai sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

## 3. Menarik Kesimpulan

Kegiatan ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda mencatat keteraturan, pola-pola. Penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat dan proposi.

Ketiga-kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang jalin-menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis. Untuk memahami analisis data yang digunakan dapat dilihat pada gambar yang digunakan oleh Miles dan Huberman dibawah ini:



Sumber: Milles dan Huberman, 2014

Gambar 2.1 Komponen-Komponen Analisis Data

Proses analisis ini merupakan proses siklus dan interaktif. Artinya, peneliti harus siap bergerak diantara empat sumbu kumparan itu, yaitu proses pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan kesimpulan atau verifikasi. Dengan begitu, analisis ini merupakan sebuah proses yang berulang dan berlanjut secara terus-menerus dan saling menyusul. Kegiatan keempatnya berlangsung selama dan setelah proses pengambilan data berlangsung. Kegiatan berhenti saat penulisan akhir penelitian telah siap dikerjakan.<sup>46</sup> Masalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian analisis yang saling susul menyusul. Namun dua hal itu senantiasa merupakan bagian dari lapangan.

<sup>46</sup> Idrus, *op.cit.*, hlm.148

## **BAB III**

### **HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan membahas keseluruhan, mengenai gambaran umum Paguyuban Republik Ngapak, strategi paguyuban Republik Ngapak dalam membentuk solidaritas dan identitas sosial yang menjadi tema utama dalam penelitian peneliti. Peneliti akan menjelaskan secara lebih mendalam mengenai solidaritas dan identitas sosial di dalam paguyuban Republik Ngapak, hambatan-hambatan yang dihadapi paguyuban Republik Ngapak dalam membentuk solidaritas dan identitas sosial, dan strategi paguyuban Republik Ngapak dalam membentuk solidaritas dan identitas sosial.

#### **A. Gambaran Umum Paguyuban Republik Ngapak**

##### **1. Deskripsi Lokasi Sekretariat Paguyuban Republik Ngapak**

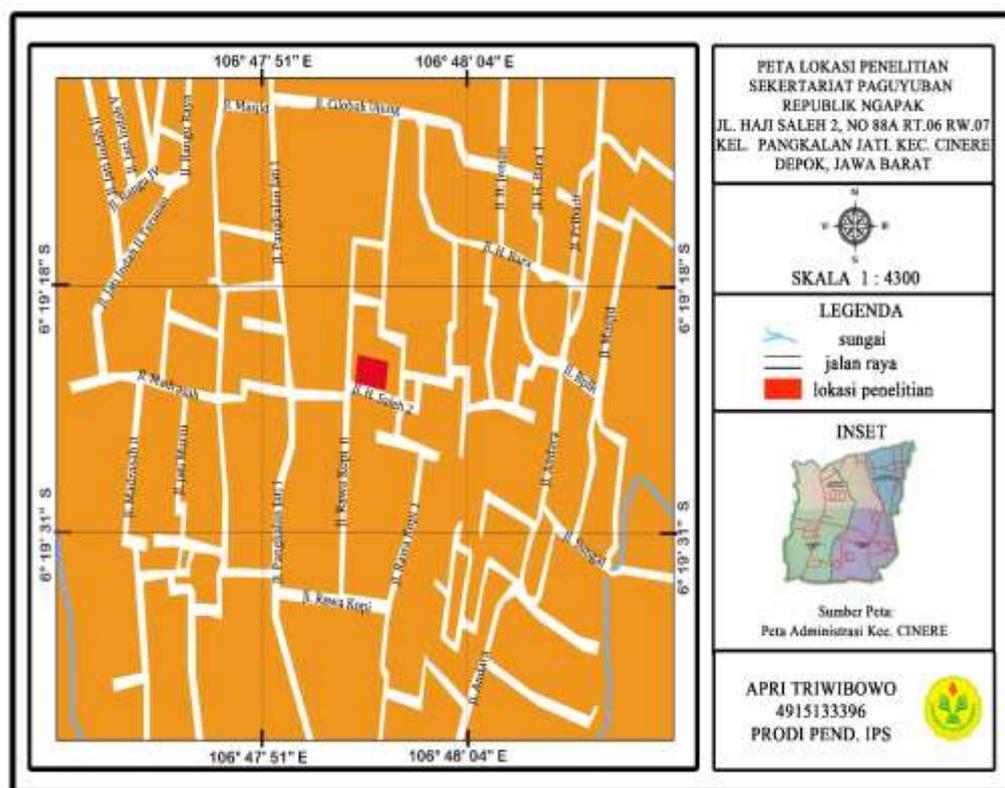
Sekretariat paguyuban Republik Ngapak yang sekarang berada di Jakarta Selatan. Lebih tepatnya di Jalan Haji Saleh 2, Pangkalan Jati No 88 A RT. 06 RW. 07, Kecamatan Cinere, Depok, Jawa Barat. Kode Pos 16513, Website Paguyuban Republik Ngapak: [www.republikngapak.com](http://www.republikngapak.com). Sebelumnya sekretariat paguyuban Republik Ngapak berada di Jalan Pejaten Raya No. 9 RT 13 RW 002, Kelurahan Jati Padang, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Namun kemudian berpindah tempat ketempat yang saat ini.

Secara geografis, lokasi sekretariat paguyuban Republik Ngapak terletak di daerah pemukiman warga. Akses jalan yang digunakan untuk menempuh lokasi sekretariat paguyuban Republik Ngapak, melewati jalan sejenis gang, tetapi lebih luas dibandingkan dari gang pada umumnya. Jalan yang dimaksud bernama jalan H. Saleh. Jalan ini dapat dilalui oleh kendaraan motor dan mobil, tetapi harus pelan-pelan kalau melewati jalan tersebut apabila terjadi persimpangan. Sepanjang jalan menuju sekretariat paguyuban Republik Ngapak dipenuhi dengan rumah-rumah warga. Sampai masuk sekretariat paguyuban Republik Ngapak, di bangunan yang berukuran lebih dari 10 m x15 m ini, merupakan bangunan berbentuk rumah pada umumnya. Bangunan sekretariat paguyuban Republik Ngapak berlantai dua. Tampak dari depan sekretariat paguyuban Republik Ngapak terdapat pagar besi berwarna coklat, dan ada sedikit ruang untuk parkir motor. Bangunannya terdiri dari 5 ruangan.

Pertama ruang untuk tamu seluas 7 x 5 meter. Ruangan ini biasa digunakan untuk ruang menerima tamu, ruang rapat, dan kegiatan surat menyurat. Ruangan ini berisi satu buah televisi yang bisa digunakan untuk bermain *playstation*, satu buah alat sablon digital untuk mencetak logo paguyuban Republik Ngapak, 1 buah komputer untuk berbagai keperluan, penyimpanan trophi kejuaraan dan piagam penghargaan yang diraih oleh paguyuban Republik Ngapak, satu buah

kursi di depan komputer, dan satu buah meja kecil yang digunakan untuk berbagai keperluan.

Kedua, satu buah kamar mandi. Ketiga, dua ruang tidur yang berfungsi untuk tempat tidur anggota yang berjaga di sekretariat dan juga biasanya digunakan untuk tempat tidur tamu yang datang dari daerah. Keempat satu buah dapur.



Gambar III. 1. Peta Lokasi Penelitian Sekretariat Paguyuban Republik Ngapak

## 2. Sejarah Berdirinya Paguyuban Republik Ngapak

Berdasarkan pada pengamatan dan wawancara di lapangan yang peneliti lakukan, paguyuban Republik Ngapak merupakan paguyuban yang didirikan oleh Ken Setiawan untuk mengangkat dan mengembalikan kejayaan kearifan lokal.

Beberapa hal yang melatar belakangi terbentuknya paguyuban Republik Ngapak adalah dikarenakan tidak sedikit diantara generasi muda yang malas untuk mengetahui budayanya sendiri dan kearifan lokal yang ada di daerahnya sendiri. Bahkan diantara mereka ada juga yang merasa malu untuk menggunakan bahasa lokal sesuai dengan tempat kelahirannya. Alasannyapun bermacam-macam seperti kampungan, norak dan terkesan tidak modern. Hal ini sesuai dengan penuturan ketua paguyuban Republik Ngapak berikut ini:

“Bahwa banyak genarasi saat ini yang telah lupa akan budaya yang dimilikinya, mereka merasa malu menggunakan bahasa dengan dialek ngapaknya saat diperantauan, banyak dari meraka yang merasa bahwa budaya yang dimilikinya itu kampungan, norak dan tidak modern”.<sup>47</sup>

Paguyuban Republik Ngapak dibentuk pada tanggal 1 Agustus 2010. Paguyuban ini membawahi beberapa komunitas di Jawa Tengah, terutama daerah yang menggunakan bahasa atau dialek dengan khas ngapak. Namun Republik Ngapak diresmikan dengan nama Paguyuban Ngapak dan berbadan hukum dengan akta notaris tertanggal 19 Oktober 2013. Jadi disepakati bersama bahwa hari jadi Republik Ngapak atau Paguyuban Ngapak disesuaikan dengan tanggal diresmikannya sebagai organisasi resmi yang berbadan hukum yaitu setiap tanggal 19 Oktober. Tanggal tersebut juga berfungsi untuk pengingat dan evaluasi Republik Ngapak sebgai suatu organisasi

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan Ken Setiawan, 15 April 2017 Pukul 23. 16 WIB di Jakarta Timur

sekaligus sebagai sarana perbaikan agar kedepannya semakin kompak dan bersinergi dalam program-program yang dilaksanakan selama satu tahunnya. Hal ini sebagaimana apa yang di sampaikan ketua paguyuban yakni:

“Pendirian paguyuban Republik Ngapak itu sudah semenjak dari tahun 2010, tepatnya 1 Agustus 2010. Namun baru berbadan hukum dengan akta notaris pada tanggal 19 Oktober 2013 dengan nama Paguyuban Ngapak. Jadi kita sepakati bersama bahwa hari jadi Republik Ngapak disesuaikan dengan tanggal diresmikannya sebagai organisasi resmi yang berbadan hukum yaitu setiap tanggal 19 Oktober. Tanggal tersebut juga kita jadikan sebagai bahan evaluasi paguyuban agar semakin baik lagi.”<sup>48</sup>

Supaya semakin banyak pihak yang peduli pada budaya dan kearifan lokal yang dimiliki maka paguyuban Republik Ngapak yang dibentuk oleh Ken Setiawan ini juga tidak terbatas hanya kepada daerah yang berbahasa ngapak tetapi juga terbuka untuk daerah luar yang tertarik dan peduli akan bahasa daerah ngapak agar bisa tetap lestari. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ken Setiawan

“Keanggotaan dari paguyuban Republik Ngapak ini tidak terbatas pada orang yang berdialek ngapak saja yang berada di Jawa Tengah, melainkan terbuka untuk warga yang bukan ngapak yang tertarik dengan budaya ngapak dan paguyuban Republik Ngapak, banyak orang-orang yang bukan dari daerah ngapak telah bergabung pada paguyuban Republik Ngapak”.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan Ken Setiawan, 15 April 2017 Pukul 23. 16 WIB di Jakarta Timur

<sup>49</sup> Wawancara dengan Ken Setiawan, 15 April 2017 Pukul 15. 30 WIB di GOR Pasar Minggu, Jakarta Selatan

### **3. Visi dan Misi paguyuban Republik Ngapak**

Visi dan misi dari paguyuban Republik Ngapak adalah sebagai berikut :

a. Visi:

Menjadikan anggota dari paguyuban Republik Ngapak berakhlakul karimah, berintegritas tinggi, dan dapat menjadi tauladan bagi masyarakat umum.

b. Misi:

1. Menjadikan seluruh anggota paguyuban Republik Ngapak sebagai generasi muda Indonesia agar memiliki kesadaran berbangsa dan bernegara, beridelisme, berwawasan luas serta berkepribadian yang kokoh.
2. Menjadikan semua anggota paguyuban Republik Ngapak untuk taat dalam beribadah, tekun dalam studi, dan mengamalkan ilmu pengetahuan kepada masyarakat Ngapak pada khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya.
3. Memberikan pembekalan, keterampilan dan kemampuan kepada seluruh anggota paguyuban Republik Ngapak untuk dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik serta mampu berperan menciptakan lapangan pekerjaan,

memasarkan produk daerah dan sebagai duta pariwisata di daerah masing-masing.

4. Menjalin silaturahmi antar anggota komunitas warga dari Tegal, Bumiayu, Pekalongan, Brebes, Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, Wonosobo, Purwokerto, Pemalang, Kebumen, dan Cilacap yang tergabung dalam paguyuban Republik Ngapak.

#### **4. Kepengurusan di Paguyuban Republik Ngapak**

Dalam menjalankan sebuah organisasi paguyuban Republik Ngapak memiliki struktur kepengurusan yaitu terdiri dari penasehat, ketua, sekretaris, dan bendahara. Pembentukan struktur ini bertujuan untuk menjalankan aktivitas-aktivitas paguyuban itu sendiri. Sehingga aktivitas-aktivitas yang dijalankan akan terprogram dengan baik dan pelaksanaannya akan terimplementasi dengan baik pula. Struktur tersebut bertujuan untuk mencegah dari kerancuan dalam pelaksanaan tugas dan kewajiban. Hal ini bisa dilihat dari struktur tersebut yang menunjukkan susunan dan pola hubungan antar anggota dalam organisasi paguyuban tersebut yang menjalankan tugas yang harus dilakukan setiap bagiannya.

Paguyuban Republik Ngapak merupakan paguyuban yang memiliki struktur organisasi yang terdiri dari Penasehat, Ketua, Sekretaris, Bendahara yang merupakan pengurus inti di paguyuban Republik Ngapak. Selain itu, paguyuban Republik Ngapak juga

membagai lagi nenjadi bermacam-macam divisi, yaitu divisi kesenian, divisi keolahragaan dan divisi tanggap darurat.

Dalam hal ini, ketua tidak didampingi oleh wakil ketua tetapi didampingi oleh penasehat langsung untuk memberikan masukan-masukan demi kemajuan paguyuban maupun untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang muncul dan juga tidak terlepas dari kontrol personil, dan bertanggung jawab dalam hubungan antar anggota, ataupun hubungan dengan masyarakat di luar paguyuban Republik Ngapak.

Setiap divisi, dipimpin oleh kepala divisi yang bertugas bertanggung jawab secara langsung terhadap divisi yang dipimpinnya, pelaporannya langsung disampaikan kepada ketua kemudian di sampaikan kepada anggota pada saat kopdar dan juga disampaikan melalui jejaring sosial media, seperti *facebook*, *twitter*, *instagram* dan grup *wahtshaap*.

Paguyuban Republik Ngapak memiliki lima daerah kepengurusan di Jakarta atau istilahnya Poswil (pos wilayah) yaitu yang pertama di Jakarta Barat yang beralamat di Jalan H. Lebar belakang Mercubuana Meruya Jakarta Barat, yang di ketuai oleh Pardhi Mury Alghani. Kedua di Jakarta Timur, beralamat di Jalan Swadaya 1 B nomer 32 RT 01/02 Duren Sawit, Jakarta Timur. Poswil ini diketuai oleh Darus Salam. Ketiga di Jakarta Selatan, yang beralamat Pangkalan Jati, lebih

tepatnya di belakang UPN Pondok Labu, diketuai oleh Ki Jemma. Keempat di Jakarta Pusat, yang beralamat di Jalan pintu Air 2, Pasar Baru Jakarta Pusat, diketuai oleh Ahmad Fauzi. Sedangkan yang kelima di Jakarta Utara lokasi poswil nya sama dengan yang di Jakarta Pusat.

## **5. Keanggotaan di Paguyuban Republik Ngapak**

Keberadaan anggota dan pengurus merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah organisasi. Hal ini dikarenakan keduanya tidak bisa dipisahkan untuk mencapai tujuan organisasi. Jumlah anggota yang terdaftar di paguyuban Republik sudah mencapai ribuan orang. Sedangkan untuk anggota yang tergabung di grup *facebook* paguyuban Republik Ngapak mencapai 134.059 anggota. Jumlah tersebut telah mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari semenjak berdirinya paguyuban Republik Ngapak. Setiap tahunnya anggota di dalam paguyuban Republik Ngapak di *facebook* bertambah kurang lebih seribuan seiringan dengan semakin banyaknya jumlah orang yang mengetahui tentang paguyuban Republik Ngapak.

Banyaknya orang-orang yang bergabung ke paguyuban Republik Ngapak karena ada info dari media sosial maupu diajak secara langsung oleh teman yang mengikuti paguyuban Republik Ngapak. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh ketua paguyuban Republik Ngapak bahwa “Banyak dari meraka setelah datang kopdar pertamanya, maka

kopdar selanjutnya mereka akan membawa teman untuk menjadi anggota, atau juga mengundang mereka untuk bergabung di grup media sosial seperti *facebook* ”.<sup>50</sup>

Anggota dari paguyuban Republik Ngapak terdiri dari sebagai berikut ini:<sup>51</sup>

1. Anggota biasa merupakan orang Ngapak, yang aktif dalam paguyuban Republik Ngapak.
2. Anggota kehormatan, adalah orang-orang yang telah berjasa dalam mengembangkan dan melestarikan paguyuban Republik Ngapak.

Persyaratan dan pengaturan anggota diatur dan dijelaskan dalam Anggaran Rumah Tangga yang telah disepakati bersama yaitu sebagai berikut:

1. Anggota yang dapat diterima menjadi anggota biasa adalah orang Ngapak dan simpatisan paguyuban Republik Ngapak yang tetap aktif dalam Paguyuban Republik Ngapak dan mendaftarkan diri secara tertulis ke pengurus harian yang telah ditentukan.
2. Pengangkatan keanggotaan kehormatan ditetapkan melalui rapat badan pengurus harian yang telah ditentukan.

Hak dan kewajiban para anggota paguyuban Republik Ngapak adalah sebagai berikut :

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan Ken Setiawan, 15 April 2017 Pukul 23. 16 WIB di Jakarta Timur

<sup>51</sup> Data Sekunder, diperoleh pada 15 April 2017 Pukul 16.00 WIB

1. Semua anggota biasa berhak mengemukakan pendapatnya, dan berhak untuk memilih dan dipilih menjadi pengurus harian.
2. Kewajiban anggota biasa adalah sebagai berikut ini :
  - a) Menjalankan, mempelajari dan mensosialisasikan setiap visi dan misi dari paguyuban Republik Ngapak.
  - b) Menjadi suri tauladan utama bagi generasi muda yang lainnya.
  - c) Taat dan tunduk kepada Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Paguyuban Republik Ngapak.
  - d) Ikut mendukung, mengembangkan dan melaksanakan usaha-usaha dalam paguyuban Republik Ngapak.
  - e) Membayar iuran uang kas anggota yang besarnya ditentukan oleh badan pengurus harian yang telah disepakati bersama.
3. Anggota kehormatan berhak mengemukakan pendapatnya namun tidak berhak untuk memilih dan dipilih untuk menjadi pengurus harian.

Pemberhentian anggota dalam paguyuban Republik Ngapak berhenti dikarenakan beberapa sebab sebagai berikut ini:

1. Keinginan diri sendiri, dengan alasan yang rasional serta disetujui oleh rapat badan pengurus harian yang telah ditentukan.
2. Keputusan dari badan pengurus harian karena pelanggaran terhadap aturan dan ketentuan organisasi yang berlaku, melalui prosedur-prosedur sebagai berikut ini :

- a. Dilakukan penelitian oleh badan pengurus harian yang telah ditentukan.
- b. Diberikan surat peringatan oleh badan pengurus harian yang telah ditentukan.
- c. Diberikan surat hukuman oleh badan pengurus harian yang telah ditentukan jika peringatan pada point (b) tidak dindahkan oleh anggota yang bersangkutan.
- d. Diberhentikan apabila dalam masa hukuman anggota yang bersangkutan tersebut tidak menunjukkan itikad yang baik untuk berubah mematuhi peraturan yang telah ditetapkan. Pemberhentian diberlakukan melalui surat keputusan Ketua Umum Paguyuban Republik Ngapak yang telah disepakati bersama.

3. Meninggal dunia.

## **6. Filosofi Nama Paguyuban**

Paguyuban Republik Ngapak yang nama resminya adalah paguyuban Wong Ngapak, namun orang-orang lebih menganalnya dengan Republik Ngapak. Hal ini dikarenakan menurut pendirinya sendiri agar lebih menarik dan membuat orang-orang menjadi penasaran akan paguyuban ini. Lebih dikenal dengan nama Republik Ngapak maka tidak heran muncul pro dan kontra di masyarakat. Hal ini

seperti diungkapkan oleh ketua paguyuban Republik Ngapak selaku pendiri :

“ Dengan nama paguyuban Republik Ngapak maka akan membuat orang-orang menjadi lebih menarik dan membuat penasaran orang-orang, dibandingkan dengan nama paguyuban Wong ngapak maka terkesan biasa saja. Memang awalnya timbul pro dan kontra tentang nama Republik Ngapak. Orang-orang pada awalnya menilai bahwa kelompok ini merupakan kelompok yang akan mendirikan negara sendiri. Apalagi pendirinya adalah mantan teroris, bagian dari NII (Negara Islam Indonesia). Hal ini dikarenakan menggunakan nama Republik. Tapi anggapan itu salah, kita tunjukan dengan prestasi bahwa paguyuban Republik hanyalah bagian dari anak bangsa yang ingin mengabdikan untuk Negeri ini.”<sup>52</sup>

Republik Ngapak mempunyai makna yaitu orang-orang yang berkumpul di suatu tempat yang mempunyai budaya ngapak. Logo paguyuban Republik Ngapak terdapat bendera merah putih bulat yang menggambarkan bentuk nasionalisme. Logo yang melingkar mengartikan bahwa persaudaraan diantara mereka tidak akan pernah terputus dan selalu menyatu.



Gambar III. 2. Logo paguyuban Republik Ngapak

Sumber: [www.republikngapak.com](http://www.republikngapak.com)

<sup>52</sup> Wawancara dengan Ken Setiawan, 15 April 2017 Pukul 23. 16 WIB di Jakarta Timur

## **7. Mars dan Slogan Republik Ngapak**

### a. Mars:

Republik ngapak ayo kita kompak

Republik ngapak selalu semangat

Bersatu kita kompak

Bicara kita ngapak

### b. Slogan: “Ora Ngapak Ora Kepenak”

Mars dan Slogan ini selalu digunakan ketika mereka berkumpul dan telah dijadikan sebagai pegangan hidup bagi anggota paguyuban Republik Ngapak. Mars dan Slogan tersebut juga terpampang di baju kaos Republik Ngapak yang mereka kenakan. Mars dan Slogan tersebut menjadi kebanggaan bagi setiap anggota paguyuban Republik Ngapak.

## **8. Deskripsi Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini terdiri dari informan kunci dan informan inti. Informan kunci disini adalah pendiri sekaligus ketua paguyuban Republik Ngapak dan penasehat paguyuban Republik Ngapak. Informan inti disini adalah anggota lama dan anggota baru paguyuban Republik Ngapak. Berikut ini akan dijabarkan secara garis besar fungsi dari masing-masing subjek penelitian.

### A. Deskripsi Fungsi Subyek Penelitian

#### 1. Informan Kunci

- a. Pendiri sekaligus dari ketua paguyuban Republik Ngapak

Informan kunci ini nantinya memberikan informasi tentang bagaimana terbentuknya paguyuban Republik Ngapak, dan juga memegang kontrol atas keseimbangan personil sekaligus bertanggung jawab dalam hubungan antar anggota, maupun hubungan dengan masyarakat di luar paguyuban Republik Ngapak. Selain itu juga akan memberikan informasi bagaimana solidaritas dan identitas sosial terbentuk.

- b. Penasehat paguyuban Republik Ngapak

Informan kunci ini sebagai kunci atas program-program paguyuban Republik Ngapak yang telah terlaksana maupun yang belum terlaksana.

## 2. Informan Inti

- a. Anggota lama

Informan inti ini akan memberikan informasi mengenai pandangan anggota terhadap paguyuban Republik Ngapak. Anggota lama akan memberikan bagaimana informasi tentang bagaimana solidaritas dan identitas sosial di dalam paguyuban Republik Ngapak yang mereka rasakan selama ini.

b. Anggota baru

Anggota baru akan memberikan informasi bagaimana pandangan mereka tentang paguyuban Republik Ngapak yang baru mereka ikuti mengenai solidaritas dan identitas sosial didalamnya.

B. Profil subyek Penelitin

1. Informan Kunci

a. Pendiri dan ketua paguyuban Republik Ngapak

Ken Setiawan, seorang laki-laki berusia 37 tahun, memiliki satu istri dan satu anak. Mempunyai penampilan dengan perawakan tubuh yang tidak terlalu besar dengan rambut panjang dan berjenggot. Beliau adalah salah satu pendiri dan juga ketua paguyuban Republik Ngapak yang didirikan pada tahun 2010 lalu. Beliau merupakan warga dari Kabupaten Kebumen. Beliau bersama rekan-rekan perantauan yang lain mencoba mendirikan paguyuban Republik Ngapak di perantauan Jakarta. Saat ini beliau aktif di lembaga NII Crisis Center yaitu lembaga yang aktif yang menangani korban dari perekutan teroris. Ia berdomisili di Pangkalan jati, Jakarta Selatan. Beliau menjadi seorang yang paling sibuk karena padatnya jadwal yang dimiliki. Beliau mempunyai jiwa kepemimpinan yang

tinggi sehingga bisa mengatur dengan baik paguyuban Republik Ngapak.

b. Penasehat paguyuban Republik Ngapak

BR merupakan seorang laki-laki yang di amanatkan sebagai penasehat paguyuban Republik Ngapak. Beliau berumur 67 tahun, memiliki satu istri, dua anak dan dua cucu. Namun beliau memiliki semangat yang melebihi anak muda pada umumnya. Beliau bekerja sebagai pegawai swasta. Beliau tinggal di Pulogadung, Jakarta timur. Asal tempat tinggal beliau adalah di Kebumen, Jawa Tengah. Beliau sangat aktif di berbagai kegiatan organisasi, beliau juga sebagai sekretaris dari Walet Mas yaitu sebuah paguyuban orang-orang kebumen di perantauan di Jakarta. Beliau sering dimintai nasehatnya untuk kegiatan-kegiatan paguyuban Republik Ngapak di karenakan pengalaman beliau yang banyak.

2. Informan Inti

a. Anggota Baru paguyuban Republik Ngapak

1. NY, seorang laki-laki berumur 24 tahun yang berasal dari Kebumen, Jawa tengah. Mempunyai prawakan kurus dan rambut ikal. NY bekerja sebagai buruh di daerah Bekasi dan

bertempat tinggal di Bekasi. Di Bekasi NY tinggal di sebuah kontrakan, NY belum memiliki istri. Pergi merantau di Jakarta dari 2013 dan bergabung di paguyuban Republik Ngapak pada tahun 2016 dari ajakan temannya. NY merupakan anggota baru yang bergabung dengan Paguyuban Republik Ngapak. NY selama menjadi anggota baru mengikuti kegiatan-kegiatan di paguyuban Republik Ngapak di Jakarta apabila ada waktu luang saja.

2. ASK, seorang laki-laki berumur 35 tahun, berasal dari Ajibarang, Banyumas, Jawa Tengah. Memiliki satu orang istri dan satu orang anak perempuan. Di perantauan ASK tinggal di Kemayoran Jakarta Pusat, ASK di Jakarta sudah lama di Jakarta yaitu sejak 1998 dan saat ini bekerja sebagai pengantar barang ekspedisi. ASK meskipun telah lama berada di Jakarta tetapi baru bergabung di Paguyuban Republik Ngapak sekitar tiga bulan yaitu tepatnya pada bulan Februari 2017. Pria ini sangat aktif mengikuti kegiatan paguyuban Republik Ngapak meskipun masih anggota

baru. ASK selalu membantu kegiatan-kegiatan paguyuban Republik Ngapak yang berada di Jakarta. ASK selalau meluangkan waktu apabila ada kegiatan-kegiatan paguyuban Republik Ngapak di Jakarta.

b. Anggota Lama Paguyuban Republik Ngapak

1. PD, seorang laki-laki berumur 30 tahun berasal dari Banyumas, Jawa Tengah. Di Jakarta tinggal di Duren Sawit, Jakarta Timur. Memiliki perawakan tinggi, kurus, dan berjenggot. Memiliki satu orang istri dan satu orang anak. Beliau merupakan anggota lama dari paguyuban Republik Ngapak dan juga termasuk dalam kepengurusan paguyuban Republik Ngapak. PD bergabung dengan paguyuban Republik Ngapak sejak tahun 2010. PD sangat aktif di paguyuban Republik Ngapak sehingga beliau di amanatkan sebagai pengurus di Poswil Jakarta Timur. PD di tugaskan untuk mengurus masalah jual beli atribut dari paguyuban Republik Ngapak.
2. SY, seorang laki-laki lajang berumur 25 tahun, SY berasal dari daerah Banyumas, Jawa Tengah. Di Jakarta bertempat tinggal di

Cipinang, Jakarta Timur. SY merupakan seorang pegawai swasta, Pria ini sudah hampir lima tahun di paguyuban Republik Ngapak, SY bergabung di Paguyuban Republik Ngapak tepatnya pada tahun 2012. SY sekarang di amanatkan sebagai bendahara di Poswil Jakarta Timur. SY sangat aktif mengikuti kegiatan-kegiatan paguyuban Republik Ngapak hal ini dikarenakan SY sebagai pengurus inti dari paguyuban Republik Ngapak.

## **B. Hasil Temuan**

Pada bagian ini adalah hasil penelitian, yang menguraikan temuan lapangan. Pencarian data lapangan difokuskan pada pembahasan tentang hal yang membuat solidaritas dan identitas sosial di dalam paguyuban Republik Ngapak atas dasar keragaman latar belakang pendidikan dan pekerjaan anggota, hambatan-hambatan yang dihadapi paguyuban Republik Ngapak dalam membentuk solidaritas dan identitas sosial, dan strategi paguyuban Republik Ngapak dalam membentuk solidaritas dan identitas sosial.

## **1. Solidaritas dan identitas sosial di dalam paguyuban Republik**

### **Ngapak untuk menyatukan perbedaan pendidikan dan pekerjaan**

#### **a. Upaya peningkatan rasa solidaritas**

Paguyuban Republik Ngapak merupakan sebuah organisasi primordial. Di dalam paguyuban Republik Ngapak banyak hal yang membuat terciptanya solidaritas meskipun mereka mempunyai latar belakang pendidikan dan pekerjaan yang berbeda-beda. Solidaritas diperlukan untuk menyatukan perbedaan latar belakang pendidikan dan pekerjaan. Solidaritas tersebut muncul dari berbagai macam kegiatan yang dilakukan setiap tahunnya yang melibatkan semua anggota. Kegiatan-kegiatan tersebut ada yang dilakukan secara setiap minggu, satu bulan dan lain sebagainya. Selain adanya berbagai macam kegiatan yang menjadikan adanya solidaritas, ada hal-hal lain yang mendasari terbentuknya solidaritas di dalam paguyuban Republik Ngapak yaitu:

##### **1) Adanya perasaan senasib dan sepenanggungan di perantauan**

Perasaan senasib merupakan benih terbentuknya solidaritas antar anggota yang memiliki perbedaan latar belakang pendidikan dan pekerjaan. Hal ini dikarenakan mereka yang merantau di Jakarta mengalami rasa kesepian karena jauh dengan keluarga dan memiliki rasa senasib dalam berjuang di tanah rantau. Keadaan seperti ini menjadi penguat dalam

membentuk solidaritas di paguyuban Republik Ngapak. Karena jauh dari keluarga, paguyuban Republik Ngapak menjadi rumah kedua mereka yang pergi merantau di Jakarta ketika sedang bersama-sama berjuang di perantauan. Hal ini seperti yang di ungkapkan oleh ASK asal Banyumas “Saya tuh senang dengan adanya kelompok ini karena saya bisa bertemu dengan orang-orang dari daerah yang sama, yang sedang sama-sama di perantauan”.<sup>53</sup> Hal yang sama juga di ungkapkan oleh NY

“Saya di sini sedang merantau di Jakarta yang jauh dari keluarga, disini saya membutuhkan teman-teman yang bisa saling mengerti dan di paguyuban Republik Ngapak lah saya menemukan keluarga baru yang anggotanya bisa saling memahami satu dengan yang lainnya”<sup>54</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya perasaan senasib di perantauan, menjadikan paguyuban Republik Ngapak mempunyai solidaritas yang kuat anatar anggota.

2) Mempunyai suatu tujuan dan kemauan yang kuat untuk melestarikan kebudayaan Ngapak

Hal ini dapat menyatukan perbedaan yang ada di dalam anggota paguyuban Republik Ngapak. Mereka meninggalkan perbedaan yang dimiliki demi melestarikan dan menjaga budaya tradisional yang dimilikinya agar tetap lestari. Selanjutnya

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan ASK pada tanggal 21 Mei 2017 Pukul 11.42 WIB di Pulogadung Trade Center, Jakarta Timur.

<sup>54</sup> Wawancara dengan NY pada tanggal 5 maret 2017 pada pukul 09:13 WIB, bertempat di Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta Timur

didasarkan oleh kesadaran akan pentingnya kebersamaan yang akan membentuk suatu kekuatan, maka mereka menuangkan apa yang mereka pikirkan dan tindakan apa yang harus mereka perbuat dalam sebuah wadah paguyuban ini. Di dalam paguyuban ini mereka akan lebih mudah untuk melestarikan kebudayaannya dan sekaligus untuk mengembangkan minat, bakat, potensi dan kretaitas para warga Ngapak.

Bentuk dari adanya kecintaan bersama terhadap kebudayaan Ngapak dapat dilihat dari berbagai macam bentuk kegiatan-kegiatan yang menjadi agenda dalam paguyuban Republik Ngapak, yang tujuannya melestarikan kebudayaan Ngapak dan memajukan daerah Ngapak. Seperti adanya kesenian Ebeg Kuda Lumping Mekar Sari yang berasal dari daerah Ngapak yaitu khususnya dari daerah Banyumas. Kesenian ini terus dilestarikan oleh paguyuban Republik Ngapak, yang biasanya ditampilkan dalam kegiatan besar paguyuban Republik Ngapak. Selain itu juga ada kesenian kentongan satria muda Republik Ngapak yang selalu di tampilkan saat kopdar antar anggota setiap bulannya. Seperti pada saat dilakukan pada hari Minggu, tanggal 5 Febuari 2017 pada saat launching Ngapak *production* di tampilkan kesenian-kesenian tersebut.<sup>55</sup> Selain itu pada kegiatan SIGAB

---

<sup>55</sup> Catatan lapangan “Peresmian Ngapak Production” pada tanggal 5 Febuari 2017

(silaturahmi gabungan) dan gebyar seni lintas komunitas yang di adakan di Taman Mini Indonesia Indah juga menampilkan kesenian-kesenian tradisional tersebut.<sup>56</sup>



GambarIII. 3. Kesenian tradisional Ebeg Kuda Lumping Mekar Sari dan kentongan muda satria Republik Ngapak pada saat acara peresmian Ngapak *Production*  
Sumber: Dokumentasi Penulis

Tujuan melestarikan kesenian tersebut adalah untuk melestarikan agar tidak hilang termakan oleh zaman. Selain itu juga sebagai wujud promosi kebudayaan kesenian dari daerah ngapak yang nantinya dapat memajukan daerah ngapak. Hal ini seperti di ungkapkan oleh Ken Setiawan “kita ingin supaya kesenian tradisional itu tetap lestari, dan kita juga ingin memperkenalkan bahwa daerah ngapak itu bukan hanya memiliki logat ngapak yang khas tetapi juga punya kesenian tradisional yang harus terus di lestarikan”.<sup>57</sup>

<sup>56</sup> Catatan lapangan “SIGAB (silaturahmi gabungan) dan gebyar seni lintas komunitas” pada tanggal 5 Maret 2017

<sup>57</sup> Catatan lapangan, “SIGAB (silaturahmi gabungan) dan gebyar seni lintas komunitas” pada tanggal 5 Maret 2017

Selain bentuk kesenian ada juga bentuk kebudayaan yang lain yang mencoba terus dilestarikan yaitu, bahasa ngapak yang merupakan ciri khas dari paguyuban Republik Ngapak yang terus di lestarikan di tengah derasnya arus modernisasi dan globalisasi di Ibukota Jakarta yang terus menggerus kebudayaan tradisional, tidak terkecuali bahasa ngapak yang mulai ditinggalkan oleh generasi muda dari daerah ngapak karena mendapatkan pengaruh dari kebudayaan yang dibawa oleh modernisasi dan globalisasi. Pelestarian bahasa ini dengan cara menggunakan bahasa ngapak apabila bertemu dengan orang-orang yang berasal dari daerah ngapak, pada saat kopdar ataupun pada setiap acara kegiatan yang lainnya. Seperti diungkapkan oleh SY bahwa

“Kita selalu menggunakan bahasa dengan logat ngapak setiap kita melakukan kopdar dan juga untuk menyapa apabila bertemu di jalan, saya tidak malu untuk berkomunikasi dengan logat ngapak meskipun di tempat umum, karena ini adalah merupakan bagian dari budaya ngapak,”<sup>58</sup>

Selain bahasa, juga ada sebuah adat tradisi yang terus mencoba dilestarikan yaitu tradisi sambatan. Tradisi sambatan yaitu tradisi saling tolong menolong tanpa meminta imbalan sama sekali. Tradisi sambatan ini biasanya dilakukan pada saat membangun atau memperbaiki rumah, melaksanakan suatu

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan SY, 21 Mei 2017 Pukul 10.05 WIB di Pulogadung Trade Center, Jakarta Timur

hajatan, dan keperluan yang lainnya yang membutuhkan bantuan banyak orang. Sebuah kearifan lokal yang memiliki semangat yang tinggi dalam bergotong royong dan didasarkan pada kepedulian satu dengan yang lainnya. Tradisi seperti ini juga sudah mulai hilang akibat dari adanya modernisasi, apalagi di kota Jakarta. Tetapi di dalam paguyuban Republik Ngapak tradisi sambatan terus dilakukan untuk menjalankan berbagai macam program yang dirancang oleh paguyuban Republik Ngapak seperti program bedah rumah warga ngapak yang membutuhkan tenaga kerjanya dalam membangun rumah tidak dibayar sama sekali. Hal ini seperti di ungkapkan oleh Ken Setiawan

“Ketika kita mengadakan bedah rumah itu masyarakat malah pada ikut sambatan, ikut gotong royong, bahkan dari pemerintah seperti kepolisian, tentara ikut bedah rumah dan kita juga ingin menunjukkan kepada masyarakat jangan kita hilangkan budaya sambatan, budaya gotong royong yang sudah turun temurun, yang sekarang sudah mulai terkikis karena ya itu tadi kurang nasionalisme, kurang peduli”<sup>59</sup>

### 3) Adanya keinginan yang kuat untuk menambah jaringan komunikasi dan interaksi

Dengan memiliki latar belakang pendidikan dan pekerjaan yang berbeda-beda mengakibatkan beragamnya kehidupan para anggota Republik Ngapak. Sehingga jaringan sangat diperlukan

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan Ken Setiawan, 15 April 2017 pukul 23.16 WIB di Jakarta Timur

untuk memperluas pergaulan. Hal ini dikarenakan semakin banyak jaringan yang dibentuk akan menambah keuntungan secara sosial-ekonomi dan kemudahan dalam menjalani kehidupan di tanah rantau. Hal ini menimbulkan suatu motivasi untuk dapat lebih menganal satu dengan yang lainnya. Sehingga akan terbentuk jaringan interaksi dan komunikasi yang bermanfaat bagi mereka. Hal ini diungkapkan oleh NY dalam sebuah wawancara sebagai berikut

“Selain menambah kekeluargaan, saya mengikuti paguyuban Republik Ngapak juga untuk menambah komunikasi antar sesama orang-orang diperantauan agar kehidupan saya nanti bisa lebih mudah di tanah rantau, dan juga untuk mengisi waktu luang saya agar lebih bermanfaat”.<sup>60</sup>

Dengan beragamnya latar belakang yang dimiliki oleh anggota paguyuban Republik Ngapak, mengakibatkan bertambahnya informasi bagi mereka. Mereka dapat melakukan tukar informasi dalam kegiatan-kegiatan keseharian mereka ataupun kegiatan yang dilaksanakan paguyuban Republik Ngapak, seperti dalam acara ngobar dan kopdar. Seperti di ungkapkan oleh PD

“Manfaat yang bisa di ambil dari kegiatan-kegiatan bukan hanya kumpul-kumpul biasa tetapi kita juga bisa saling tukar informasi tentang pengalaman, tentang pekerjaan kepada

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan NY pada tanggal 5 maret 2017 pada pukul 09:13 WIB, bertempat di Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta Timur

teman-teman yang lainnya, sehingga apabila ada yang mengalami kesulitan kita bisa saling membantu.”<sup>61</sup>

#### 4) Menjadikan prinsip kekeluargaan yang sangat kuat

Dengan latar belakang pendidikan dan pekerjaan berbeda-beda yang dimiliki para anggota mengakibatkan beragamnya kehidupan para anggota. Kondisi kehidupan di perantauan yang jauh dengan keluarga, mengakibatkan timbul rasa kerinduan akan kampung halaman. Untuk mengatasi hal tersebut maka membutuhkan sesuatu hal yang dapat menjadikan perasaan dekat dengan rumah dan keluarga. Salah satunya yang bisa mewujudkan hal itu adalah dengan mengikuti kegiatan paguyuban Republik Ngapak. Di dalam paguyuban Republik Ngapak akan muncul rasa kebersamaan antar anggota karena mereka bersama-sama dalam kondisi yang sama, dan menanggung beban yang sama sehingga melandasi mereka untuk membentuk kekeluargaan yang baru di perantauan. Dengan mengikuti kegiatan kopdar kegiatan kekeluargaan begitu terasa, hal ini dikarenakan ketika kegiatan kopdar dilakukan tidak ada strata sosial. Semua anggota paguyuban Republik Ngapak dianggap sama kedudukannya. Didalam kopdar juga ada kegiatan makan dan berbincang bersama, makanannya pun biasanya adalah makan-makanan

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan PD, 15 April 2017 Pukul 22.10 WIB di Jakarta Timur

khas dari daerah ngapak. Hal ini mengakibatkan ke intiman antar anggota. Hal ini menjadikan kekeluargaan semakin terasa. Seperti di ungkapkan oleh NY “Di paguyuban Republik Ngapak itu pokoknya kekeluargaan banget. Di sini tidak ada yang membeda-bedakan status pekerjaan. Kita kumpul disini dan kita bisa saling sapa satu sama lainnya.”<sup>62</sup>



Gambar III. 4. Foto makan bersama para anggota Ngapak

Sumber: Dokumentasi Penulis

- 5) Perasaan empati kepada sesama perantauan yang berasal dari daerah yang memiliki kebudayaan sama

Meskipun diantara para anggota memiliki latar belakang yang berbeda-beda tetapi tidak menghalangi mereka untuk menimbulkan perasaan empati diantara para anggota paguyuban Republik Ngapak. Perasaan empati yang terjalin antar anggota menimbulkan sikap harmonis yang ditimbulkan karena kepedulian dari sesama perantau di Jakarta. Bentuk ini bisa ditunjukkan dengan hubungan timbal balik antar sesama

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan NY pada tanggal 5 Maret 2017 pada pukul 09;13 WIB di Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta Timur

anggota. Selain itu bisa dilihat dalam hal saling membantu dan memberi, sehingga menimbulkan perasaan saling mengerti antar anggota. Hal ini bisa di lihat dengan adanya saling tolong menolong dalam menghadapi suatu masalah, saling menjenguk dan mendoakan apabila yang sakit. Rasa empati ini meyebabkan solidaritas yang kuat di dalam sebuah paguyuban, sehingga menyebabkan semakin kuatnya rasa kekeluargaan diperantauan. Seperti di ungkapkan oleh SY

“ Di dalam paguyuban Republik Ngapak itu apabila ada anggota yang sakit dan apabila masuk Rumah Sakit pasti kita akan bantu dan apabila ada anggota yang meninggal dunia akan di berikan santuan kepada keluarganya”.<sup>63</sup>

**b. Hal-hal yang menyebabkan terciptanya identitas sosial di paguyuban Republik Ngapak meskipun terdapat perbedaan latar belakang pendidikan dan pekerjaan**

Meskipun diantara para anggota memiliki perbedaan latar belakang pendidikan dan pekerjaan yang berbeda-beda tetapi tidak menghalangi mereka untuk memiliki satu identitas yang sama. Perbedaan status sosial di luar tidak mereka bawa kedalam paguyuban Republik Ngapak. Sehingga di dalam paguyuban Republik Ngapak mempunyai identitasnya sendiri yang berbeda dari kelompok sosial yang lain dan juga sebagai wujud

---

<sup>63</sup> Wawancara dengan SY, 21 Mei 2017 pukul 1: 05 WIB di Pulogadung Trade Center, Jakarta Timur

kebanggannya. Identitas ini menjadi suatu kebanggaan tersendiri dalam setiap kelompok sosial tidak terkecuali di paguyuban Republik Ngapak. Identitas di paguyuban Republik Ngapak dapat tercipta dikarenakan untuk membedakan dengan kelompok sosial yang lainnya dan juga agar anggota dari lebih mudah dikenali antar sesama anggota. Selain itu, identitas sosial dibuat agar mengikat setiap anggota kelompok dan menjadi sebagai petunjuk arah dalam berperilaku bagi semua anggota. Hal ini seperti di ungkapan oleh pendiri paguyuban Republik Ngapak sendiri sebagai berikut ini

”Identitas didalam anggota paguyuban Republik Ngapak itu diciptakan agar anggota kita mudah untuk dikenali, membedakan dengan yang lainnya dan agar setiap anggota mempunyai rasa memiliki sehingga menjadi petunjuk untuk berperilaku sesuai dengan aturan-aturan sesuai dengan paguyuban Republik Ngapak”<sup>64</sup>

Identitas yang digunakan oleh paguyuban Republik Ngapak adalah sebuah logo bendera merah putih yang di sekelilingnya bertuliskan Republik Ngapak dan ditengan-tengah bendera bertuliskan Indonesia. Logo ini dipasang pada berbagai atribut-atribut yang digunakan oleh para anggota. Atribut-tribut tersebut berupa kemeja, kaos, jaket, topi, setiker, payung, mug, jam yang semuanya menggunakan logo yang telah dijadikan identitas bersama. Seperti dijelaskan oleh SY sebagai berikut ini “kita memiliki bentuk identitas, seperti kemeja, kaos, topi, setiker,

---

<sup>64</sup> Wawancara dengan Ken Setiawan, 15 April 2017 Pukul 23. 16 WIB di Jakarta Timur

payung, jam yang berlogo paguyuban Republik Ngapak”.<sup>65</sup> Identitas baju yang berlogo lambang paguyuban Reublik Ngapak wajib digunakan diacara-acara yang dilakukan paguyuban Republik Ngapak maupun diluar acara paguyuban Republik Ngapak.

Hal-hal yang menyebabkan identitas sosial sebagai berikut :

1) Adanya keinginan berbeda dengan kelompok lainnya

Keinginan berbeda ini sebagai wujud dari identifikasi yang dilakukan oleh para anggota paguyuban Republik Ngapak. Hal ini bertujuan agar para anggota mudah untuk dikenali. Selain itu juga para anggota dari paguyuban Republik Ngapak memandang bahwa dirinya sebagai individu yang unik yang berbeda dengan anggota dari komunitas lain. Seperti di ungkapkan oleh Ken Setiawan “Dengan adanya identitas yang dimiliki, seperti baju jadi para anggota bisa dengan mudah untuk dikenali, hal ini karena identitas yang kita punya itu berbeda dengan komunitas lainnya”.<sup>66</sup> Hal ini menjadikan bahwa identitas itu sangat penting.

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan SY, 21 Mei 2017 Pukul 10. 05 WIB di Pulogadung Trade Center, Jakarta Timur

<sup>66</sup> Wawancara dengan Ken Setiawan, 15 April 2017 pukul 23: 16 WIB di Jakarta Timur

## 2) Sebagai bentuk pengelompokan untuk kategorisasi

Kategorisasi ini merupakan bentuk dimana para anggota paguyuban Republik Ngapak mengkategorikan dirinya bahwa mereka adalah kelompok sosial dari paguyuban Republik Ngapak, berasal dari daerah Ngapak di Jawa Tengah agar mudah untuk dikenali ketika di dalam kelompok tersebut ataupun pada waktu diluar kelompok tersebut. NY mengungkapkan “Dengan menggunakan baju paguyuban Republik Ngapak kita menjadi mudah untuk di kenali”<sup>67</sup>. Hal ini pun terjadi pada acara SIGAB (silaturahmi gabungan) dan gebyar seni lintas komunitas yang di laksanakan di Taman Mini Indonesia Indah dimana “Setiap anggota komunitas menggunakan atribut dan identitasnya masing-masing tidak terkecuali paguyuban Republik Ngapak yang menggunakan baju berlogo paguyuban Republik Ngapak yang dijadikan identitasnya”.<sup>68</sup>

## 3) Sebagai perbandingan dengan kelompok lainnya

Dengan banyaknya komunitas lainnya mengakibatkan adanya keinginan untuk membandingkan antar kelompok. Perbandingan ini dilakukan agar anggota dari paguyuban

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan NY pada tanggal 5 maret 2017 pada pukul 09:13 WIB di Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta Timur

<sup>68</sup> Catatan lapangan “SIGAB (silaturahmi gabungan) dan gebyar seni lintas komunitas” pada tanggal 5 Maret 2017 di Taman Mini Indonesia Indah

Republik Ngapak bisa membandingkan dengan kelompok lain untuk mengevaluasi diri. Sebagaimana di ungkapkan oleh Ken Setiawan,

“Di Jakarta kan banyak sekali komunitas, lah disini kita juga belajar dari banyak komunitas lainnya, tentang program, mengelola komunitas dan lain sebagainya, jika yang baik kita ambil yang kurang baik kita tinggalkan dan banyak juga komunitas lain yang belajar dari kita, banyak program-program kita yang ditiru oleh komunitas lainnya”.<sup>69</sup>

### c. Bentuk solidaritas dalam paguyuban Republik Ngapak

Bentuk solidaritas dalam paguyuban Republik Ngapak tercermin dari kegiatan yang dilakukan paguyuban Republik Ngapak. Program kegiatan yang dilakukan bermacam-macam sehingga memunculkan suatu bentuk solidaritas dikalangan para anggota satu dengan yang lainnya. Bentuk solidaritas tersebut dapat terlihat dari adanya keinginan untuk saling membantu antar anggota paguyuban Republik Ngapak. *Pertama*, apabila ada anggota yang mengalami sakit, maka dari paguyuban Republik Ngapak mendapatkan santunan. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Ken Setiawan selaku ketua paguyuban Republik Ngapak sebagai berikut “ Paguyuban Republik Ngapak itu, apabila ada anggota yang sakit dan memerlukan bantuan pasti kami bantu, ataupun untuk besaran dana setiap anggota apabila sakit diberi bantuan minimal

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan Ken Setiawan, dalam acara “SIGAB (silaturahmi gabungan) dan gebyar seni lintas komunitas” pada tanggal 5 Maret 2017 di Taman Mini Indonesia Indah

sebesar 300.000 ribu ataupun jika sakitnya parah bisa lebih”<sup>70</sup>. Ini merupakan salah satu wujud dari kepedulian para anggota lainnya yang setiap bulannya memberikan uang kas untuk keperluan-keperluan dari paguyuban Republik Ngapak. *Kedua*, bedah rumah. Kegiatan sosial ini di tunjukan bukan hanya untuk anggota tetapi kepada masyarakat warga di daerah Ngapak yang membutuhkan. Kegiatan bedah rumah ini di danai sepenuhnya oleh paguyuban Republik Ngapak tanpa meminta upah dari pemilik rumah yang di renovasi. *Ketiga*, bantuan sosial yang di peruntukan untuk orang-orang yang membutuhkan, seperti orang miskin dan korban bencana alam. Sebagaimana di ungkapkan oleh BR “Di paguyuban Republik Ngapak itu banyak sekali kegiatan-kegiatan sosial seperti bedah rumah yang dilakukan secara gratis, terus ada bantuan sosial bagi orang-orang yang kurang mampu”<sup>71</sup>. ASK mengungkapkan hal yang sama “Hal yang saya suka di paguyuban Republik Ngapak tuh karena, paguyuban Ngapak banyak kegiatan-kegiatan sosialnya, seperti bedah rumah, bantuan sosial dan lain-lain”<sup>72</sup>.

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan Ken Setiawan, 15 April 2017 Pukul 23. 16 WIB di Jakarta Timur

<sup>71</sup> Wawancara dengan BR, Selasa 4 April 2017 pukul 20:30 WIB di Pulogadung, Jakarta Timur

<sup>72</sup> Wawancara dengan ASK, 21 Mei 2017 Pukul 11. 42 WIB di Pulogadung Trade Center, Jakarta Timur

#### **d. Bentuk identitas sosial dalam paguyuban Republik Ngapak**

Bentuk identitas sosial yang dimiliki paguyuban Republik Ngapak adalah berupa pakaian yang dikenakan oleh anggota. Seperti baju kaos, kemeja, yang berlogo paguyuban Republik Ngapak. Ada juga berupa topi, dan setiker yang juga berlogo paguyuban Republik Ngapak. Identitas ini selalu digunakan oleh para anggota dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh paguyuban Republik Ngapak. BR mengungkapkan “ Identitas yang dimiliki oleh paguyuban Republik Ngapak itu adalah baju yang berlogo paguyuban Republik Ngapak, selain itu juga ada bahasa ngapak menjadi ciri khas di paguyuban Republik Ngapak”.<sup>73</sup>

Selain itu, identitas paguyuban Republik Ngapak juga berbentuk logat bahasa yang digunakan dalam setiap berinteraksi antar anggota yaitu berlogat bahasa Jawa Ngapak yang merupakan ciri khas dari orang-orang paguyuban Republik Ngapak. Meskipun berada di kota Jakarta tetapi anggotanya secara spontan berbicara dengan logat Ngapaknya pada saat berinteraksi. Hal ini merupakan suatu bentuk identitas yang dimiliki oleh anggota paguyuban Republik Ngapak. Seperti diungkapkan oleh SY “Ketika kita berkumpul dan berinteraksi dengan sesama anggota pasti kita secara

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan BR, Selasa 4 April 2017 pukul 20:30 WIB di Pulogadung, Jakarta Timur

sepontan menggunakan bahasa jawa dengan logat ngapak, bahasa ngapak pasti ngalir dengan sendirinya apabila kita sedang berkumpul”.<sup>74</sup>



Gambar III. 5. Salah satu baju identitas paguyuban Republik Ngapak

Sumber: Dokumentasi Penulis

## **2. Hambatan-hambatan yang dihadapi Paguyuban Republik Ngapak dalam membentuk solidaritas dan identitas sosial**

### **a. Hambatan dari dalam kelompok paguyuban Republik Ngapak**

Dalam membentuk suatu solidaritas dan identitas sosial dalam waktu yang lama pasti mengalami suatu masalah yang dihadapi oleh suatu kelompok sosial. Tidak terkecuali oleh paguyuban Republik Ngapak. Kendala yang dihadapi biasanya muncul dari dalam kelompok dan dari luar kelompok sosial tersebut. Kendala dari dalam paguyuban Republik Ngapak dalam membentuk solidaritas dan identitas adalah ada beberapa oknum yang memanfaatkan untuk mencari keuntungan pribadi, yaitu

<sup>74</sup> Wawancara dengan SY, 21 Mei 2017 pukul 10:05 WIB di Pulogadung Trade Center, Jakarta Timur

dengan menjual atribut paguyuban Republik Ngapak tanpa seizin dengan pengurus. Sehingga keuntungannya masuk kedalam kantong pribadi. Padahal kegiatan penjualan atribut Paguyuban Republik Ngapak digunakan untuk kegiatan-kegiatan paguyuban Republik Ngapak yang bersifat sosial. Permasalahan lainnya dari penjualan atribut secara ilegal adalah banyak anggota dari paguyuban republik Ngapak yang terkena penipuan yaitu ketika memesan atribut Republik Ngapak secara online, ketika sudah melakukan pembayaran secara online barang yang dibeli tidak di antar ke pembeli. Sehingga anggota yang tertipu tersebut mengadu kepada pengurus pusat melakukan komplain. Hal ini jelas sangat merugikan paguyuban Republik Ngapak. Hal ini seperti yang disampaikan oleh PD sebagai berikut

“Permasalahan yang sering terjadi kepada anggota adalah terkadang adanya penipuan yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Penipuan tersebut berupa penjualan fiktif yang dilakukan oknum tersebut. Modusnya yaitu dengan menjual atribut paguyuban Republik Ngapak diantaranya berupa baju Republik Ngapak di grup facebook Republik Ngapak. Ketika ada anggota yang membeli dan sudah melakukan transfer ke orang tersebut tetapi barang yang di pesan tidak kunjung sampai, akhirnya para anggota yang merasa tertipu tersebut melakukan komplain ke kita. Kita akhirnya menasehati agar untuk lebih berhati-hati lagi dan menyuruh agar apabila mau membeli atribut Republik Ngapak hanya di pengurus, poswil masing-masing. Untuk saat ini kita sudah mengetahui dan menangkap siapa oknum tersebut dan sudah menasehatinya. Diharapkan untuk kedepannya tidak ada lagi yang menjadi korban penipuan seperti ini lagi.”<sup>75</sup>

Selain itu hambatan yang lainnya adalah kesibukan masing-masing anggota, sehingga dalam melakukan kegiatan-kegiatan

---

<sup>75</sup> Wawancara dengan PD, 15 April 2017 Pukul 22. 10 WIB di Jakarta Timur

tidak semua anggota bisa menghadiri kegiatan yang dilakukan oleh paguyuban Republik Ngapak. Hal ini di ungkapkan oleh saudara NY sebagai berikut “Saya mengikuti kegiatan paguyuban ketika ada waktu luang seperti saat ini, saya tidak bisa selalu mengikuti kegiatan paguyuban Republik Ngapak karena saya juga harus bekerja”.<sup>76</sup>

### **3. Hambatan dari luar kelompok paguyuban Republik Ngapak**

Selain kendala dari dalam paguyuban Republik Ngapak juga biasanya ada kendala yang terdapat dari luar kelompok sosial. Kendala dari luar paguyuban Republik Ngapak berupa masuknya budaya asing, yang menggerus kebudayaan lokal. Yang hal ini juga menjadi latar belakang dibentuknya paguyuban Republik Ngapak. selain itu untuk kendala dari luar tidak ada, hal ini dikarenakan paguyuban Republik Ngapak menjalin komunikasi dengan berbagai kelompok sosial lainnya dan juga menjalin komunikasi dengan berbagai elemen masyarakat. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Ken Setiawan yaitu

“Menurut saya kendala dari luar kelompok paguyuban Republik Ngapak adalah masuknya budaya asing, yang belum tentu budaya itu sesuai dengan budaya kita. Budaya asing yang menggerus budaya lokal, sehingga generasi muda bisa kehilangan identitasnya. Selain itu untuk permasalahan dari dalam paguyuban Ngapak saya rasa tidak ada, hal ini dikarenakan kita menjalin hubungan dengan berbagai macam komunitas lain dan juga menjalin hubungan dengan pemerintahan, semua agenda kita selalau di dukung oleh kelompok sosial lainnya bahkan program-program kita menjadi

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan NY, 5 Maret 2017 Pukul 09.13 WIB di Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta Timur

contoh untuk komunitas lainnya, selain itu juga kita selalau di dukung oleh pemerintahan”<sup>77</sup>

Dengan menjalin kerjasama dengan berbagai elemen yang ada di masyarakat menjadikan paguyuban Republik Ngapak bisa mengatasi berbagai permasalahan yang datang. Hal senda juga di ungkapkan oleh BR “untuk hambatan-hambatan yang sifatnya datang dari luar menurut saya tidak ada karena paguyuban Ngapak selalu menjalin kerjasama dengan banyak pihak, dari pihak pemerintahan ataupun dari masyarakat”.<sup>78</sup>

### **3. Strategi paguyuban Republik Ngapak dalam membentuk solidaritas dan identitas sosial**

#### **a. Bentuk-bentuk strategi paguyuban Republik Ngapak dalam membentuk solidaritas dan identitas sosial**

Solidaritas dan identitas sosial harus dibentuk dalam suatu kelompok sosial. Hal ini bertujuan untuk menjaga kekompakan dalam kelompok sosial tersebut tidak terkecuali oleh paguyuban Republik Ngapak di Jakarta. Di tengah kesibukan yang berbeda-beda dari para anggota membentuk solidaritas dan identitas sosial tidak lah mudah hal ini dikarenakan para anggota harus meluangkan waktunya untuk kegiatan paguyuban Republik Ngapak. Untuk mengatasi hal itu paguyuban republik Ngapak di

---

<sup>77</sup> Wawancara dengan Ken Setiawan, 15 April 2017 Pukul 23. 16 WIB di Jakarta Timur

<sup>78</sup> Wawancara dengan BR, Selasa 4 April 2017 pukul 20:30 WIB di Pulogadung, Jakarta Timur

Jakarta membentuk strategi untuk mempertahankan solidaritas dan identitas sosial.

Bentuk strategi paguyuban Republik Ngapak dalam membentuk solidaritas dan identitas sosial adalah sebagai berikut:

1. Menjalin komunikasi dengan seluruh anggota melalui berbagai media sosial

Dengan memanfaatkan media sosial yang berkembang, paguyuban Republik Ngapak menggunakan beragam media sosial untuk saling berkomunikasi antar anggota. Hal ini dikarenakan mengingat para anggota mempunyai tempat tinggal yang berjauhan dengan yang lainnya dan juga mempunyai kesibukan yang berbeda-beda. Sehingga dengan memanfaatkan media sosial hubungan antar anggota dapat dilakukan. Media sosial yang digunakan untuk melakukan komunikasi yaitu *facebook*, *twitter*, *instagram*, grup *whatsaap*, grup *BBM*. Namun yang paling sering digunakan untuk menjalin komunikasi antar anggota adalah *facebook*. Hal ini karena di *facebook* dapat menampung anggota yang tidak terbatas. Sehingga dapat digunakan untuk semua anggota.

Komunikasi yang dilakukan oleh anggota bisa dua puluh empat jam sesuai dengan waktu luang anggota. Komunikasi yang dilakukan biasa adalah saling sapa antar anggota,

menanyakan kabar, menginformasikan sesuatu gambar penting, menginformasikan agenda paguyuban Republik Ngapak dan lain-lain. Di dalam berkomunikasi di media sosial harus mematuhi aturan-aturan yang berlaku, yang telah ditetapkan oleh admin yang tidak lain adalah pengurus dari paguyuban Republik Ngapak. aturan aturan tersebut diantaranya adalah: pertama, harus menggunakan identitas paguyuban Republik Ngapak, seperti baju, pin, stiker, topi. Kedua, harus menyertakan alamat tempat tinggal di perantauan dan asal daerahnya. Ketiga, tidak menggunakan kata-kata kasar atau sesuatu yang berbau SARA. Jika aturan-aturan tersebut tidak terpenuhi maka postingan yang dilakukan tidak dapat muncul. Hal ini seperti diungkapkan oleh Ken Setiawan

“ Untuk menjalin komunikasi antar anggota, kita memanfaatkan media sosial yang ada saat ini. Kita mempunyai grup paguyuban Republik Ngapak di *WhatsApp, Black Bery Massanger, Twetter, Facebook*. Para anggota paling sering menggunakan *Facebook* untuk melakukan komunikasi dengan anggota yang lainnya. Apabila anggota ingin melakukan komunikasi atau istilahnya posting sesuatu harus memenuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan yaitu yang pertama, harus menggunakan identitas paguyuban Republik Ngapak. Kedua, harus menyertakan alamat tempat tinggal di perantauan dan asal daerahnya. Ketiga, tidak menggunakan kata-kata kasar atau sesuatu yang berbau SARA. Jika aturan-aturan tersebut tidak dipatuhi oleh anggota maka postingan atau setaus yang dikirimkan tidak dapat muncul di beranda grup *facebook*. ”<sup>79</sup>

---

<sup>79</sup> Wawancara dengan Ken Setiawan, 15 April 2017 Pukul 23. 16 WIB di Jakarta Timur

Komunikasi di media sosial digunakan untuk saling mengenal anggota satu dengan yang lainnya dan juga untuk menciptakan suatu hubungan yang baik antar anggota sehingga nantinya akan menimbulkan solidaritas yang kuat antar anggota di dalam paguyuban Republik Ngapak. ASK juga mengungkapkan bahwa “untuk menjalin komunikasi di luar supaya bisa saling akrab kita menggunakan grup di Facebook, WA, BBM pokoknya komplit”<sup>80</sup>

## 2. Melakukan tatap muka secara langsung

Tatap muka yang dilakukan para anggota Paguyuban Republik Ngapak dinamakan kopdar dan Ngobar. Kegiatan kopdar atau kopi darat merupakan istilah yang digunakan oleh paguyuban Republik Ngapak dalam berkumpul bersama para anggota di dunia nyata yang dilakukan setiap satu bulan sekali sedangkan Ngobar atau ngopi bareng adalah kegiatan yang dilakukan setiap satu minggu sekali. Tempat diadakan kopdar dilakukan di tempat-tempat terbuka dan umum seperti di Monas, Taman Mini Indonesia Indah, Kebun Raya Ragunan, Kota Tua dan lain-lain sesuai dengan kesepakatan pengurus pusat. Pemilihan tempat dipilih ditempat-tempat terbuka dan umum

---

<sup>80</sup> Wawancara dengan ASK, 21 Mei 2017 pukul 11.42 WIB di Pulogadung Trade Center, Jakarta Timur

bertujuan agar semua anggota bisa diakses semua anggota. Seperti di ungkapkan oleh Ken Setiawan bahwa

“Untuk melakukan kopdar kita memilih tempat-tempat terbuka yang mudah di jangkau seperti di Monas, Taman Mini, Ragunan, Kota Tua dan lain sebagainya nanti sesuai dengan pengurus, elain itu pemilihan tempat umum juga untuk menghilangkan status sosial yang dimiliki oleh para anggota sehingga tidak ada sekat-sekat lagi diantara anggota dan semua anggota dapat saling berinteraksi dengan leluasa. Sedangkan untuk kegiatan Ngobar dilakukan oleh pengurus wilayah masing-masing. Biasanya di adakan di tempat yang berdekatan dengan poswil masing-masing”.<sup>81</sup>



Gambar III. 6. Foto kegiatan Kopdar di Kota Tua, Jakarta  
Sumber: Dokumentasi Penulis

### 3. Menggunakan bahasa daerah

Paguyuban Republik Ngapak dalam setiap kegiatannya menggunakan bahasa Jawa berlogat Ngapak untuk berkomunikasi, baik itu berkomunikasi di dunia nyata ataupun di dunia maya. Penggunaan bahasa jawa berlogat Ngapak agar para anggota menjadi semakin dekat dengan anggota satu dengan yang lainnya, hal ini karena mereka akan semakin

<sup>81</sup> Wawancara dengan Ken Setiawan, 15 April 2017 Pukul 23. 16 WIB di Jakarta Timur

merasakan kebersamaan dan persaudaraan. Oleh karena itu akan menimbulkan solidaritas antar anggota dan identitas sosial di dalam paguyuban Republik Ngapak. Seperti di ungkapkan oleh SY “Ketika kita kumpul dan berinteraksi dengan sesama anggota pasti kita secara seponatan menggunakan bahasa jawa dengan logat ngapak, bahasa ngapak pasti ngalir dengan sendirinya apabila kita sedang berkumpul”.<sup>82</sup> Hal yang sama juga di ungkapkan oleh ASK bahwa “ kita kalau berkomunikasi apabila berkumpul di Kopdar ataupun di dunia maya pasti kita menggunakan bahasa Ngapak karena bahasa ngapak merupakan bagian dari kebudayaan kita”.<sup>83</sup>

#### 4. Mengadakan program kerja

Banyak program kerja yang dilakukan oleh paguyuban Republik Ngapak. program kerja dari paguyuban Republik Ngapak terbagi menjadi tiga jenis yaitu kegiatan sosialisasi, kegiatan sosial dan pemberdayaan. Ken Setiawan mengungkapkan

“Untuk program-program yang dilaksanakan setiap tahunnya ada bermacam-macam, untuk setiap minggunya kita ada ngobar di setiap poswil, ada kopdar juga setiap bulannya. Kita juga ada sosialisasi-sosialisasi kepada masyarakat seperti sosialisasi pentingnya menjaga dan melestarikan kearifan lokal, sosialisasi anti radikalisme, sosialisasi anti narkoba. Selain itu juga ada turnamen olahraga, seperti futsal yang kita berinama Ngapak Cup.

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan SY, 21 Mei 2017 pukul 10:05 WIB di Pulogadung Trade Center, Jakarta Timur

<sup>83</sup> Wawancara dengan ASK, 21 Mei 2017 pukul 11.42 WIB di Pulogadung Trade Center, Jakarta Timur

Kita juga ada pendidikan academy futsal untuk para remaja. Kita juga ada bantuan sosial untuk yatim piatu dan fakir miskin, bedah rumah, bantuan pendidiak untuk warga yang tidak mampu”.<sup>84</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh PD yaitu “ di paguyuban Republik Ngapak itu memiliki program-program yang beragam, ada kegiatan sosial, sosialisasi, dan pemberdayaan terhadap anggota”.<sup>85</sup>

Dengan diadakannya berbagai macam kegiatan dalam paguyuban Republik Ngapak diharapkan semua anggota menjadi lebih aktif dalam berkontribusi untuk kegiatan-kegiatan yang diadakan. Sehingga, dapat meningkatkan solidaritas antar anggota satu sama lainnya dan mempunyai rasa untuk memiliki dalam diri semua anggota. Hal ini seperti di ungkapakan oleh BR yaitu “ Dengan banyaknya kegiatan yang dilakukan oleh paguyuban Republik Ngapak di harapkan para anggota untuk turut berpartisipasi, ikut membantu yang bisa dilakukan”.<sup>86</sup>

Program kerja yang dilakukan setiap tahunnya oleh paguyuban Republik Ngapak sebagai berikut ini:<sup>87</sup>

## 1. Sosialisasi

### a. Melalui Acara kopdar di setiap daerah

---

<sup>84</sup> Wawancara dengan Ken Setiawan, 15 April 2017 Pukul 23. 16 WIB di Jakarta Timur

<sup>85</sup> Wawancara dengan PD, 15 April 2017 pukul 22. 10 WIB di Jakarta Timur

<sup>86</sup> Wawancara dengan BR, Selasa 4 April 2017 pukul 20:30 WIB di Pulogadung, Jakarta Timur

<sup>87</sup> Data Sekunder, *Company Profil Paguyuban Republik Ngapak*, diperoleh pada 15 April 2017

- b. Pencetakan Tabloid media Ngapak
  - c. Pencetakan Buklet dan leaflet untuk di sebar ke masyarakat
  - d. Sosialisasi pentingnya menjaga dan melestarikan kearifan lokal.
  - e. Sosialisasi anti radikalisme untuk pelajar SMA, mahasiswa dan umum.
  - f. Sosialisasi anti Narkoba.
  - g. Turnamen Olah Raga.
  - h. Pendidikan Akademi Futsal usia dini
2. Kegiatan Sosial
- a. Distribusi Bantuan social untuk yatim piatudan fakir miskin setiap minggu
  - b. Distribusi bantuan pendidiakan untuk warga yang tidak mampu
  - c. Bedah Rumah bagi warga yang tidak mampu.
  - d. Sunatan masal bagi anak yatim piatu yang tidak mampu.
  - e. Donor Darah.
  - f. Kerja Bakti di Lingkurngan.
3. Pemberdayaan
- a. Memberikan pelatihan kewirausahaan bagi para member dalam rangka memberikan jalan untuk pemenuhan kebutuhan pribadi dan keluarganya.

- b. Pelatihan dan produksi Sandal, Topi, Kuliner angkringan , bengkel, Sablon digital/ manual Dll.



Gambar III. 7. Salah satu foto kegiatan sosial. Bedah rumah dan bantuan sosial

Sumber: Dokumentasi paguyuban Republik Ngapak

#### 5. Menjalinkan kerjasama dengan pihak-pihak terkait

Paguyuban Republik Ngapak selalu menajalin dengan pihak-pihak terkait untuk menjadikan paguyuban ini diakui dan untuk terhindar dari hambatan-hambatan. Seperti menjalinkan kerjasama dengan pihak pemerintahan ataupun dengan pihak masyarakat. Kerjasama ini dimaksudkan untuk menjadikan paguyuban Republik Ngapak menjadi komunitas yang diakui keberdayaannya dan dapat memperkenalkan identitas yang dimiliki. Hal ini seperti di ungkapkan oleh BR “ Paguyuban Republik Ngapak selalu menjalinkan kerjasama dengan banyak pihak, dari pihak pemerintah ataupun masyarakat.”<sup>88</sup> Hal senada juga di ungkapkan oleh Ken Setiawan

“Kita menjalinkan hubungan dengan berbagai macam komunitas lain dan juga menjalinkan hubungan dengan pemerintahan, semua agenda kita selalau di dukung oleh kelompok sosial lainnya bahkan

<sup>88</sup> Wawancara dengan BR, Selasa 4 April 2017 pukul 20:30 WIB di Pulogadung, Jakarta Timur

program-program kita menjadi contoh untuk komunitas lainnya, selain itu juga kita selalau di dukung oleh pemerintahan”<sup>89</sup>

**b. Implementasi strategi paguyuban Republik Ngapak dalam membentuk solidaritas dan identitas sosial**

Implementasi strategi paguyuban Republik Ngapak dalam membentuk solidaritas dan identitas sosial adalah tercemin dari program-program kerja yang dilakukan oleh paguyuban Republik Ngapak di Jakarta.

Program-program kerja yang dilakukan pada paguyuban Republik Ngapak sebagai berikut ini:

**1. Sosialisasi**

- a. Melalui Acara Ngobar dan Kopdar di setiap Poswil (Pos Wilayah)

Ngobar merupakan kegiatan rutin yang diadakan setiap poswil masing-masing untuk yang di Jakarta ada lima poswil yaitu poswil Jakarta Timur, Jakarta Barat, Jakarta Pusat, Jakarta Selatan dan Jakarta Utara. Masing-masing mengadakan ngobar setiap seminggu sekali. Sedangkan kopdar dilakukan setiap bulannya dan dilakukan secara serentak bersama lima poswil tersebut. Kegiatan ngobar dan kopdar biasanya diadakan di tempat-tempat terbuka yang mudah diakses oleh semua kalangan. Hal ini dikarenakan

---

<sup>89</sup> Wawancara dengan Ken Setiawan, 15 April 2017 Pukul 23. 16 WIB di Jakarta Timur

anggota paguyuban Republik Ngapak dari bermacam-macam lapisan. Hal ini sesuai yang di ungkapkan oleh PD bahwa

“kegiatan-kegiatan kopdar dan ngobar kita lakukan di tempat-tempat umum yang mudah di akses, oleh semua kalangan, untuk kegiatan ngobar kita lakukan setiap minggu di setiap poswil sedangkan kopdar kita lakukan sebulan sekali secara terpusat”.<sup>90</sup>

Kopdar merupakan sarana untuk bersilaturahmi antar anggota paguyuban Republik Ngapak. Dengan diadakannya kegiatan ini di jadikan ajang saling bertemu dan saling berkenalan para anggota lama dan baru. Kegiatan kopdar biasanya dijadikan ajang untuk menyampaikan hasil program kerja apa yang telah dilakukan dan apa yang akan dilakukan oleh para pengurus paguyuban Republik Ngapak. Selain itu juga sebagai sarana anggota untuk menyampaikan aspirasinya, mengingatkan anggota tentang visi, misi dan aturan-aturan paguyuban Republik Ngapak, dan membayar uang kas dari para anggota. Di kegiatan kopdar ini juga ada yang menjual bermacam-macam asesoris dari paguyuban Republik Ngapak yaitu diantaranya, baju, topi, pin, dan stiker.<sup>91</sup>

---

<sup>90</sup> Wawancara dengan PD, 15 April 2017 pukul 22. 10 WIB di Jakarta Timur

<sup>91</sup> Catatan lapangan “Kopdar Kota Tua” 9 April 2017 pukul 14.00 WIB di Jakarta Pusat



Gambar III. 8. Kopdar Republik Ngapak di Kota Tua  
Sumber: Dokumentasi Penulis

b. Sosialisasi pentingnya menjaga dan melestarikan kearifan lokal

Sosialisasi ini merupakan dari bentuk kepedulian paguyuban Republik Ngapak dalam melestarikan kearifan lokal. Sosialisasi ini dilakukan di sekolah-sekolah dan di masyarakat. Menurut Ken Setiawan yang merupakan pendiri sekaligus menjadi ketua dalam peguyuban Republik Ngapak menjelaskan

“Bahwa saat ini kebudayaan daerah dan kearifan lokal sudah banyak ditinggalkan oleh generasi muda, sehingga kita mencoba untuk melestarikan budaya lokal dengan mengangkat budaya lokal tersebut dan mencoba untuk kembali mensosialisasikan kepada anaka-anak muda, sosialisasi tersebut kita coba di sekolah, selain itu juga kita mensosialisasikan lewat media sosial seperti di televisi atau juga radio”.<sup>92</sup>

Selain mensosialisasikan di sekolah-sekolah paguyuban Republik Ngapak juga mensosialisasikan di dunia maya yaitu dengan media sosial dan juga mensosialisasikan di Radio Republik Ngapak dan di acara-acara TV.

<sup>92</sup> Wawancara dengan Ken Setiawan, dalam acara “SIGAB (silaturahmi gabungan) dan gebyar seni lintas komunitas” pada tanggal 5 Maret 2017 di Taman Mini Indonesia Indah



Gambar III. 9. Foto sosialisasi pentingnya menjaga dan melestarikan budaya lokal  
Sumber: dokumentasi paguyuban Republik Ngapak

c. Sosialisasi anti radikalisme untuk pelajar SMA, mahasiswa dan umum

Paguyuban Republik Ngapak mempunyai program yang sangat penting dikalangan masyarakat khususnya bagi para generasi muda agar terhindar dari paham-paham yang menyimpang dari Pancasila yang bersifat radikal. Seperti di ungkapkan oleh Ken Setiawan

“Sosialisasi anti radikalisme ini merupakan salah satu agenda yang rutin dilakukan oleh paguyuban Republik Ngapak hal ini dikarenakan sudah menjadi sebagai program kerja. Program ini dilakukan karena pada saat ini banyak muncul kelompok-kelompok radikal yang merekrut anak-anak muda untuk bergabung dengan kelompok tersebut. Untuk mencegah terjadinya hal tersebut maka kelompok paguyuban Republik Ngapak mengadakan acara sosialisasi anti radikalisme disekolah-sekolah dan kampus-kampus. agar para generasi muda tahu bagaimana cara menghadapi dan menyikapi kelompok radikal tersebut”.<sup>93</sup>

Kegiatan sosialisasi anti radikalisme ini sudah berjalan di sekolah-sekolah khususnya di daerah Ngapak. Acara ini di isi langsung oleh Ken Setiawan selaku pendiri dari paguyuban Republik Ngapak dan juga beliau merupakan pendiri NII Crisis Center sehingga beliau telah

<sup>93</sup> Wawancara dengan Ken Setiawan, 15 April 2017 Pukul 23. 16 WIB di Jakarta Timur

berpengalaman terhadap kelompok-kelompok radikal. Selain itu, acara kegiatan sosialisasi anti radikalisme di isi oleh pihak dari kepolisian.

Menurut Ken Setiawan dalam acara sosialisai anti radikalisme ini para generasi muda khususnya diberikan pemahaman untuk tidak mudah terpengaruh mengikuti gerakan radikal yang mengutamakan kekerasan dengan mengatasnamakan agama islam.



GambarIII. 10 Sosialisasi anti radikalisme untuk pelajar SMA, mahasiswa dan umum

Sumber: Dokumentasi paguyuban Republik Ngapak.

#### d. Turnamen Olah Raga.

Selain kegiatan kebudayaan yang dilaksanakan oleh paguyuban Republik Ngapak ada juga kegiatan turnamen olah raga. Turnamen olah raga merupakan salah satu kegiatan rutin yang diadakan oleh paguyuban Republik Ngapak untuk mencegah generasi muda dari hal-hal negatif.<sup>94</sup> Turnamen olahraga yang dilakukan oleh paguyuban Republik Ngapak adalah turnamen futsal yang diberi nama Futsal Ngapak Cup. Turnamen ini diadakan di daerah ataupun

<sup>94</sup> Catatan lapangan “berkunjung Sekertariat paguyuban Republik Ngapak, GOR Pasar Minggu, Poswil Jakarta Timur, pada tanggal jumat 14 April 2017

di Jakarta. Turnamen ini banyak diminati oleh para pemuda hal ini bisa dilihat dari jumlah peserta yang mengikutinya yang mencapai puluhan. Menurut Ken Setiawan “Turnamen futsal kita adakan adalah untuk menyalurkan bakat anak-anak muda sehingga bisa mengembangkan bakatnya, turnamen ini kita beri nama Futsal Ngapak Cup”.<sup>95</sup>

e. Pendidikan Academy Futsal usia dini

Sebagai wujud dari kepedulian paguyuban Republik Ngapak terhadap generasi muda, Republik Ngapak tidak sekedar bergerak dalam bidang kebudayaan tetapi juga dalam bidang kepemudaan dan olahraga. Hal ini dikarenakan anggota paguyuban Republik Ngapak juga terdiri dari banyak usia, untuk memfasilitasi anak-anak muda maka paguyuban Republik Ngapak mengadakan pendidikan academy futsal yang diberinama Ngapak Futsal Academy. Akademi futsal ini menerima para peserta pemain futsal dengan empat kategori yaitu usia dibawah 10 tahun, usia 13 tahun usia 16 tahun dan usia 19 tahun. Para peserta akademi futsal ini tidak dipungut biaya pendaftaran, namun dikenakan biaya perbulan sebesar 50 ribu rupiah.<sup>96</sup> Kegiatan akademi futsal ini diadakan di Jakarta dan juga di daerah-daerah yaitu di daerah wilayah Ngapak. Tujuan diadakannya akademi futsal ini adalah sesuai dengan tema yang diusungnya yaitu memasyarakatkan olahraga,

---

<sup>95</sup> Wawancara dengan Ken Setiawan, 15 April 2017 Pukul 23. 16 WIB di Jakarta Timur

<sup>96</sup> Catatan lapangan “berkunjung Sekertariat paguyuban Republik Ngapak, GOR Pasar Minggu, Poswil Jakarta Timur, pada tanggal jumat 14 April 2017

mencetak generasi berprestasi serta mencegah potensi konflik dikalangan masyarakat.<sup>97</sup>

## 2. Kegiatan Sosial

### a. Distribusi Bantuan sosial untuk yatim piatu dan fakir miskin

Banyak kegiatan sosial yang dilakukan oleh paguyuban Republik Ngapak salah satunya yaitu bantuan sosial untuk yatim piatu dan fakir miskin. Kegiatan ini dilakukan di daerah-daerah terutama di daerah asal tempat tinggal para anggota. Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian dari paguyuban Republik Ngapak terhadap masyarakat yang membutuhkan. Selain itu juga sebagai komitmen dari paguyuban Republik Ngapak untuk memajukan daerah asal tempat tinggal para anggota. Seperti di ungkapkan oleh SY “Paguyuban Republik Ngapak memiliki banyak kegiatan yaitu memberikan bantuan sosial untuk yaitim piatu dan fakir miskin, kegiatan ini dilakukukan di daerah ngapak.”<sup>98</sup>

Paguyuban Republik Ngapak juga mempunyai yayasan tempat panti asuhan untuk para anak-anak yaitim piatu. Yayasan ini berada di daerah Purbalingga. Yayasan panti asuhan di kelola oleh paguyuban Republik Ngapak dengan dana yang dimiliki.

### b. Distribusi bantuan pendidiakan untuk warga yang tidak mampu

---

<sup>97</sup> *Ibid*

<sup>98</sup> Wawancara dengan SY, 21 Mei 2017 pukul 10.05 WIB di Pulogadung Trade Center, Jakarta Timur

Paguyuban Republik Ngapak juga memberikan bantuan pendidikan terhadap anak-anak yang tidak mampu. Bantuan tersebut berupa alat-alat perlengkapan sekolah dan juga biaya pendidikan. bantuan ini diberikan untuk anak-anak kurang mampu yang berada di daerah Ngapak. Paguyuban Republik Ngapak memberikan beasiswa penuh pendidikan terhadap sekitar 30 anak di jenjang SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Selain itu, paguyuban Republik Ngapak juga memberikan tempat tinggal kepada anak-anak yatim piatu dengan mendirikan Yayasan yatim piatu AL Ikhlas di daerah Purbalingga, Jawa Tengah, semua biaya operasional yayasan tersebut di tanggung oleh semua anggota paguyuban Republik Ngapak. hal ini seperti di ungkapkan oleh Ken Setiawan

“Kita juga ada bantuan sosial untuk yatim piatu dan fakir miskin, bedah rumah, bantuan pendidikan untuk warga yang tidak mampu, untuk saat ini kita ada 30 anak yang kita bantu pada tingkat SD, SMP, SMA dan bahkan ke perguruan tinggi kita ada yang biayain. Kita juga saat ini telah mendirikan yayasan yatim piatu di daerah Purbalingga, Jawa Tengah. Semua biaya operasional paguyuban Ngapak yang menanggungnya yang uangnya bersumber dari iuran para anggota dan juga hasil penjualan asesoris paguyuban Ngapak.”<sup>99</sup>

c. Bedah Rumah bagi warga yang tidak mampu.

Kegiatan bedah rumah merupakan kegiatan sosial rutin yang dilakukan oleh Paguyuban Republik Ngapak. Kegiatan ini dilakukan di daerah-daerah yang termasuk wilayah ngapak. Kegiatan ini sebagai

---

<sup>99</sup> Wawancara dengan Ken Setiawan, 15 April 2017 Pukul 23. 16 WIB di Jakarta Timur

wujud bentuk dari kepedulian para anggota paguyuban Republik Ngapak terhadap daerahnya.

Bedah rumah ini di buat untuk warga miskin yang membutuhkan tempat tinggal yang layak huni. Kegiatan ini dilakukan secara bergantian di setiap daerah ngapak tergantung keputusan pengurus. Agenda ini biasanya dilakukan sebulan sekali atau dua bulan sekali tergantung kesiapan dari pengurus paguyuban Republik Ngapak yang akan melakukan bedah rumah. Kegiatan ini juga melibatkan para warga setempat untuk membantu memperbaiki rumah sekara sukarela. Hal ini sesuai dengan penuturan dari Ken Setiawan selaku ketua paguyuban Republik Ngapak sebagai berikut

“Kita juga punya program bedah rumah bagi warga yang tidak mampu, salah satunya yang kemarin diadakan pada bulan April di Brebes. Program ini dilaksanakan setiap sebulan sekali atau dua bulan sekali sesuai dengan kesiapan dan waktu dari para pengurus, Program ini, tentunya juga melibatkan warga setempat untuk membantu secara sukarela atau istilahnya sambatan ”.<sup>100</sup>

Program ini merupakan salah satu bentuk dari solidaritas di dalam paguyuban Republik Ngapak.

d. Sunatan masal bagi anak yatim piatu yang tidak mampu.

Kegiatan sunatan masal merupakan kegiatan sosial yang dilakukan oleh paguyuban Republik Ngapak. kegiatan ini dilakukan di daerah-daerah Ngapak dengan sasaran yatim piatu yang tidak mampu. Hal ini merupakan komitmen dari paguyuban Republik Ngapak untuk membantu saudara-saudara yang kurang mampu di daerah. Seperi di

---

<sup>100</sup> Wawancara dengan Ken Setiawan, 15 April 2017 Pukul 23. 16 WIB di Jakarta Timur

ungkapkan oleh Ken Setiawan “ Kita juga ada kegiatan sunatan masal untuk para warga yang tidak mampu.”<sup>101</sup>

### 3. Pemberdayaan

Memberikan pelatihan kewirausahaan dan pembinaan bagi para member dalam rangka memberikan jalan untuk pemenuhan kebutuhan pribadi dan keluarganya.

Pemberdayaan ini adalah sebagai wujud kepedulian ekonomi dari paguyuban Republik Ngapak terhadap para anggota. Anggota yang memiliki keinginan untuk berwirausaha dan mengembangkan usahanya akan senantiasa di bantu, baik dari segi modal maupaun pembinaannya. Pelatihan dan pembinaan yang telah dilakukan diantaranya adalah pembinaa dan pelatihan produksi sandal, topi, kuliner angkringan, bengkel, sablon digital atau manual dan lain-lain.<sup>102</sup>

Semua kegiatan tersebut dilakukan secara berkesinambungan sehingga menimbulkan solidaritas antar anggota di dalam paguyuban Republik Ngapak. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ken Setiawan

“Kita juga ada pemberdayaan bagi para anggota, seperti pelatihan kewirausahaan bagi para anggota yang ingin berwirausaha, kita akan bantu dari segi modal hingga ke pembinaanya. Kita juga dulu ada pelatihan produksi sandal, topi, angkringan, bengkel, sablon digital dan manual.”<sup>103</sup>

---

<sup>101</sup> ibid

<sup>102</sup> Data Sekunder, *Company Profil* Paguyuban Republik Ngapak, diperoleh pada 15 April 2017 Pukul 16.00

<sup>103</sup> Wawancara dengan Ken Setiawan, 15 April 2017 Pukul 23. 16 WIB di Jakarta Timur

Selain dari beragamnya kegiatan yang dilakukan oleh paguyuban Republik Ngapak, rasa solidaritas muncul karena kesamaan latar belakang daerah yang sama yaitu daerah Jawa Tengah dan nasib yang sama yaitu di perantauan.



Gambar III. 11. Pelatihan kewirausahaan pumbutan sandal  
Sumber: Dokomentasi paguyuban Republik Ngapak

### C. Pembahasan Temuan Penelitian

Kota Jakarta berbeda dengan kota-kota yang ada di Indonesia lainnya. Hal ini dikarenakan kota Jakarta sebagai pusat ibu kota dan perekonomian Indonesia. Sehingga banyak dari orang-orang dari daerah yang meninggalkan daerahnya menuju kota Jakarta untuk mencari peruntungan. Hal ini mengakibatkan majemuknya masyarakat kota Jakarta.

Masyarakat kota Jakarta terkenal dengan sifat individual, hal ini dikarenakan terpengaruh dengan modernisasi dan globalisasi. Hal tersebut berdampak pada masuknya budaya-budaya dari luar, sehingga masyarakat kota Jakarta terpengaruh dengan hal tersebut mengakibatkan luntarnya

budaya yang dimiliki. Sehingga banyak dari orang-orang dari daerah yang telah tinggal di Jakarta melupakan budaya lokal yang dimiliki. Untuk mencegah hal tersebut maka sekelompok orang dari daerah Ngapak membentuk suatu kelompok sosial yang digunakan sebagai wadah untuk melestarikan budaya lokal. Kelompok sosial tersebut apabila melihat dari apa yang dijelaskan oleh Burhan Bungin ataupun oleh Tonnies dalam Soekanto masuk dalam klasifikasi atau tipe paguyuban, hal ini dikarenakan anggota-anggota dalam kelompok sosial tersebut diikat oleh hubungan batin yang murni dan bersifat alamiah serta bersifat kekal dan dasar hubungannya adalah rasa cinta dan rasa kesatuan batin yang telah dikodratkan.<sup>104</sup> Yaitu sebagai warga yang memiliki kebudayaan Ngapak. Nama dari paguyuban tersebut adalah Paguyuban Wong Ngapak atau lebih terkenal dengan nama Paguyuban Republik Ngapak. Paguyuban ini masuk dalam tipe paguyuban karena jiwa-pikiran (*gemeinschaft of mind*) hal ini dikarenakan anggota dari paguyuban Republik Ngapak terdiri dari orang-orang yang tidak memiliki hubungan darah ataupun tempat tinggalnya berdekatan, memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda dan juga memiliki pekerjaan yang berbeda-beda, tetapi mereka mempunyai jiwa dan pikiran yang sama, ideologi yang sama<sup>105</sup>. Selain itu juga memiliki perasaan senasib dan sepenanggungan, mempunyai satu tujuan dan kemauan yang kuat untuk melestarikan kebudayaan Ngapak, adanya keinginan yang kuat untuk menambah jaringan komunikasi dan interaksi,

---

<sup>104</sup> Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 116

<sup>105</sup> *Ibid.*, hlm. 118

menjadikan prinsip kekeluargaan yang sangat kuat, dan memiliki perasaan empati kepada sesama perantauan yang berasal dari daerah yang memiliki kebudayaan sama. Sebagaimana diketahui bahwa anggota dari paguyuban Republik Ngapak tidak memiliki hubungan darah satu dengan yang lainnya dan tempat tinggal mereka juga tidak saling berdekatan, tempat tinggal mereka terpisah jauh dari anggota satu dengan yang lainnya tapi mereka diikat oleh jiwa dan pikiran yang sama dan juga ideologi yang sama.

Masyarakat yang tergabung dalam paguyuban Republik Ngapak terus berupaya dalam melestarikan budaya lokal melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh paguyuban tersebut. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan suatu wujud dari strategi yang digunakan paguyuban Republik Ngapak untuk mencapai tujuannya. Strategi yang digunakan paguyuban Republik Ngapak memiliki prespektif seperti apa yang di jelaskan oleh Stoner, Freeman, dan Gilbert, Jr, dalam Djamarah yaitu *intends to do* yaitu prespektif apa yang suatu organisasi ingin lakukan yaitu sebagai suatu program untuk dapat menentukan dan mencapai tujuan organisasi dan mengimplementasikan misinya, disini ketua memainkan peran yang aktif.<sup>106</sup> Hal ini dikarenakan program-program atau kegiatan-kegiatan dari paguyuban Republik Ngapak digunakan untuk menentukan dan mencapai tujuan organisasi dan mengimplementasikan misinya. Selain itu juga bisa dilihat dari peran ketua paguyuban Republik Ngapak yang memainkan

---

<sup>106</sup> Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2008), hlm.3

perannya secara aktif agar paguyuban ini dapat bertahan dan berkembang menjadi lebih baik. Paguyuban Republik Ngapak juga memiliki visi dan misi yang menjadi garis-garis besar haluan oleh para anggotanya untuk bertindak dalam usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Tujuan dari paguyuban Republik Ngapak adalah melestarikan budaya lokal yaitu budaya ngapak agar tetap lestari meskipun ditengah-tengah kota besar.

Bentuk solidaritas yang terdapat di paguyuban Republik Ngapak apabila dilihat dengan pendapat Durkheim adalah solidaritas organik yaitu masyarakat yang bertahan bersama justru dengan perbedaan yang ada di dalamnya, dengan fakta bahwa semua orang memiliki pekerjaan dan tanggung jawab berbeda-beda.<sup>107</sup> Hal ini dikarenakan para anggota tinggal di kota besar yaitu Jakarta yang masyarakatnya sudah tidak sederhana melainkan sudah sangat kompleks dan juga para anggota memiliki latar belakang pendidikan, pekerjaan dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam kehidupannya.

Para anggota paguyuban Republik Ngapak memiliki kesadaran kolektif yang tinggi meskipun bentuk solidaritas dari paguyuban Republik Ngapak bukan solidaritas mekanik. Hal ini dikarenakan di dalam paguyuban Republik Ngapak memiliki identitas yang sama. Seperti bahasa dan pakaian. Kesadaran kolektif di dalam paguyuban Republik Ngapak

---

<sup>107</sup> George Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi*, (Bantul: Kreasi Wacana, 2016), hlm. 90-91

dapat dilihat dengan empat dimensi seperti yang dikemukakan oleh Anthony Giddens yaitu volume, kekuatan dan isi.<sup>108</sup> Volume di dalam paguyuban Republik Ngapak adalah para anggota yang diikat bersama oleh suatu aturan-aturan yang ada di paguyuban Republik Ngapak dan juga adanya identitas bersama yang digunakan. Kekuatan, di dalam paguyuban Republik Ngapak yaitu bagaimana anggota dari paguyuban tersebut merasakan kesadaran kolektif, yang artinya bahwa anggota mematuhi aturan-aturan yang ada di dalam paguyuban Republik Ngapak dan juga anggota menyadari bahwa para mereka adalah bagian dari paguyuban Republik Ngapak. Kejelasan disini adalah bagaimana semuanya itu didefinisikan dengan jelas, yang artinya aturan-aturan yang ada di paguyuban Republik Ngapak sudah jelas tertulis dan juga memiliki identitas yang digunakan dan diyakini bersama. Isi didalam paguyuban Republik Ngapak merupakan bentuk yang dihasilkan oleh kesadaran kolektif yaitu berupa solidaritas antar anggota.

Paguyuban Republik Ngapak sebagai suatu kelompok sosial memiliki identitas sosialnya sendiri. Identitas yang dimiliki tentunya berbeda dengan identitas kelompok lainnya, hal ini dikarenakan identitas merupakan ciri atau keadaan khusus dari suatu kelompok. Identitas sosial menjadi suatu kebanggaan bagi para anggota. Identitas juga akan membentuk solidaritas di dalam kelompok hal ini dikarenakan keberadaan identitas pada kelompok akan membentuk ikatan emosi anatar anggota dan

---

<sup>108</sup> *Ibid.*, hlm.92

kelompoknya. Hal ini sesuai dengan apa yang di ungkapkan oleh Hog dan Abrams yang menjelaskan bahwa identitas sosial sebagai rasa keterikatan, peduli dan bangga terhadap keanggotaan sosial, bahkan tanpa memiliki hubungan darah atau hubungan personal yang dekat.<sup>109</sup> Identitas sosial yang terdapat di paguyuban Republik Ngapak juga digunakan untuk merekatkan keanggotaan, sehingga di dalam paguyuban Republik Ngapak menciptakan identitas yang bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Identitas sosial tersebut yang pertama adalah bahasa Ngapak yang harus digunakan meski berada di tangan-tengah kota Jakarta.

Dibutuhkan suatu strategi untuk membentuk solidaritas dan identitas sosial di dalam paguyuban Republik Ngapak. Berdasarkan hasil penelitian dan data yang telah terkumpul, kemudian telah dipaparkan di hasil peneltian dan dianalisis berdasarkan landasan teori yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya. Maka dapat kita ketahui bahwa strategi paguyuban Republik Ngapak dalam membentuk solidaritas dan identitas sosial dapat dijelaskan sebagai berikut ini;

---

<sup>109</sup> Fransisca Nurmalita Hapsari Utami dan Betty Yuliani Silalahi, *Hubungan Antara Identitas Sosial Dan Konformitas Pada Anggota Komunitas Virtual Kaskus Regional Depok*, Jurnal Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil), ISSN: 1858-2559, diakses pada, <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=134590&val=1450>. Senen, 19 Desember 2016, Pukul 2. 23 WIB, hlm. 2

## **1. Solidaritas dan identitas sosial di dalam paguyuban Republik Ngapak untuk menyatukan perbedaan pendidikan dan pekerjaan**

Di dalam paguyuban Republik Ngapak memiliki solidaritas yang tinggi antar anggota satu dengan yang lainnya meskipun diantara para anggota tidak mempunyai hubungan darah dan juga memiliki latar belakang pendidikan dan pekerjaan yang berbeda. Solidaritas yang tinggi ini dapat dilihat dari berbagai kegiatan yang mereka lakukan secara bersama-sama. Solidaritas ini disebabkan karena adanya memiliki perasaan senasib dan sepenanggungan, mempunyai satu tujuan dan kemauan yang kuat untuk melestarikan kebudayaan Ngapak, adanya keinginan yang kuat untuk menambah jaringan komunikasi dan interaksi, menjadikan prinsip kekeluargaan yang sangat kuat, dan memiliki perasaan empati kepada sesama perantauan yang berasal dari daerah yang memiliki kebudayaan sama. Dengan adanya hal-hal tersebut para anggota yang memiliki perbedaan latar belakang pendidikan dan pekerjaan melupakan perbedaan tersebut sehingga para anggota di paguyuban Republik Ngapak dapat membentuk solidaritas yang kuat.

Sebagai suatu kelompok sosial tentunya paguyuban Republik Ngapak mempunyai suatu identitas sosial. Identitas merupakan suatu ciri-ciri kelompok, hal ini menjadikan suatu kelompok sosial akan mudah untuk dikenali. Identitas akan memberikan ciri khusus pada suatu kelompok sosial.

Identitas di paguyuban Republik Ngapak dapat tercipta dikarenakan untuk membedakan dengan kelompok sosial yang lainnya dan juga agar anggota lebih mudah dikenali antar sesama anggota. Selain itu, identitas sosial dibuat agar mengikat setiap anggota kelompok dan menjadi sebagai petunjuk arah dalam berperilaku bagi semua anggota. Maka paguyuban Republik Ngapak mempunyai identitasnya sendiri yang berbeda dari kelompok sosial yang lain dan juga sebagai wujud kebanggannya. Ada beberapa hal yang menyebabkan identitas sosial terbentuk di dalam paguyuban Republik Ngapak yaitu, adanya keinginan berbeda dengan kelompok lainnya. Keinginan berbeda dengan kelompok lainnya merupakan suatu bentuk keniscayaan bagi suatu kelompok sosial yang berada di tengah-tengah masyarakat. Keinginan berbeda ini sebagai wujud dari identifikasi yang dilakukan oleh para anggota paguyuban Republik Ngapak. Keinginan untuk berbeda dengan dengan kelompok lainnya menjadikan paguyuban Republik Ngapak memiliki identitasnya sendiri.

Selain itu, sebagai bentuk pengelompokan untuk kategorisasi. Dengan adanya identitas sosial yang dimiliki paguyuban Republik Ngapak mengakibatkan kemudahan untuk melakukan kategorisasi suatu kelompok sosial. Kategorisasi ini menjadikan anggota paguyuban Republik Ngapak mudah untuk dikenali antar sesama anggota.

Di dalam paguyuban Republik Ngapak juga mempunyai keyakinan yang saling terkait. Dengan adanya identitas yang dimiliki, paguyuban Republik Ngapak maka ketika seseorang telah masuk kedalam paguyuban Republik Ngapak tersebut sebagai bagian dari anggota kelompok maka seseorang anggota tersebut akan bertahan dengan identitas dari paguyuban Republik Ngapak. Identitas tersebut akan menimbulkan rasa kedekatan dan kekeluargaan di dalam paguyuban Republik Ngapak. Hal ini dikarenakan para anggota mengidentifikasikan dirinya memiliki kesamaan dengan anggota lainnya. Identitas sosial yang dimiliki paguyuban Republik memberikan kebanggaan pada anggota dan menjadikan sebuah harga diri yang harus dijaga. Hal tersebut menjadikan paguyuban Republik Ngapak memiliki eksistensi di dalam masyarakat.

Bentuk identitas sosial yang dimiliki oleh paguyuban Republik Ngapak berbeda dengan kelompok sosial lainnya hal ini dikarenakan identitas merupakan ciri-ciri atau keadaan khusus dari suatu kelompok. Identitas sosial mencakup banyak karakteristik unik, seperti nama seseorang dan konsep diri, gender, hubungan interpersonal kita, afiliasi politik atau atribut khusus dan afiliasi etnis atau religious. Maka di dalam paguyuban Republik Ngapak bentuk identitasnya adalah atribut khusus berupa; pakaian kaos dan kemeja yang berlogo paguyuban Republik Ngapak, setiker, slayer,

jaket, topi yang semuanya berlogo paguyuban Republik Ngapak. Selain itu juga ada afiliasi etnis yaitu orang-orang Jawa yang mempunyai dialek Ngapak. Bahasa Ngapak menjadi ciri khas dari paguyuban Republik Ngapak.

## **2. Hambatan-hambatan yang dihadapi Paguyuban Republik Ngapak dalam membentuk solidaritas dan identitas sosial**

Paguyuban Republik Ngapak sebagai suatu kelompok sosial dalam membentuk suatu strategi dalam membentuk solidaritas dan identitas sosial tidak terlepas dari berbagai hambatan-hambatan. Hambatan tersebut harus bisa diselesaikan agar tujuan dari paguyuban Republik Ngapak bisa tercapai. Hambatan di sini dibedakan menjadi dua yaitu hambatan dari dalam dan dari luar kelompok sosial tersebut. Hambatan dari dalam paguyuban Republik Ngapak diantaranya yaitu, adanya oknum yang mencari keuntungan pribadi, dengan modus melakukan penjualan atribut Republik Ngapak secara pribadi tanpa izin dari pengurus. Sehingga terjadinya penipuan terhadap anggota paguyuban Republik Ngapak akibat dari penjualan ilegal tersebut.

Selain itu, tidak semua anggota paguyuban Republik Ngapak dapat mengikuti kegiatan. Permasalahan ini dikarenakan para anggota memiliki pekerjaan yang berbeda-beda. Sehingga tidak semua anggota paguyuban Republik Ngapak dapat menghadiri kegiatan yang dilakukan.

Sedangkan untuk kendala dari luar kelompok paguyuban Republik Ngapak yaitu adanya budaya asing yang masuk. Adanya modernisasi dan globalisasi memberikan jalan masuk bagi budaya asing kedalam budaya lokal. Tidak terkecuali di dalam paguyuban Republik Ngapak. Masuknya budaya asing secara perlahan-lahan akan mengikis budaya lokal, tidak terkecuali budaya Ngapak.

### **3. Strategi Paguyuban Republik Ngapak dalam membentuk solidaritas dan identitas sosial**

Dalam membentuk solidaritas dan identitas sosial paguyuban Republik Ngapak memiliki berbagai macam strategi. Strategi yang digunakan oleh paguyuban Republik Ngapak digunakan untuk mengambil keputusan dalam menyusun suatu rencana guna mencapai sasaran dan tujuan-tujuan jangka pendek ataupun jangka panjang yang telah ditentukan sesuai dengan peluang-peluang dan ancaman-ancaman yang berfokus pada tujuan jangka pendek dan jangka panjang dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara terintegrasi. Sumber daya yang dimiliki paguyuban Republik Ngapak berupa para anggota dan juga mempunyai sumber daya modal dari iuran para anggota, wirausaha paguyuban Republik Ngapak seperti, penjualan kaos, baju, dan merchandise paguyuban Republik Ngapak. Sumber daya yang dimiliki di manfaatkan untuk secara terintegrasi untuk membentuk solidaritas dan identitas sosial. Strategi paguyuban Republik Ngapak dalam membentuk solidaritas dapat diketahui yaitu sebagai berikut:

1. Menjalin komunikasi dengan seluruh anggota melalui berbagai media sosial

Komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam suatu hubungan. Komunikasi memberikan kontribusi dalam membangun sebuah organisasi. Komunikasi yang baik akan membuat organisasi tersebut akan berkembang menjadi lebih baik, begitupun sebaliknya komunikasi yang buruk akan membawa dampak yang buruk juga terhadap suatu organisasi. Oleh karena itu, Komunikasi dalam suatu organisasi harus berjalan dengan baik agar tercipta kondisi yang baik pula bagi organisasi. Tidak terkecuali dilakukan oleh paguyuban Republik Ngapak. Paguyuban Republik Ngapak selalu mengusahakan agar terciptanya suatu komunikasi yang baik, yaitu komunikasi yang mengeratkan hubungan antara anggota satu dengan anggota yang lainnya. Sehingga akan membentuk solidaritas diantara anggota. Komunikasi yang biasa dilakukan oleh para anggota paguyuban Republik Ngapak menggunakan media sosial seperti *WhatsApp*, *Black Berry Messenger*, *Twitter*, *Instagram*, dan *Facebook*.

2. Melakukan tatap muka secara langsung

Selain melakukan tatap muka di dunia maya para anggota juga melakukan pertemuan di dunia nyata. Yaitu dengan adanya Kopdar (kopi darat) merupakan sebutan yang digunakan oleh para anggota paguyuban Republik Ngapak

dalam melakukan pertemuan dalam satu bulan bersama seluruh poswil di Jakarta. Kopdar dilakukan di tempat-tempat terbuka yang aksesnya mudah di jangkau oleh seluruh anggota dan agar menghilangkan status sosial yang dimiliki oleh para anggota sehingga status sosial yang dimiliki sama yaitu sebagai keluarga paguyuban Republik Ngapak. sehingga dalam berinteraksi menjadi lebih nyaman.

### 3. Menggunakan bahasa daerah

Untuk membentuk solidaritas semua anggota paguyuban Republik Ngapak dalam berinteraksi harus menggunakan bahasa Ngapak. bahasa Ngapak merupakan bahasa Jawa dengan ciri khasnya Ngapak. Dengan menggunakan bahasa Ngapak maka semua anggota menjadi semakin dekat. Hal ini dikarenakan akan membentuk kebersamaan dan kedekatan di antara para anggota. Oleh karena itu akan menimbulkan solidaritas antar anggota dan identitas sosial di dalam paguyuban Republik Ngapak.

### 4. Mengadakan program kerja

Program kerja merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan paguyuban Republik Ngapak. Dengan adanya program kerja menjadikan timbulnya solidaritas diantara para anggota untuk mensukseskan program kerja tersebut. Program kerja merupakan sebagai sarana untuk membentuk kepedulian dari para anggota. Program kerja yang dilakukan paguyuban

Republik Ngapak terbagi mejadi tiga yaitu sosialisasi, kegiatan sosial dan pemberdayaan.

5. Menjalin kerjasama dengan pihak-pihak terkait

Kerjasama ini dilakukan dengan pihak-pihak terkait. Yaitu dengan dinas kebudayaan, dinas pemuda dan olahraga, kepolisian ataupun dengan komunitas-komunitas lainnya. Kerjasama ini sebagai bentuk strategi untuk memudahkan paguyuban Republik Ngapak dalam menjalankan program kerja. Dengan adanya kerjasama dengan berbagai pihak-pihak terkait maka anggota akan semakin percaya dengan paguyuban Republik Ngapak, sehingga paguyuban Republik Ngapak semakin solid dan eksis dengan identitas yang dimilikinya.

6. Menggunakan atribut khusus

Dengan menggunakan atribut khusus yang berlogo paguyuban Republik Ngapak maka anggota akan menjadi mempunyai suatu kebanggaan dan identitas.

Paguyuban Republik Ngapak juga melakukan implementasi strategi dalam membentuk solidaritas dan identitas sosial yaitu tercemin dengan adanya program kerja yang dilakukan leh paguyuban Republik Ngapak di Jakarta. Program-program tersebut terbagi dalam tiga garis besar yaitu kegiatan sosialisasi, kegiatan sosial dan pemberdayaan anggota. Kegiatan sosialisasi mencakup: acara kopdar di setiap daerah,

sosialisasi pentingnya menjaga dan melestarikan kearifan lokal, sosialisasi anti radikalisme untuk pelajar SMA, mahasiswa dan umum, sosialisasi anti narkoba, turnamen olahraga, pendidikan akademi futsal usia dini. Sedangkan kegiatan Sosial mencakup; distribusi bantuan sosial untuk yatim piatu dan fakir miskin, distribusi bantuan pendidikan untuk warga yang tidak mampu, bedah rumah bagi warga yang tidak mampu, sunatan masal bagi anak yatim piatu yang tidak mampu, kerja bakti di lingkungan. Untuk kegiatan pemberdayaan mencakup; memberikan pelatihan kewirausahaan bagi para anggota dalam rangka memberikan jalan untuk pemenuhan kebutuhan pribadi dan keluarganya. pelatihan dan produksi sandal, topi, kuliner angkringan, bengkel, sablon digital atau manual.

Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan secara bergantian sesuai jadwal yang telah ditentukan. Kegiatan tersebut dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan, sehingga akan menciptakan solidaritas dan identitas di dalam paguyuban Republik Ngapak.

## **BAB IV**

### **PENTUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil temuan dan pembahasan yang telah diuraikan di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Solidaritas dan identitas sosial di dalam paguyuban Republik Ngapak disebabkan adanya perasaan senasib dan sepenanggungan di perantauan yang memiliki latar belakang pekerjaan dan pendidikan yang berbeda, mempunyai satu tujuan dan kemauan yang kuat untuk melestarikan kebudayaan Ngapak, adanya keinginan yang kuat untuk menambah jaringan komunikasi dan interaksi, menjadikan prinsip kekeluargaan yang sangat kuat, perasaan empati kepada sesama perantauan yang berasal dari daerah yang memiliki kebudayaan sama. Sedangkan hal yang menyebabkan identitas sosial di paguyuban Republik Ngapak adalah adanya keinginan berbeda dengan kelompok lainnya, sebagai bentuk pengelompokan untuk kategorisasi, keyakinan yang saling terkait. Bentuk solidaritas dalam paguyuban Republik Ngapak adalah solidaritas organik. Sedangkan bentuk identitas sosial di dalam paguyuban Republik Ngapak adalah atribut khusus berupa; pakain kaos dan kemeja yang berlogo paguyuban Republik Ngapak, setiker, slayer, jaket, topi yang semuanya berlogo paguyuban Republik Ngapak. Selain

itu juga ada afiliasi etnis yaitu orang-orang Jawa yang mempunyai dialek Ngapak.

2. Hambatan-hambatan yang dihadapi Paguyuban Republik Ngapak dalam membentuk solidaritas dan identitas sosial dibedakan menjadi dua yaitu hambatan dari dalam dan dari luar kelompok sosial tersebut. Hambatan dari dalam paguyuban Republik Ngapak diantaranya adalah mencari keuntungan pribadi, dan tidak semua anggota paguyuban Republik Ngapak dapat mengikuti kegiatan Republik Ngapak yang sedang dilakukan. Sedangkan untuk kendala dari luar kelompok paguyuban Republik Ngapak yaitu adanya budaya asing yang masuk. Adanya modernisasi dan globalisasi memberikan jalan masuk bagi budaya asing ke dalam budaya lokal. Tidak terkecuali di dalam paguyuban Republik Ngapak. Masuknya budaya asing secara perlahan-lahan akan mengikis budaya lokal, tidak terkecuali budaya Ngapak.
3. Strategi paguyuban Republik Ngapak dalam membentuk solidaritas dan identitas sosial adalah dengan cara menjalin komunikasi dengan seluruh anggota melalui berbagai media sosial, melakukan tatap muka secara langsung, menggunakan bahasa daerah, mengadakan program kerja, menjalin kerjasama dengan pihak-pihak terkait, menggunakan atribut khusus. Sedangkan implementasi strategi paguyuban Republik Ngapak dalam membentuk solidaritas dan identitas sosial adalah melakukan kegiatan sosialisasi yang mencakup acara kopdar di setiap daerah, sosialisasi pentingnya menjaga dan melestarikan kearifan lokal,

sosialisasi anti radikalisme untuk pelajar SMA, mahasiswa dan umum, sosialisasi anti narkoba, turnamen olahraga, pendidikan Academy futsal usia dini. Selain itu juga melakukan kegiatan sosial yang mencakup distribusi bantuan sosial untuk yatim piati dan fakir miskin, distribusi bantuan pendidikan untuk warga yang tidak mampu, bedah rumah bagi warga yang tidak mampu, sunatan masal bagi anak yatim piatu yang tidak mampu, kerja bakti di lingkungan. Paguyuban Republik Ngapak juga melakukan kegiatan pemberdayaan yang mencakup memberikan pelatihan kewirausahaan bagi para anggota dalam rangka memberikan jalan untuk pemenuhan kebutuhan pribadi dan keluarganya dan melakukan pelatihan dan produksi sandal, topi, kuliner angkringan, bengkel, sablon digital atau manual.

## **B. Implikasi**

Paguyuban Republik Ngapak merupakan paguyuban yang berada di perkotaan, di dalam paguyuban Republik Ngapak memiliki kesadaran kolektif yang tinggi meskipun para anggotanya memiliki kesibukan masing-masing hal ini dikarenakan perbedaan latar belakang pendidikan dan pekerjaan. Paguyuban Republik Ngapak terus berupaya dalam melestarikan budaya lokal melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan tersebut, meskipun paguyuban tersebut berada di perkotaan. Hal-hal tersebut menimbulkan solidaritas dan identitas sosial di dalam paguyuban Republik Ngapak.

Oleh karena itu, fenomena ini menjadi kajian penting dalam bidang ilmu-ilmu sosial di masyarakat dengan menggunakan pendekatan transdisipliner. Selain itu, IPS sebagai bentuk penyederhanaan ilmu-ilmu sosial yang laboratoriumnya adalah masyarakat. Hasil penelitian kualitatif ini juga memberikan contoh kepada kita meskipun mereka berada di perkotaan, namun masih bisa melestarikan budaya yang dimilikinya, sehingga solidaritas dan identitas sosial dapat terbentuk.

### **C. Saran**

1. Sebagai sebuah paguyuban di perkotaan, Paguyuban Republik Ngapak harus tetap bertahan dan berkembang dengan tujuan agar dapat terus memperkenalkan budaya Ngapak, dan memajukan daerah Ngapak sesuai dengan visi misi yang digunakan.
2. Para anggota harus lebih aktif lagi dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh paguyuban Republik Ngapak
3. Paguyuban Republik Ngapak harus lebih waspada terhadap oknum-oknum yang memanfaatkan nama paguyuban Republik Ngapak demi keuntungan pribadi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A.Chedar. 2009. *Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Dunia Pustaka
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Baron, Robert A. dan Donn Byrne. 2003. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga
- Bungin, Burhan. 2014. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Empat
- Herimanto dan winarno. 2010. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitan Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Milles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 2014. *Analisis Data Kualitatif*, trj. Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press
- Philpus, Ng dan Aini, Nurul. 2006. *Sosiologi dan Politik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Putra, Nusa. 2011. *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*. Jakarta: Indeks
- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. 2016. *Teori Sosiologi*. Bantul: Kreasi Wacana
- R. Jauch , Lawrence dan F. Glueck ,William.2008. *Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Solihin, Ismail. 2009. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sunarto, Kamnto. 2004. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Tjiptono, Fandy . 2008. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi Offset

Yoshida, Diah Tuhfat.2006. *Arsitektur Strategik*. Jakarta: PT Gramedia

### **Sumber Koran**

Tri. 2017. “ *Dari Republik Ngapak untuk Indonesia*”. Kompas. 18 Juli 2017

### **Sumber Internet**

Minnah El Widdah, *Pola Pikir dan Pendidikan*, Vol.1, Tahun 2012, diakses pada, <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=252579&val=6808&title=Pola%20Pikir%20dan%20Pendidikan>. Selasa, 1 Agustus 2017 Pukul 21.00 WIB

Utami, Fransisca Nurmalita Hapsari dan Betty Yuliani Silalahi, *Hubungan Antara Identitas Sosial Dan Konformitas Pada Anggota Komunitas Virtual Kaskus Regional Depok*, Jurnal Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil), ISSN:1858-2559, diakses pada, <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=134590&val=1450>. Senen, 19 Desember 2016, Pukul 2. 23 WIB

<http://kbbi.web.id/sosial>, diakses pada tanggal 23 November 2016, Pukul 01.00 WIB

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

**KISI-KISI INSTRUMENT PENELITIAN****STRATEGI PAGUYUBAN REPUBLIK NGAPAK DI JAKARTA DALAM MEMBENTUK SOLIDARITAS DAN IDENTITAS SOSIAL**

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Alat Pengempulan Data	Ket.
1.	Republik Ngapak	Profil Republik Ngapak	a. Deskripsi lokasi sekretariat paguyuban Republik Ngapak b. Sejarah berdirinya paguyuban Republik Ngapak c. filosofi Republik Ngapak	Ketua paguyuban Republik Ngapak	Obeservasi  Wawancara  Dokumentasi	Pedoman observasi  Pedoman wawancara  Recorder  Dokumentasi paguyuban Republik Ngapak	
2.	Startegi	1. Rencana	a. Program-progam yang akan dilaksanakan paguyuban Republik	Ketua paguyuban Republik	Obeservasi	Pedoman observasi	

			Ngapak b. Rencana jangka pendek dan panjang dari paguyuban Republik Ngapak c. Hambatan-hambatan yang dihadapi paguyuban Republik Ngapak	Ngapak	Wawancara  Dokumentasi	Pedoman wawancara  Recorder Dokumentasi paguyuban Republik Ngapak	
		2. Tujuan	a. Visi dan Misi Paguyuban Republik Ngapak b. Tujuan paguyuban Republik Ngapak	Ketua paguyuban Republik Ngapak	Obeservasi  Wawancara	Pedoman observasi  Pedoman wawancara  Recorder	
		3. Keputusan	a. Dasar-dasar Pengambilan keputusan b. Sikap dalam menerima keputusan	Pendiri paguyuban Republik Ngapak dan anggota paguyuban Republik Ngapak	Wawancara	Pedoman wawancara  Recorder	
		4. Sumber Daya	c. Sumber daya yang dimiliki paguyuban	Ketua paguyuban	Wawancara	Pedoman wawancara	

			Republik Ngapak d. Pengelolaan sumber daya	Republik Ngapak dan anggota paguyuban Republik Ngapak		Recorder	
		6. Terintegrasi	a. Anggota paguyuban Republik Ngapak b. Agenda paguyuban Republik Ngapak	Ketua paguyuban Republik Ngapak	Wawancara  Dokumentasi	Pedoman wawancara  Recorder  Dokumentasi paguyuban Republik Ngapak	
3.	Paguyuban	7. Kehidupan bersama	a. Interaksi antar anggota b. Hubungan anggota dengan pengurus paguyuban Republik Ngapak	Ketua paguyuban Republik Ngapak dan anggota paguyuban Republik Ngapak	Obeservasi  Wawancara  Dokumentasi	Pedoman observasi  Pedoman wawancara  Recorder  Dokumentasi paguyuban Republik Ngapak	
		8. Hubungan batin	a. Asal-usul anggota	Ketua paguyuban Republik Ngapak dan	Wawancara	Pedoman wawancara  Recorder	

				anggota paguyuban Republik Ngapak			
		9. Alamiah	a. Kondisi kehidupan anggota b. hubungan yang terbentuk	Ketua paguyuban Republik Ngapak dan anggota paguyuban Republik Ngapak	Wawancara	Pedoman wawancara  Recorder	
		10. Kekal	a. Keberlangsungan anggotaa	Ketua paguyuban Republik Ngapak dan anggota paguyuban Republik Ngapak	Wawancara	Pedoman wawancara  Recorder	
		11. Kemauan bersama	a. Tujuan para anggota	Ketua paguyuban Republik Ngapak dan anggota paguyuban Republik Ngapak	Wawancara	Pedoman wawancara  Recorder	

4.	Solidaritas	13. Perasaan (solider)	a. Ikatan antar anggota	Ketua paguyuban Republik Ngapak dan anggota paguyuban Republik Ngapak	Wawancara	Pedoman wawancara Recorder	
		15. kepercayaan	a. Motivasi para anggota	Ketua paguyuban Republik Ngapak dan anggota paguyuban Republik Ngapak	Wawancara	Pedoman wawancara Recorder	
5.	Identitas sosial	16. antar kelompok	a. Perbedaan antara peguyuban Republik Ngapak dengan kelompok sosial lainnya	Ketua paguyuban Republik Ngapak dan anggota paguyuban Republik Ngapak	Wawancara	Pedoman wawancara Recorder	
		17. Daya tarik in-grup	a. Ciri khusus paguyuban Republik Ngapak	Ketua paguyuban Republik	Obeservasi Wawancara	Pedoman wawancara Recorder	

				Ngapak		Dokumentasi paguyuban Republik Ngapak	
		18. Keyakinan	a. Kebersamaan dalam kelompok	Ketua paguyuban Republik Ngapak dan anggota paguyuban Republik Ngapak	Dokumentasi Obeservasi Wawancara Dokumentasi	Pedoman observasi Pedoman wawancara Recorder Dokumentasi paguyuban Republik Ngapak	

Lampiran 2. Pedoman Pokok Observasi

**PEDOMAN POKOK OBSERVASI**

Untuk mengetahui strategi paguyuban Republik Ngapak dalam membentuk solidaritas dan identitas sosial, maka dibuatlah observasi sebagai berikut:

No	Kajian	Sumber Data	Hal yang diamati
1	Profil umum paguyuban Republik Ngapak	Pengurus paguyuban Republik Ngapak	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengetahui profil/latar belakang paguyuban Republik Ngapak</li> <li>b. Mengetahui lokasi sekretariat paguyuban Republik Ngapak</li> <li>c. Mengetahui sejarah berdirinya Paguyuban Republik Ngapak</li> <li>d. Mengetahui visi dan misi paguyuban Republik Ngapak</li> <li>e. Mengetahui filosofi paguyuban Republik Ngapak</li> <li>f. Mengetahui struktur kepengurusan paguyuban Republik Ngapak</li> <li>g. Mengetahui program paguyuban Republik Ngapak</li> </ul>
2.	Solidaritas dan Identitas sosial di dalam paguyuban Republik Ngapak	Anggota dan pengurus paguyuban Republik Ngapak	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengetahui hal-hal yang menyebabkan terciptanya rasa solidaritas di paguyuban Republik Ngapak</li> <li>b. Mengetahui hal-hal yang menyebabkan terciptanya identitas sosial paguyuban Republik Ngapak</li> <li>c. Mengetahui bentuk solidaritas dalam paguyuban Republik Ngapak yang terbentuk</li> </ul>
3.	Kendala-kendala yang dihadapi paguyuban Republik Ngapak dalam membentuk solidaritas dan	Anggota dan pengurus paguyuban Republik Ngapak	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengetahui kendala dari dalam kelompok paguyuban Republik Ngapak</li> <li>b. Mengetahui kendala dari luar kelompok paguyuban Republik Ngapak</li> </ul>

	identitas social		
4.	Strategi paguyuban Republik Ngapak dalam membentuk solidaritas dan identitas sosial	Anggota dan pengurus paguyuban Republik Ngapak	<p>a. Mengetahui bentuk-bentuk strategi paguyuban Republik Ngapak dalam mempertahankan solidaritas dan identitas sosial</p> <p>b. Mengetahui implemntasi strategi paguyuban Republik Ngapak dalam membentuk solidaritas dan identitas sosial</p>
5.	Kegiatan-kegiatan paguyuban Republik Ngapak	Anggota dan pengurus paguyuban Republik Ngapak	<p>a. Mengetahui kegiatan-kegiatan paguyuban Republik Ngapak</p> <p>b. Mengetahui cara paguyuban Republik Ngapak dalam mensosialisasikan kegiatan-kegiatannya</p>

Lampiran 3 Pedoman Pokok Wawancara Informan Kunci 1

**Pedoman Pokok Wawancara Informan Kunci 1**

Nama :

Umur :

Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Berikut ini pedoman wawancara strategi paguyuban Republik Ngapak dalam membentuk solidaritas dan identitas sosial.

Informan	Variabel	Konsep/Dimensi	Indikator	Butir	Pertanyaan
Ketua Umum paguyuban Republik Ngapak	Strategi	Tujuan	1. Visi dan Misi Paguyuban Republik Ngapak 2. Tujuan paguyuban Republik Ngapak 3. Aturan-aturan	4	1. Apa visi dan misi dari paguyuban Republik Ngapak ? 2. Apa tujuan dari didirikannya paguyuban Republik Ngapak ? 3. Apa sajakah aturan-aturan dalam paguyuban Republik Ngapak ? 4. Bagaimana implementasi aturan-aturan tersebut ?
		Rencana	1. Program-program yang	5	1. Apa saja program-program yang dilaksanakan paguyuban Republik Ngapak

			<p>akan dilaksanakan paguyuban Republik Ngapak</p> <p>2. Rencana jangka pendek dan panjang dari paguyuban Republik Ngapak</p> <p>3. Hambatan-hambatan paguyuban Republik Ngapak</p>		<p>dalam satu tahun ?</p> <p>2. Apa rencana jangka pendek paguyuban Republik Ngapak saat ini ?</p> <p>3. Apa rencana jangka panjang dari paguyuban Republik Ngapak ?</p> <p>4. Apakah ada hambatan-hambatan dalam mengadakan program-program tersebut ?</p> <p>5. Apa hambatan dari luar dan dalam yang biasanya di hadapi di paguyuban Republik Ngapak</p>
		Keputusan	<p>1. Dasar-dasar pengambilan keputusan</p> <p>2. Sikap dalam menerima keputusan</p>	5	<p>1. Apa dasar pengambilan keputusan dalam paguyuban Republik Ngapak ?</p> <p>2. Kapan biasanya pengambilan keputusan tersebut dilakukan ?</p> <p>3. Bagaimana penerapan pengambilan keputusan tersebut ?</p> <p>4. Apakah semua pihak setuju, jika sudah dilakukan pengambilan keputusan</p> <p>5. Jika tidak apa solusinya ?</p>

		Sumber daya	1. Sumber daya yang dimiliki paguyuban Republik Ngapak 2. Pengelolaan sumber daya		1. Apa saja sumber daya yang dimiliki paguyuban Republik Ngapak ? 2. Bagaimana pengelolaan sumber daya tersebut agar bisa dimanfaatkan secara optimal untuk kemajuan paguyuban ?
		Terintegrasi	1. Anggota paguyuban Republik Ngapak 2. kegiatan Republik Ngapak	4	1. Ada berapa anggota paguyuban Republik Ngapak ? 2. Bagaimana susunan kepengurusan paguyuban Republik Ngapak ? 3. Bagaimana cara mendaftar menjadi anggota paguyuban Republik Ngapak ? 4. Apakah kegiatan Paguyuban Republik Ngapak sudah tersusun secara sistematis ?
	Paguyuban	Kehidupan bersama	1. Interaksi antar anggota 2. Hubungan anggota dengan pengurus		1. Bagaimana interaksi antar anggota ? 2. Apakah pernah ada permusuhan diantara anggota ? 3. Apakah terjadi tolong menolong antar anggota jika ada anggota yang mengalami kesulitan dalam hidup ? 4. apakah ada bias atau kecemburuan antara anggota dengan pengurus ?
		Hubungan batin	1. Asal-usul anggota	3	1. Dari mana sajakah anggota paguyuban Republik Ngapak ? 2. Apa pekerjaan dari para anggota ? 3. Apa latar belakang para anggota dari paguyuban Republik Ngapak ?

		Alamian	1. Kondisi kehidupan anggota 2. Hubungan yang terbentuk	2	1. Bagaimana kondisi kehidupan anggota dari paguyuban Republik Ngapak ? 2. Bagaimana hubungan sosial yang terbentuk antar anggota ?
		Kekal	1. Keberlangsungan anggota	1	1. Sampai kapan keanggotaan dari paguyuban Republik Ngapak ?
		Kemauan bersama	1. Tujuan para anggota masuk dalam paguyuban Republik Ngapak	2	1. Apa tujuan secara umum anggota yang masuk menjadi bagian dari paguyuban Republik Ngapak ? 2. Apa keuntungan yang diperoleh anggota yang masuk dalam paguyuban Republik Ngapak ?
	Solidaritas	Perasaan (solider)	1. Ikatan antar anggota	2	1. Bagaiman ikatan antar anggota ? 2. Bagaimana sikap antar anggota, jika ada yang mengalami suatu masalah ?
		kepercayaan	1. Motivasi para anggota	1	1. Apa motivasi para anggota untuk masuk menjadi anggota paguyuban Republik Ngapak ?
	Identitas sosial	Antarkelompok	1. Perbedaan antara paguyuban Republik	1	1. Apa perbedaan paguyuban Republik Ngapak dengan kelompok sosial lainnya ?

			Ngapak dengan kelompok sosial lainnya		
		Daya tarik in-grup	1. Ciri khusus paguyuban Republik Ngapak	2	1. Apa ciri khusus paguyuban Republik Ngapak ? 2. Apa manfaat bagi para anggota mengikuti paguyuban Republik Ngapak ?
		Keyakinan	1. Kebersamaan dalam kelompok	2	1. Apa identitas yang digunakan oleh paguyuban Republik Ngapak ? 2. Apakah semua anggota mau menggunakan identitas tersebut ?

## Lampiran 4 Pedoman Pokok Wawancara Informan Kunci 2

**Pedoman Pokok Wawancara Informan Kunci 2**

Nama :

Umur :

Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Berikut ini pedoman wawancara strategi paguyuban Republik Ngapak dalam membentuk solidaritas dan identitas sosial

Informan	Variabel	Konsep/Dimensi	Indikator	Butir	Pertanyaan
Penasehat paguyuban Republik Ngapak	Strategi	Rencana	1. Program-program yang akan dilaksanakan paguyuban Republik Ngapak 2. Rencana jangka pendek dan panjang dari	4	1. Bagaimana program-program yang dilaksanakan paguyuban Republik Ngapak dalam satu tahun ? 2. Apa rencana jangka pendek paguyuban Republik Ngapak saat ini ? 3. Apa rencana jangka panjang dari paguyuban Republik Ngapak ? 4. Apa saran anda untuk rencana-rencana paguyuban Republik Ngapak lakukan ?

			paguyuban Republik Ngapak		
		Tujuan	1. Tujuan paguyuban Republik Ngapak 3. Aturan-aturan	4	1. Apa tujuan dari didirikannya paguyunan Republik Ngapak ? 2. Bagaimana anda menilai tujuan dari paguyuban Republik Ngapak ? 3. Bagaimana implementasi aturan-aturan tersebut ? 4. Adakah aturan-aturan yang tidak sesuai dengan tujuan paguyuban Republik Ngapak ?
		Keputusan	1. Dasar-dasar pengambilan keputusan 2. Sikap dalam menerima keputusan	7	1. Apa anda mengikuti pengambilan keputusan dalam paguyuban Republik Ngapak ? 2. Kapan biasanya pengambilan keputusan tersebut dilakukan ? 3. Bagaimana penerapan pengambilan keputusan tersebut ? 4. Adakah pihak-pihak dari luar yang turut mempengaruhi pengambilan keputusan ? 5. Siapakah pihak yang paling dominan dalam setiap pengambilan keputusan ? 6. Apakah semua pihak setuju, jika sudah dilakukan pengambilan keputusan ? 7. Jika tidak apa solusinya ?
		Sumber daya	1. Sumber daya	3	1. Apa saja sumber daya yang dimiliki

			yang dimiliki paguyuban Republik Ngapak 2. Pengelolaan sumber daya		paguyuban Republik Ngapak ? 2. Bagaimana pengelolaan sumber daya tersebut agar bisa dimanfaatkan secara optimal untuk kemajuan paguyuban ? 3. Apa saran anda untuk kemajuan paguyuban?
		Terintegrasi	1. Anggota paguyuban Republik Ngapak 2. Agenda Republik Ngapak	6	1. Ada berapa anggota paguyuban Republik Ngapak ? 2. Bagaimana susunan kepengurusan paguyuban Republik Ngapak ? 3. Bagaimana anda bisa menjadi pembina paguyuban Republik Ngapak ? 4. Apa saja agenda Republik Ngapak ? 5. Kapan waktu agenda tersebut dilakukan ? 6. Apakah kegiatan tersebut sudah tersusun secara sistematis ?
	Paguyuban	Kehidupan bersama	1. Interaksi antar anggota 2. Hubungan anggota dengan pengurus	5	1. Bagaimana interaksi antar anggota ? 2. Apakah pernah ada permusuhan diantara anggota ? 3. Apakah terjadi tolong menolong antar anggota jika ada anggota yang mengalami kesulitan dalam hidup ? 4. apakah ada bias atau kecemburuan antara anggota dengan pengurus ? 5. Bagaimana menurut anda cara agar meningkatkan kualitas hubungan antar anggota dan pengurus ?

		Hubungan batin	1. Asal-usul anggota	3	1. Dari mana sajakah anggota paguyuban Republik Ngapak ? 2. Apa pekerjaan dari para anggota ? 3. Apa latar belakang para anggota dari paguyuban Republik Ngapak ?
		Alamian	1. Kondisi kehidupan anggota 2. Hubungan yang terbentuk	2	1. Bagaimana kondisi kehidupan anggota dari paguyuban Republik Ngapak ? 2. Bagaimana hubungan sosial yang terbentuk antar anggota ?
		Kekal	1. Keberlangsungan anggota	1	1. Bagaimana anda melihat keanggotaan dari paguyuban Republik Ngapak ?
		Kemauan bersama	1. Tujuan para anggota masuk dalam paguyuban Republik Ngapak	2	1. Apa tujuan secara umum anggota yang masuk menjadi bagian dari paguyuban Republik Ngapak ? 2. Apa keuntungan yang diperoleh anggota yang masuk dalam paguyuban Republik Ngapak ?
	Solidaritas	Perasaan (solider)	1. Ikatan antar anggota	3	1. Bagaimana ikatan antar anggota ? 2. Bagaimana sikap antar anggota, jika ada yang mengalami suatu masalah ? 3. Apa sikap sosial yang paling dominan dalam paguyuban Republik Ngapak ?
		kepercayaan	1. Motivasi para	1	1. Apa motivasi para anggota untuk masuk

			anggota		menjadi anggota paguyuban Republik Ngapak ?
	Identitas sosial	Antarkelompok	1. Perbedaan antara paguyuban Republik Ngapak dengan kelompok sosial lainnya	3	1. Apa perbedaan paguyuban Republik Ngapak dengan kelompok sosial lainnya ? 2. Adakah kekurangan dari paguyuban Republik Ngapak 3. Jika ada, apa saran anda ?
		Daya tarik in-grup	1. Ciri khusus paguyuban Republik Ngapak	2	1. Apa ciri khusus paguyuban Republik Ngapak ? 2. Apa manfaat bagi para anggota mengikuti paguyuban Republik Ngapak ?
		Keyakinan	1. Kebersamaan dalam kelompok	3	1. Apa identitas yang digunakan oleh paguyuban Republik Ngapak ? 2. Apakah semua anggota mau menggunakan identitas tersebut ? 3. Apa saran anda untuk meningkatkan kebersamaan dalam kelompok ?

## Lampiran 5. Pedoman Pokok Wawancara Informan Inti 1

**Pedoman Pokok Wawancara Informan inti 1**

Nama :  
 Umur :  
 Tanggal :  
 Waktu :  
 Tempat :

Berikut ini pedoman wawancara strategi paguyuban Republik Ngapak dalam membentuk solidaritas dan identitas sosial.

Informan	Variabel	Konsep/Dimensi	Indikator	butir	Pertanyaan
Anggota lama paguyuban Republik Ngapak	Strategi	Tujuan	Tujuan mengikuti paguyuban Republik Ngapak	4	1. Apa tujuan anda mengikuti paguyuban Republik Ngapak ? 2. Dari mana anda tahu tentang Republik Ngapak ? 3. Siapa yang mengajak anda untuk bergabung dengan paguyuban Republik Ngapak ? 4. Sudah berapa lama mengikuti paguyuban Republik Ngapak ?
		Keputusan	Sikap dalam menerima keputusan	3	1. Apakah anda menerima setiap keputusan dari paguyuban Republik Ngapak ? 2. Kenapa anda menerimanya ?

					3. Adakah hal-hal yang tidak setuju dari paguyuban Republik Ngapak ?
		Sumber daya	Pengelolaan sumber daya	3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa kontribusi anda yang sudah diberikan paguyuban Republik Ngapak ?</li> <li>2. Apakah anda selalu mengikuti kegiatan paguyuban Republik Ngapak ?</li> <li>3. Apakah anda mengikuti kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh paguyuban Republik Ngapak ?</li> </ol>
	Paguyuban	Kehidupan bersama	1. Interaksi antar anggota	4	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana anda menjalin interaksi dengan para anggota paguyuban Republik Ngapak ?</li> <li>2. Kapan biasanya diadakan kegiatan bersama antar anggota paguyuban Republik Ngapak ?</li> <li>3. Apakah anda berminat untuk menjadi pengurus</li> <li>4. Bagaimana respon anda jika ada anggota lain yang kesulitan?</li> </ol>
		Hubungan Batin	Asal-usul anggota	2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Darimanakah asal anda ?</li> <li>2. Apa pekerjaan anda ?</li> </ol>
		Alamiah	Hubungan antar anggota	1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anda menganal semua anggota ?</li> <li>2. Bagaimana anda menjalin kerukunan antar anggota</li> </ol>
		Kekal	Keberlangsungan anggota	1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sampai kapan anda akan mengikuti paguyuban Republik Ngapak ?</li> <li>2. Kenapa ?</li> </ol>

	Solidaritas	Perasaan	Perasaan antar anggota	2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana perasaan anda berada di paguyuban Republik Ngapak ?</li> <li>2. Apa yang melandasi perasaan tersebut ?</li> <li>3. Apa manfaat yang anda dapat dari mengikuti paguyuban Republik Ngapak ?</li> </ol>
		Kepercayaan	Kepercayaan antar anggota	1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anda saling percaya antar anggota satu dengan anggota yang lainnya</li> </ol>
	Identitas sosial	Antarkelompok	Perbedaan antara paguyuban Republik Ngapak dengan kelompok sosial lainnya		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut anda apa perbedaan paguyuban Republik Ngapak dengan kelompok sosial lainnya ?</li> <li>2. Kenapa anda memilih menjadi anggota paguyuban Republik Ngapak daripada menjadi anggota komunitas yang lainnya ?</li> </ol>
		Keyakinan	Kebersamaan dalam kelompok	2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anda bersedia menggunakan identitas dari paguyuban Republik Ngapak ?</li> <li>2. Apa sajakah identitas yang digunakan dalam paguyuban Republik Ngapak ?</li> <li>3. Apa yang membuat anda bangga dengan paguyuban Republik Ngapak ?</li> </ol>

## Lampiran 6. Pedoman Pokok Wawancara Informan inti 2

**Pedoman Pokok Wawancara Informan inti 2**

Nama :

Umur :

Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Berikut ini pedoman wawancara strategi paguyuban Republik Ngapak dalam membentuk solidaritas dan identitas sosial.

Informan	Variabel	Konsep/Dimensi	Indikator	butir	Pertanyaan
Anggota paguyuban Republik Ngapak baru	Strategi	Tujuan	Tujuan mengikuti paguyuban Republik Ngapak	5	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa tujuan anda mengikuti paguyuban Republik Ngapak ?</li> <li>2. Dari mana anda tahu tentang Republik Ngapak ?</li> <li>3. Siapa yang mengajak anda untuk bergabung dengan paguyuban Republik Ngapak ?</li> <li>4. Sudah berapa lama mengikuti paguyuban Republik Ngapak ?</li> <li>5. Apa yang ada rasakan setelah menjadi anggota paguyuban Republik Ngapak ?</li> </ol>
		Keputusan	Sikap dalam	4	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anda sebagai anggota baru</li> </ol>

			menerima keputusan		<p>menerima setiap keputusan dari paguyuban Republik Ngapak ?</p> <p>2. Kenapa anda menerimanya ?</p> <p>3. Adakah hal-hal yang tidak setuju dari paguyuban Republik Ngapak ?</p> <p>4. Bagaimana sikap anda sebagai anggota baru jika ada hal-hal yang tidak setuju dari keputusan yang diambil oleh paguyuban Republik Ngapak ?</p>
		Sumber daya	Pengelolaan sumber daya	2	<p>1. Sebagai anggota baru apa kontribusi anda yang sudah diberikan paguyuban Republik Ngapak ?</p> <p>2. Apakah anda selalu mengikuti kegiatan paguyuban Republik Ngapak ?</p>
	Paguyuban	Kehidupan bersama	Interaksi antar anggota	5	<p>1. Bagaimana anda beradaptasi dengan para anggota paguyuban Republik Ngapak yang telah lama mengikuti paguyuban ?</p> <p>2. Kapan biasanya diadakan acara kumpul bersama antar anggota paguyuban Republik Ngapak ?</p> <p>3. Jika tidak ada acara dalam paguyuban Republik Ngapak bagaimana anda menjalin hubungan dengan anggota yang lainnya ?</p> <p>4. Apakah anda berminat untuk menjadi pengurus ?</p> <p>5. Bagaimana respon anda terhadap anggota jika ada yang mengalami kesulitan ?</p>

		Hubungan Batin	Asal-usul anggota	3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Darimanakah asal anda ?</li> <li>2. Apa pekerjaan anda ?</li> <li>3. Apa alasan anda mengikuti paguyuban Republik Ngapak</li> </ol>
		Alamiah	Kondisi kehidupan anggota	1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anda mengenal semua anggota ?</li> </ol>
		Kekal	Keberlangsungan anggota	1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sampai kapan anda akan mengikuti paguyuban Republik Ngapak ?</li> </ol>
	Solidaritas	Perasaan	Perasaan para anggota	2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagai anggota baru bagaimana perasaan anda berada di dalam paguyuban Republik Ngapak ?</li> <li>2. Kenapa ?</li> <li>3. Apa manfaat yang anda dapat dari mengikuti paguyuban Republik Ngapak ?</li> </ol>
		Kepercayaan	Sikap saling mempercayai	1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anda saling percaya antara anggota satu dengan yang lainnya?</li> <li>2. Kenapa ?</li> </ol>
	Identitas sosial	Antarkelompok	Perbedaan antara paguyuban Republik Ngapak dengan kelompok sosial lainnya	2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut anda apa perbedaan paguyuban Republik Ngapak dengan kelompok sosial lainnya ?</li> <li>2. Apa alasan anda memilih menjadi anggota paguyuban Republik Ngapak, daripada komunitas lainnya ?</li> </ol>

		Keyakinan	Kebersamaan dalam kelompok	3	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah anda bersedia menggunakan identitas dari paguyuban Republik Ngapak ?</li><li>2. Apa sajakah identitas tersebut ?</li><li>4. Apa yang membuat anda bangga dengan paguyuban Republik Ngapak ?</li></ol>

## Lampiran 7. Transkrip Wawancara Informan Kunci 1

### Transkrip Wawancara Informan Kunci 1

Nama Lengkap : Ken Setiawan  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Umur : 37 Tahun  
Jabatan : Ketua Paguyuban Republik Ngapak

Keterangan:

P : Peneliti

N : Narasumber

1. P : Namanya siapa Mas ?  
N : Ken Setiawan, tapi nama aslinya Kurniawan
2. P : Bagaimana sejarah berdirinya paguyuban Republik Ngapak ?  
N : Awalnya kita merasa miris ketika melihat bahwa banyak generasi saat ini yang telah lupa akan budaya yang dimilikinya, mereka merasa malu menggunakan bahasa dengan dialek ngapaknya saat diperantauan, banyak dari mereka yang merasa bahwa budaya yang dimilikinya itu kampungan, norak dan tidak modern. Pendirian paguyuban Republik Ngapak itu sudah semenjak dari tahun 2010, tepatnya 1 Agustus 2010. Namun baru berbadan hukum dengan akta notaris pada tanggal 19 Oktober 2013 dengan nama Paguyuban Ngapak. Jadi kita sepakati bersama bahwa hari jadi Republik Ngapak disesuaikan dengan tanggal diresmikannya sebagai organisasi resmi yang berbadan hukum yaitu setiap tanggal 19 Oktober. Tanggal tersebut juga kita jadikan sebagai bahan evaluasi paguyuban agar semakin baik lagi. Awalnya kita ya gak nyangka hanya ingin silaturahmi saja antar perantau dan ternyata ketika kita mengadakan kopdar respon teman-teman itu luar biasa. Awalnya kita 12 orang, terus ngajak teman ngajak teman akhirnya rame dan respon temen-temen yang lain juga luar biasa.
3. P : Kopdar pertama itu dimana mas ?  
N : Kopdar pertama dulu di kebumen, kumpulnya pas meletesnya gunung Merapi yang 2010 dan pas waktu itu kita juga bagi-bagi masker gratis karena wilayah kebumen terkena dampaknya waktu itu berupa abu vulkanik. Terus

kita kopdar di Jakarta dan di Jabodetabek dan alhamdulillah responnya luar biasa dari teman-teman yang lainnya, jadi merasa bahwa kita tuh merantau jauh dari keluarga, temen-temen menginginkan keluarga. Dan kalau kita udah kumpul kita tuh udah kaya keluarga, kita tidak sendiri, banyak informasi, banyak teman itu lah berbagai hal yang kita dapat.

4. P : Apa visi dan misi paguyuban Republik Ngapak ?  
 N : Visi dan misi yang awalnya adalah kita pengen melestarikan kearifan lokal. Jadi para pemuda yang sudah enggan menggunakan bahasa dan budaya tradisional, kita perkenalkan kembali lewat disini, lewat kuliner, lewat kesenian dan lewat olahraga. Di olah raga sendiri kita punya Ngapak FC yang sudah menjuarai event-event besar. Namun untuk visi dan misi secara rincinya yang ada di profil paguyuban ngapak masih ada, nanti saya kasih mas.
  
5. P : Apa sajakah aturan-aturan dalam paguyuban Republik Ngapak?  
 N : Aturan juga tidak ada aturan khusus yang penting kita ketika udah memakai atribut ngapak kita menjaga, karena ini menyangkut budaya kita, terus kalau memang di facebook kita banyak aturannya. Apabila kita posting harus ada lokasinya, foto kegiatan yang berkaitan dengan paguyuban. Jadi ketika hanya foto pribadi tidak ada foto kegiatan dan tidak ada lokasinya jadi status itu ya gak akan muncul di grup paguyuban Republik Ngapak. Tapi untuk aturan yang lebih lengkapnya nanti ada di profil paguyuban Republik Ngapak yang baru.
  
6. P : Bagaimana implementasi aturan-aturan tersebut ?  
 N : Alhamdulillah, aturan-aturan tersebut di patuhi oleh para anggota, jika aturan itu dilanggar kita akan kasih peringatan terhadap yang bersangkutan
  
7. P : Apa saja program-program yang dilaksanakan paguyuban Republik Ngapak dalam satu tahun ?  
 N : Untuk program-program yang dilaksanakan setiap tahunnya ada bermacam-macam, untuk setiap minggunya kita ada ngobar di setiap poswil, ada kopdar juga setiap bulannya. Kita juga ada sosialisasi-sosialisasi kepada masyarakat seperti sosialisasi pentingnya menjaga dan melestarikan kearifan lokal, sosialisasi anti radikalisme,

sosialisasi anti narkoba. Sosialisasi anti radikalisme merupakan salah satu agenda yang rutin dilakukan oleh paguyuban Republik Ngapak hal ini dikarenakan sudah menjadi sebagai program kerja. Program ini dilakukan karena pada saat ini banyak muncul kelompok-kelompok radikal yang merekrut anak-anak muda untuk bergabung dengan kelompok tersebut. Untuk mencegah terjadinya hal tersebut maka kelompok paguyuban Republik Ngapak mengadakan acara sosialisasi anti radikalisme disekolah-sekolah dan kampus-kampus. agar para generasi muda tahu bagaimana cara menghadapi dan menyikapi kelompok radikal tersebut. Selain itu juga kita ada turnamen olahraga, seperti futsal. Turnamen futsal kita adakan adalah untuk menyalurkan bakat anak-anak muda sehingga bisa mengembangkan bakatnya, turnamen ini kita beri nama Futsal Ngapak Cup. Kita juga ada pendidikan academy futsal untuk para remaja. Kita juga ada bantuan sosial untuk yatim piatu dan fakir miskin, bedah rumah, bantuan pendidiak untuk warga yang tidak mampu, untuk saat ini kita ada 30 anak yang kita bantu pada tingkat SD, SMP, SMA dan bahkan ke perguruan tinggi kita ada yang biyayain. Kita juga saat ini telah mendirikan yayasan yatim piatu di daerah Purbalingga, Jawa Tengah. Semua biaya oprasional paguyuban Ngapak yang menanggungnya yang uangnya bersumber dari iuran para anggota dan juga hasil penjualan asesoris paguyuban Ngapak. Kita juga punya program bedah rumah bagi warga yang tidak mampu, salah satunya yang kemarin baru diadakan pada bulan April di Brebes. Program ini dilaksanakan setiap sebulan sekali atau dua bulan sekali sesuai dengan kesiapan dan waktu dari para pengurus. Program ini juga tentunya juga melibatkan warga setempat untuk membantu secara sukarela atau istilahnya sambatan. Ketika kita mengadakan bedah rumah itu masyarakat malah pada ikut sambatan, ikut gotong royong, bahkan dari pemerintah seperti kepolisian, tentara ikut bedah rumah dan kita juga ingin menunjukkan kepada masyarakat jangan kita hilangkan budaya sambatan, budaya gotong royong yang sudah turun temurun, yang sekarang sudah mulai terkikis karena ya itu tadi kurang nasionalisme, kurang peduli. Kita juga ada kegiatan sunatan masal untuk para warga yang tidak mampu. Kita juga terkadang ada donor darah, kerja bakti dilingkungan setempat. Kita juga ada pemberdayaan bagi para anggota, seperti pelatihan kewirausahaan bagi para anggota yang ingin berwirausaha, kita akan bantu dari segi modal hingga ke pembinaanya.

Kita juga dulu ada pelatihan produksi sandal, topi, angkringan, bengkel, sablon digital dan manual.

8. P : Apakah ada hambatan-hambatan dalam mengadakan program-program tersebut ?  
 N : Sejauh ini sih tidak ada hambatan ya, karena setiap kegiatan-kegiatan kita melibatkan pemerintah setempat, seperti kegiatan-kegiatan sosial, bansos, seminar, bedah rumah. Alhamdulillah respon masyarakat luar biasa, bahkan ketika kita mengadakan bedah rumah itu masyarakat malah pada ikut sambatan, ikut gotong royong, bahkan dari pemerintah seperti kepolisian, tentara ikut bedah rumah dan kita juga ingin menunjukkan kepada masyarakat jangan kita hilangkan budaya sambatan, budaya gotong royong yang sudah turun temurun, yang sekarang sudah mulai terkikis karena ya itu tadi kurang nasionalisme, kurang peduli. Nah ini yang ingin dibangun paguyuban Republik Ngapak ingin melestarikan kearifan lokal. Dan kita tiap bulan, kadang dua bulan, kadang tiga bulan sekali kalau pengurusnya lagi sibuk karena kita yang mengeksesekusi tidak pake uang, yang mengurus semuanya pengurus. jadi bedah rumah yang menyiapkan segala sesuatunya adalah pengurus. Jadi alhamdulillah kalau hambatan sih engga. Emang awalnya ada yang mengira bahwa ngapak ini karena namanya Republik Ngapak ada yang mengatakan jangan-jangan ini mau bikin negara sendiri. Kita jelaskan bahwa Republik Ngapak ya hanya sekumpulan orang-orang perantauan yang bahasa ngapak dan kita tidak punya tujuan untuk membangun negara sendiri.
9. P : Apa hambatan dari luar dan dalam yang biasanya di hadapi di paguyuban Republik Ngapak ?  
 N : Menurut saya hambatan dari luar kelompok paguyuban Republik Ngapak adalah masuknya budaya asing, yang belum tentu budaya itu sesuai dengan budaya kita. Budaya asing yang menggerus budaya lokal, sehingga generasi muda bisa kehilangan identitasnya. Selain itu untuk permasalahan dari dalam paguyuban Ngapak saya rasa tidak ada, hal ini dikarenakan kita menjalin hubungan dengan berbagai macam komunitas lain dan juga menjalin hubungan dengan pemerintahan, semua agenda kita selalau di dukung oleh kelompok sosial lainnya bahkan program-program kita menjadi contoh untuk komunitas lainnya, selain itu juga kita selalau di dukung oleh pemerintah.
10. P : Kenapa namanya Republik Ngapak ?

- N : Republik itu kan perkumpulan orang-orang di suatu tempat, di suatu zona. Ngapak itu yang berbahasa ngapak. jadi Republik Ngapak adalah kumpulan orang-orang yang berbahasa ngapak. Dengan nama paguyuban Republik Ngapak maka akan membuat orang-orang menjadi lebih menarik dan membuat penasaran orang-orang, dibandingkan dengan nama paguyuban Wong ngapak maka terkesan biasa saja. Memang awalnya timbul pro dan kontra tentang nama Republik Ngapak. Orang-orang pada awalnya menilai bahwa kelompok ini merupakan kelompok yang akan mendirikan negara sendiri. Apalagi pendirinya adalah mantan teroris, bagian dari NII (Negara Islam Indonesia). Hal ini dikarenakan menggunakan nama Republik. Tapi anggapan itu salah, kita tunjukkan dengan prestasi bahwa paguyuban Republik hanyalah bagian dari anak bangsa yang ingin mengabdikan untuk Negeri ini dan kita mencari nama Republik itu agak unik gitu kan, kalau cuman komunitas itu kan biasa. Kalau Republik kan bikin orang penasaran apa itu Republik Ngapak. Jadi nantinya banyak orang yang penasaran untuk bergabung karena penasaran dengan nama itu, karena ada sisi bagus gitu kan, menarik, unik dan ada pro kontra. Tapi nama itu untuk di medsos. Kalau untuk di organisasi di rekening bersama, NPWP, AD ART namanya Paguyuban Ngapak.
11. P : Apa rencana jangka pendek Republik Ngapak  
 N : Rencana jangka pendeknya ya kita paling mengkoordinasi teman-teman yang ada di pengurusan supaya organisasi ini menjadi maksimal dan kita juga mensosialisasikan program-program yang akan dilakukan di paguyuban Republik Ngapak ini.
12. P : Apa rencana jangka panjang dari paguyuban Republik Ngapak?  
 N : Kita pengen bahwa yang kita lakukan ini benar-benar terorganisasi, kita rencana mau bikin kooperasi juga terus kita nanti bulan ini rencana kita mau bikin aplikasi Republik Ngapak, tapi kita pengen luas lagi namanya Wong Jawa.com jadi aplikasi itu nanti kita memfasilitasi ada video streaming, jadi nanti setiap even-even itu akan kita live. Jadi nanti teman-teman yang ada di seluruh negara bisa lihat, karena dengan berbasis TI itu kan bisa online bisa dilakukan oleh siapa saja, kapan saja dan dimana saja. Nanti kita juga akan masuk di program ekonomi namanya ekonomi kreatif berbasis android jadi nanti ada program disitu ada setiap member bisa beli pulsa

dengan harga grosir, jadi beli pulsa dengan aplikasi kita. Pulsa bayar segala macam dengan harga grosir bukan harga toko. Nanti juga temen-teman yang bergabung disini juga bisa jualan dengan harga grosir, pulsa, tiket pesawat, tiket kereta api termasuk nanti kalau mau beli baju tinggal pilih mode pembayaran, transfer, enter, konfirmasi terus barang kita kirim rencannya seperti itu.

13. P : Apa tujuan dari didirikannya paguyuban Republik Ngapak?  
 N : Tujuan didirikannya paguyuban Republik Ngapak adalah untuk membentuk suatu wadah bagi orang-orang Ngapak di perantauan untuk menjalin silaturahmi dan juga untuk melestarikan kearifan lokal yang dimiliki agar tetap terjaga mesti di tanah rantau.
14. P : Apa sajakah aturan-aturan dalam paguyuban Republik Ngapak ?  
 N : Aturan juga tidak ada aturan khusus yang penting kita ketika udah memakai atribut ngapak kita menjaga, karena ini menyangkut budaya kita, terus kalau memang di facebook kita banyak aturannya. Apabila kita posting harus ada lokasinya, foto kegiatan yang berkaitan dengan paguyuban. Jadi ketika hanya foto pribadi tidak ada foto kegiatan dan tidak ada lokasinya jadi status itu ya ga akan muncul di grup paguyuban Republik Ngapak.
15. P : Apa dasar pengambilan keputusan dalam paguyuban RepublikNgapak?  
 N : Dasar-dasar kan kita ada ADRT tapi memang belum semua kita jalan kan yang ada di ADRT, sifat nya lebih insidental kalau ada persoalan-persoalan kita lebih kekeluargaan, jangan sampai persoalan itu besar. Jadi ketika ada laporan ada member yang bermasalah langsung kita tegur langsung kita samperin jangan sampai masalah itu menjadi kusut jika tidak segera diselesaikan. Jadi kalau kita ada masalah dalam organisasi kita rapatin kita musawarah mufakat, mana yang baik kita ambil yang buruk kita tinggalkan.
16. P : Kapan biasanya pengambilan keputusan tersebut dilakukan ?  
 N : Pengambilan keputusan biasanya dilakukan ketika mau mengadakan suatu kegiatan. Jadi kita mengambil keputusan yang terbaik untuk paguyuban Republik Ngapak
17. P : Bagaimana penerapan pengambilan keputusan tersebut ?

- N :Penerapan keputusan tersebut bersifat mengikat bagi anggota yang lain, hal ini dikarenakan keputusan tersebut sudah dimusyawarahkan dengan para pengurus yang lain hal ini dimaksudkan untuk kebaikan bersama.
18. P : Apakah semua pihak setuju, jika sudah dilakukan pengambilan keputusan ?
- N :Kalau keputusan itu sudah dilakukan anggota pasti setuju, misalkan nanti ada komen-komen ya itu suatu hal yang wajar. Karena kami juga menampung saran dari para anggota yang lain demi kemajuan paguyuban Republik Ngapak
19. P : Jika tidak apa solusinya ?
- N : Solusinya yaitu kita selalu melakukan musyawarah mufakat, ketika kita melakukan kegiatan kopdar kita juga melakukan sosialisasi tentang program-program. Jadi ketika ada yang tidak setuju bisa kita lakukan musyawarah bersama-sama lalu kita carikan solusinya.
20. P : Apa saja sumber daya yang dimiliki paguyuban Republik Ngapak?
- N :kalau aset kita ada dua mobil. Jadi kita gunakan untuk mobilitas. kita ada base camp, kita di jakarta mendapatkan lapangan futsal gratis berupa GOR di seluruh DKI. Kita juga ada panti asuhan Republik Ngapak. sementara untuk aset-aset itu saja. Sementara untuk unit usaha kita ada *Ngapak production*, penjualan asesoris, dan yang akan kita luncurkan yaitu aplikasi pembayaran online. Kalau sumber daya manusia di paguyuban Republik Ngapak alhamdulillah mereka punya semangat yang tinggi untuk berkontribusi dalam paguyuban ini.
21. P : Bagaimana pengelolaan sumber daya tersebut agar bisa dimanfaatkan secara optimal untuk kemajuan paguyuban ?
- N :kita kelola dengan baik aset-aset yang dimiliki, seperti kita mengadakan futsal akademi, dan pelatihan wirausaha bagi para anggota yang membutuhkan.
22. P : Ada berapa anggota paguyuban Republik Ngapak ?
- N :Untuk member yang terdaftar, baru paling ribuan. Sedangkan untuk di *faceebook* sudah mencapai satu juta tiga ratus. Tapi untuk yang real nya baru seribuan belum puluhan ribu. Makanya kita lewat kegiatan-kegiatan postif itu kepengen kita buktikan kita bukan hanya kompak di dunia maya tapi juga di dunia nyata.

23. P : Bagaimana susunan kepengurusan paguyuban Republik Ngapak?  
 N : untuk susunan kepengurusan kita ada di AD ART juga, ada ketua, sekertaris, bendahara, ada penasehatnya juga tapi ya yang paling sering kerjaan ya ketua, sekertaris dan bendahara itu yang ada di AD ART. Tapi untuk bagian-bagian yang lain juga ada seperti devisi kesenian, devisi keolahragaaan, dan divisi tanggap darurat itu juga da semua.
24. P : Bagaimana cara mendaftar menjadi anggota paguyuban Republik Ngapak ?  
 N : Cara mendaftar menjadi anggota paguyuban Republik Ngapak cukup mudah yaitu dengan datang saja ke acara kopdar yang dilakukan oleh paguyuban Republik Ngapak. Kan disitu pasti biasanya ada pengurus yang hadir tinggal bilang, kemudian di data identitasnya dan di kenakan biaya administrasi tiga puluh ribu rupiah untuk pembuatan kartu anggota. Banyak dari mereka setelah datang kopdar pertamanya, maka kopdar selanjutnya mereka akan membawa teman untuk menjadi anggota, atau juga mengundang mereka untuk bergabung di grup media sosial seperti *facebook*.
25. P : Apakah kegiatan Paguyuban Republik Ngapak sudah tersusunsecara sitematis?  
 N :Sebelum melakukan kegiatan yang dilakukan paguyuban Republik Ngapak pasti kita selaku pengurus sudah melakukan musyawarah dan melakukan perhitungan bagaimana nantinya kegiatan yang akan kita laksanakan nantinya. Jadi saya kira kita sudah melakukan kegiatan yang dilakukan secara sistematis.
26. P : Bagaimana interaksi antar anggota ?  
 N :Untuk interaksi sementara kita lewat medsos, kita ada feceebok, tweeter, instagram, Whattshap, line, BBM. Untuk menjalin komunikasi antar anggota, kita memanfaatkan media sosial yang ada saat ini. Kita mempunyai grup paguyuban Republik Ngapak di *Whaatshap, Black Bery Massanger, Twetter, Facebook*. Para anggota paling sering menggunakan *Facebook* untuk melakukan komunikasi dengan anggota yang lainnya. Apabila anggota ingin melakukan komunikasi atau istilahnya posting sesuatu harus memenuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan yaitu yang pertama, harus

menggunakan identitas paguyuban Republik Ngapak. Kedua, harus menyertakan alamat tempat tinggal di perantauan dan asal daerahnya. Ketiga, tidak menggunakan kata-kata kasar atau sesuatu yang berbau SARA. Jika aturan-aturan tersebut tidak di patuhi oleh anggota maka postingan atau setaus yang dikirimkan tidak dapat muncul di beranda grup *facebook*. Tapi kita juga intens komunikasinya ke ngobar dan kopdar. Kita sudah bagi-bagi poswil yang setiap poswil ada pengurusnya ketua, sekertaris, bendahara yang mengelola masing-masing poswil. Di Jakarta ada 5 poswil yang setiap minggunya melakukan nobar. Sedangkan kopdar dilakukan secara gabungan. Untuk melakukan kopdar kita memilih tempat-tempat terbuka yang mudah di jangkau seperti di Monas, Taman Mini, Ragunan, Kota Tua dan lain sebagainya nanti sesuai dengan pengurus, selain itu pemilihan tempat umum juga untuk menghilangkan status sosial yang dimiliki oleh para anggota sehingga tidak ada sekat-sekat lagi diantara anggota dan semua anggota dapat saling berinteraksi dengan leluasa. Sedangkan untuk kegiatan Ngobar dilakukan oleh pengurus wilayah masing-masing. Biasanya di adakan di tempat yang berdekatan dengan poswil masing-masing.

27. P :Apakah pernah ada permusuhan diantara anggota ?  
 N :Ada, biasanya konteks nya cinta segetiga, namanya di medsos pada inbox terus kenalan. Ya wajar lah anak muda, kadang-kadang namanya dengan beda organsasi kadang saling ejek, saling menghina, persaingan tidak sehat. Tapi alhamdulillah untuk sejauh ini tidak sampai fatal sih, paling-paling beda pendapat dan kita ya tadi segera crosscek jadi masalahnya apa, kalau teman-teman yang salah ya kami sebagai pengrus siap minta maaf, kalau ya tidak ada salah ya, kita tanya maunya apa. Ini negara hukum.karena memang saya sebegai pendiri, memang latar belakang saya agak hitam ya. Banyak ya tidak percaya kalau pendiri Republik Ngapak itu mantan teroris jangan-jangan nanati Republik Ngapak mau diarahkan untuk kegiatan teroris. Itu pertanyaan orang-orang laur yang mungkin tidak suka tapi, alhamdulillah setelah kita klarifikasi apa buktinya, apa saksinya segala macam tidak terbukti dan akhirnya dia yang minta maaf.
28. P :Apakah terjadi tolong menolong antar anggota jika ada anggota yang mengalami kesulitan dalam hidup ?  
 N : Iya di dalam paguyuban Republik Ngapak apabila ada anggota yang mengalami kesulitan pasti kita bantu. Misal

apabila ada anggota yang kesulitan dalam pekerjaan akan kita bantu carikan pekerjaan kepada anggota yang lain yang bisa membantu, kita akan bantu cari kan pekerjaan dan juga di paguyuban Republik Ngapak itu, apabila ada anggota yang sakit dan memerlukan bantuan pasti kami bantu, ataupun untuk besaran dana setiap anggota apabila sakit diberi bantuan minimal sebesar 300.000 ribu ataupun jika sakitnya parah bisa lebih.

29. P : Apakah ada bias atau kecemburuan antara anggota dengan pengurus ?  
 N :Alhamdulillah sampai saat ini sih tidak ada, karena kita disini keluarga.
30. P : Dari mana sajakah anggota paguyuban Republik Ngapak?  
 N : Keanggotaan dari paguyuban Republik Ngapak ini tidak terbatas pada orang yang berdialek ngapak saja yang berada di Jawa Tengah, melainkan terbuka untuk warga yang bukan ngapak yang tertarik dengan budaya ngapak dan paguyuban Republik Ngapak, banyak orang-orang yang bukan dari daerah ngapak telah bergabung pada paguyuban Republik Ngapak. Memang kebanyakan anggota adalah dari 12 kabupaten yang berada di Jawa Tengah yang memiliki logat Ngapak. Ngapak hanya sebuah nama, kita hanya menjembatani jadi bukan hanya orang yang berbahasa ngapak tapi banyak yang dari luar wilayah ngapak, dari padang, batak, kalimantan. Saya pernah nanya kamu orang, orang padang, orang batak kenapa kamu gabung disini, dia malah menanya balik bukannya di visi misinya oragnisasinya terbuka untuk siapa saja, untuk silaturahmi kan, saya melihat disini visi misinya bagus, banyak kegiatan sosialnya dan tidak memembeda-bedakan dan saya ingin mendapatkan saudara yang banyak disini dan langsung saya terima kalau niatnya gitu, niatnya silaturahmi bareng-bareng jadi memang bukan hanya orang ngapak saja, lewat medsos kita perkenalkan bahwa bahasa ngapak ini salah satu bahasa kita, salah satu aset bangsa seperti bahasa-bahasa yang lain jadi kita harus kita lestarikan dengan wajah yang baru tentunya dan alhamdulillah banyak yang respon gitu kan, dan akhirnya banyak yang bawa teman temen untuk bergabung di Republik Ngapak. kemarin kita di Taman Mini kopdar lintas paguyuban sigab silaturahmi gabungan dan alhamdulillah banyak komunitas yang pada hadir karena paguyuban Republik Ngapak tidak hanya membawa satu kabupaten hanya membawa kearifan lokal. Kita awalnya

hanya dua belas kabupaten tapi kemarin waktu kopdar di kalimantan banyak orang dayak ya pada dateng paada gabung karena di paguyuban Republik Ngapak banyak kegiatan sosialnya dan motonya itu kita jawab berprestasi dan berkarya nyata. Jadi kalau ada omongan-omongan negatif kita bales dengan karya nyata, inilah kalian sudah ngapain apa yang sudah kalian buat untuk negara ini. Kami bukan siapa-siapa tapi ayolah kita buktikan dengan karya nyata, kita berlomba, berkarya bersaing sehat dan alhamdulillah banyak temen-temen yang tadinya nyinyir dan akhirnya bergabung ke kita.

31. P :Apa pekerjaan dari para anggota ?  
 N : untuk pekerjaan para anggota di paguyuban Republik Ngapak bermacam-macam, ada karyawan, buruh, pedagang dan lain sebagainya.
32. P :Apa latar belakang para anggota dari paguyuban Republik Ngapak?  
 N :Latar belakang anggota bermacam-macam. Disini kita bersama tanpa melihat latar belakang para anggota, karena kita disini adalah keluarga. Kebanyak disini sekitar 70% itu karyawan dan buruh, 15% Mahasiswa dan 15% umum. Lewat kopdar supaya temen-temen memahami bahwa kekeluargaan itu ketika kita berlatar belakang yang berbeda-beda, ada yang direktur, manajer, karyawan tetapi ketika kita kopdar kumpul kita menjadi satu yang ada hanya persaudaraan jadi latar belakang sosial yang berbeda-beda itu disatukan di ngapak. Ketika duduk sam rendah beridiri sama tinggi, kita menjadi sedulur, kita saling support, saling melengkapi. Walaupun kita berasal dari dua belas kabupaten yang berbeda-beda ini. Di paguyuban ini kita mengeksplor hal-hal yang negatif jadi kita berharap perbedaan disini tidak menjadi jurang, tidak menjadi persoalan, tapi justru menjadi berkah. Jadi kita ingin perbedaan di paguyuban Ngapak, ada merah, hijau, biru menjadi pelangi. Jadi walupun kita berbeda-beda tapi kita punya tujuan yang sama. ketika berjalan kita ingin indah seperti pelangi. Hal inilah yang kita terapkan kepada anggota. Perbedaan bukan untuk mencari kejelekan tapi saling melengkapi dan alhamdulillah temen-temen sejauh ini merespon baik dan kita menjadi keluarga baru disamping keluarga kandung dan di sini kita benar-bener menikmati indahnya pelangi.
33. P :Bagaimana kondisi kehidupan anggota dari paguyuban

- Republik Ngapak ?
- N : kebanyakan anggota adalah dari golongan menengah kebawah.
34. P : Bagaimana hubungan sosial yang terbentuk antar anggota ?  
N : hubungan sosial yang terjadi menurut saya tidak ada masalah, hal ini bisa terlihat dari acara kopdar, mereka saling bertegur sapa satu sama lain, biarpun mereka baru pertama kenal.
35. P : Sampai kapan keanggotaan dari paguyuban Republik Ngapak ?  
N : Keanggotaan di paguyuban Republik Ngapak itu sampai mereka meninggal dunia atau kalau mereka mengundurkan diri.
36. P : Apa tujuan secara umum anggota yang masuk menjadi bagian dari paguyuban Republik Ngapak ?  
N : Tujuan mereka yaitu untuk mencari keluarga baru selain keluarga kandung di perantauan. Karena disini kita keluarga tidak membedakan satu sama lainnya.
37. P : Apa perbedaan paguyuban Republik Ngapak dengan kelompok sosial lainnya ?  
N : Rata-rata organisasi itu kan sumber dana kalau kegiatan besar mengajukan proposal-proposal, kita tidak. Kita bukannya anti proposal, tapi setiap kegiatan kita, kita menggunakan anggaran sendiri dan ketika kita masuk birokrasi kita paling hanya menyampaikan company profil paguyuban kita, kita tidak mengajukan anggaran jadi kita misalkan datang ke Bupati, kita mau mengadakan kegiatan, kita hanya menyampaikan jenis kegiatannya yang akan dilaksanakan ini. Anggaran dari kita, kita hanya minta fasilitas tempat, dan rekomendasi undangan untuk peserta dan alhamdulillah ya sejauh ini tidak ada kendala.
38. P : Apa ciri khusus paguyuban Republik Ngapak ?  
N : Ciri khusus paguyuban Republik Ngapak yaitu bahasa yang dimilikinya yaitu bahasa ngapak. selain itu kita juga memiliki logo yang berbeda dengan kelompok lain yaitu sebuah bendera merah putih bulat yang di sekelilingnya bertuliskan Paguyuban Republik Indonesia. Logo paguyuban Republik Ngapak memiliki arti yaitu bendera merah putih bulat yang menggambarkan bentuk nasionalisme. Logo yang melingkar mengartikan bahwa

persaudaran diantara mereka tidak akan pernah terputus dan selalu menyatu.

39. P : Apa identitas yang digunakan oleh paguyuban Republik Ngapak?  
N : Kita ada macam-macam, ada kaos, batik, kemeja, setiker, pin, dan bahasa ngapak. Identitas didalam anggota paguyuban Republik Ngapak itu diciptakan agar anggota kita mudah untuk dikenali, membedakan dengan yang lainnya dan agar setiap anggota mempunyai rasa memiliki sehingga menjadi petunjuk untuk berperilaku sesuai dengan aturan-aturan sesuai dengan paguyuban Republik Ngapak.
40. P : Apakah semua anggota mau menggunakan identitas tersebut ?  
N : Ya pasti setiap anggota mau menggunakan, karena mereka sudah menjadi anggota paguyuban Republik Ngapak. Identitas itu menjadikan kebanggaan bagi kita. Dengan adanya identitas yang dimiliki, seperti baju jadi para anggota bisa dengan mudah untuk dikenali, hal ini karena identitas yang kita punya itu berbeda dengan komunitas lainnya.

## Lampiran 8 Transkrip Wawancara Infroman Kunci 2

**Transkrip Wawancara Infroman Kunci II**

Nama Lengkap : BR  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Umur : 67  
 Jabatan : Penasehat Paguyuban Republik Ngapak  
 Keterangan : P = Peneliti  
 N = Narasumber

1. P : Bagaimana program-program yang dilaksanakan paguyuban Republik Ngapak dalam satu tahun ?  
 N : Untuk program-program yang dilakukan di paguyuban Republik Ngapak itu banyak sekali diantaranya ada kegiatan-kegiatan sosial seperti bedah rumah yang dilakukan secara gratis, terus ada bantuan sosial bagi orang-orang yang kurang mampu. Dengan banyaknya kegiatan yang dilakukan oleh paguyuban Republik Ngapak di harapkan para anggota untuk turut berpartisipasi, ikut membantu yang bisa dilakukan.
2. P : Apa rencana paguyuban Republik Ngapak saat ini ?  
 N : Rencana Republik Ngapak saat ini adalah melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat untuk para anggota ataupun untuk masyarakat pada umumnya.
3. P : Apakah ada hambatan-hambatan yang di hadapai paguyuban Republik Ngapak ?  
 N : untuk hambatan-hambatan yang sifatnya datang dari luar menurut saya tidak ada karena paguyuban Ngapak selalu menjalin kerjasama dengan banyak pihak, dari pihak pemerintahan ataupun dari masyarakat. Sedangkan untuk dari dalam sendiri mungkin hanya cekcok antar anggota yang sifatnya sementara saja, ya namanya juga manusia wajar lah jika mengalami masalah.
4. P : Apa saran anda untuk rencana-rencana paguyuban Republik Ngapak lakukan?  
 N : Saran saya agar paguyuban lebih banyak lagi melakukan kegiatan-kegiatan yang berguna bagi masyarakat.

5. P : Apa tujuan dari didirikannya paguyunan Republik Ngapak ?  
 N : Tujuan didirikannya paguyuban Republik Ngapak yang saya tau salah satunya untuk melestarikan budaya-budaya jawa khususnya wilayah Ngapak, terus juga untuk persaudaraan orang-orang Ngapak di perantauan, jadi ketika kita ada masalah nanti di perantaun bisa sambat ke paguyuban Ngapak. Pokoknya tujuannya itu yang bagus-bagus lah..hehe
6. P : Bagaimana anda menilai tujuan dari paguyuban Republik Ngapak?  
 N : Ya bagus, kan tujuan paguyuban Republik Ngapak itu positif-positif. Coba kita lihat apakah ada tujuan dari paguyuban Republik Ngapak yang negatif,kan tidak ada selama yang saya lihat sampe saat ini.
7. P : Apa anda mengikuti pengambilan keputusan dalam paguyuban Republik Ngapak ?  
 N :Untuk pengambilan keputusan saya tidak ikut, saya biasanya hanya memberi nasehat-nasehat saja ketika saya diminta. Untuk pengambilan suatu keputusan di paguyuban Republik Ngapak sepenuhnya ada di ketua bersama pengurus-pengurus yang lainnya.
8. P : Kapan biasanya pengambilan keputusan tersebut dilakukan ?  
 N : pengambilan keputusan dilakukan ketika ada ada sesuatu yang memang harus diputuskan, misalnya ketika memilih target untuk melakukan kegiatan sosial seperti bedah rumah kan itu harus disurvei dulu selanjutnya diputuskan apakah memang layak rumah tersebut dilakukan bedah rumah.
9. P : Bagaimana penerapan pengambilan keputusan tersebut ?  
 N :penerapan pengambilan keputusan tersebut biasanya dilakukan dengan pengurus yang lainnya secara musyawarah. Karena di paguyuban Republik Ngapak kan sistemnya kekeluargaan.
10. P : Adakah pihak-pihak dari luar yang turut mempengaruhi pengambilan keputusan ?  
 N : saya rasa tidak ya, pengambilan keputusan itu saya rasa dari dalam yaitu dilakukan oleh ketua dan pengurus-pengurus yang lainnya.
11. P : Siapakah pihak yang paling dominan dalam setiap pengambilan keputusan ?  
 N : yang paling dominan menurut saya, ya ketua paguyuban Republik Ngaopak, yaitu Mas Ken. Karena dia kan yang tau segala-galanya

tentang paguyuban Republik Ngapak. dan dia juga telah mempunyai pengalaman yang banyak.

12. P : Apakah semua pihak setuju, jika sudah dilakukan pengambilan keputusan?  
 N : ya mungkin ada yang tidak setuju, namun itu hal yang wajar namanya juga di organisasi. Tapi saya yakin mayoritas setuju karena ada keputusan itu sudah putuskan secara musyawarah.
13. P : Jika tidak apa solusinya ?  
 N : Solusinya ya kasih pengertian lagi kepada yang tidak setuju.
14. P : Apa saja sumber daya yang dimiliki paguyuban Republik Ngapak ?  
 N : sumber daya yang dimiliki saya kurang tau pasti ya, untuk lebih jelasnya mungkin tanyakan saja ke Mas Ken, karena dia yang lebih tau.
15. P : Apa saran anda untuk kemajuan paguyuban?  
 N : Saran saya terus saja melakukan hal-hal yang baik, karena dengan kita melakukan hal yang baik pasti banyak orang yang akhirnya mengikuti.
16. P : Ada berapa anggota paguyuban Republik Ngapak ?  
 N : Untuk anggota saya kurang tau pastinya Mas, tapi saya kira anggota paguyuban Republik Ngapak mencapai ribuan.
17. P : Bagaimana susunan kepengurusan paguyuban Republik Ngapak ?  
 N : Susunan kepengurusan itu ada, penasehat, ketua, sekertaris, bendahara itu yang intinya. Terus juga ada divisi-divisi lainnya.
18. P : Bagaimana anda bisa menjadi pembina paguyuban Republik Ngapak ?  
 N : Haha, saya juga tidak tau kenapa saya jadi pembina. Tiba-tiba saja saya ditunjuk oleh Mas Ken untuk jadi pembina. Mungkin karena saya udah tua kali ya.hehe
19. P : Bagaimana interaksi antar anggota ?  
 N : interaksi antar anggota yang saya lihat berjalan dengan baik. Semua merasa senang ketika berkumpul bersama. Misalnya pada acara kopdar.
20. P : Apakah pernah ada permusuhan diantara anggota ?  
 N : Apakah ada permusuhan atau tidak saya rasa tidak ada ya, karena disini kita satu keluarga.

21. P : Apakah terjadi tolong menolong antar anggota jika ada anggota yang mengalami kesulitan dalam hidup ?  
 N : di paguyuban Republik Ngapak kan biasanya ada program untuk memberi uang sumbangan kepada anggota yang sedang sakit, terus ketika ada anggota yang sedang mencari pekerjaan biasanya dibantu untuk mencari pekerjaan yang pas buat dia. Atau misalkan butuh dana buat ngembangin usahanya biasanya paguyuban Republik Ngapak juga menyediakan dana.
22. P : apakah ada bias atau kecemburuan antara anggota dengan pengurus ?  
 N : saya rasa tidak ya, karena ketika kita menjadi pengrus atau pun hanya menjadi anggota biasa saja, itu tidak ada perbedaannya. Di paguyuban Republik Ngapak saya rasa tidak mebeda-bedakan hal semcam itu.
23. P : Bagaimana menurut anda cara agar meningkatkan kualitas hubungan antaranggota dan pengurus ?  
 N : ya kita bisa melalui kopdar untuk kumpul bareng-bareng, melakukan silaturahmi lewat media sosial dan saling tegur sapa di jalan ketika melihat ada anggota paguyuban Republik Ngapak yang lainnya.
24. P : Dari mana sajakah anggota paguyuban Republik Ngapak ?  
 N : anggota paguyuban Republik Ngapak yan kebanyakannya dari daerah Ngapak, kaya Kebumen, Banyumas, Cilacap, Wonosobo, Pematang, Tegal, Brebes dan lainnya. Tapi ada juga yang bukan dari wilayah Napak, karena mereka tertarik dengan paguyuban Republik Ngapak terus mereka masuk dan akhirnya menjadi anggota.
25. P : Apa pekerjaan dari para anggota ?  
 N : Untuk pekerjaan ya ada bermacam-macam, ada yang jadi pedagang, karyawan, buruh, pembantu dan lainn sebagainya.
26. P : Apa latar belakang para nggota dari paguyuban Republik Ngapak ?  
 N : karena anggota paguyban Republik Ngapak itu banyak, jadi ya latar belakang anggotanya pun berbeda-beda. ada yang punya pendidikan tinggi, ada yang hanya SMP. Ada yang dari keluarga kaya, ada yang dari kurang mampu, pokoknya bermacam-macam latar belakangnya disini.
27. P : Bagaimana hubungan sosial yang terbentuk antar anggota ?

- N : Hubungan sosial yang terbentuk di sini ya kekeluargaan.
28. P : Apa tujuan secara umum anggota yang masuk menjadi bagian dari paguyuban Republik Ngapak ?
- N : Tujuan mereka ya mungkin mencari keluarga baru di perantaun, mencari teman yang baru, agar tidak kesepian.
29. P : Apa sikap sosial yang paling dominan dalam paguyuban Republik Ngapak ?
- N : sikap sosial yang dimiliki yaitu kepedulian yang tinggi kepada anggota dan kepada masyarakat, dan memiliki rasa toleransi yang tinggi.
30. P : Apa perbedaan paguyuban Republik Ngapak dengan kelompok sosial lainnya?
- N : Perbedaannya itu ya di identitas yang dimiliki, seperti bajunya, dan juga program-program kerjanya.
31. P : Apa ciri khusus paguyuban Republik Ngapak ?
- N : Ciri khusus ya tentunya bahasa Ngapak dan juga baju yang berlogo paguyuban Republik Ngapak.
32. P : Apa identitas yang digunakan oleh paguyuban Republik Ngapak ?
- N : Identitas yang di miliki oleh paguyuban Republik Ngapak itu adalah baju yang berlogo paguyuban Republik Ngapak, selain itu juga ada bahasa ngapak menjadi ciri khas di paguyuban Republik Ngapak
33. P : Apakah semua anggota mau menggunakan identitas tersebut ?
- N : Ya tentunya mau, kan mereka sudah menjadi anggota paguyuban Republik Ngapak

## Lampiran 9. Transkrip Wawancara Informan Inti 1

**Transkrip Wawancara Informan Inti 1**

Nama : Di inisialkan PD

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 30 Tahun

Jabatan : Anggota Lama

Keterangan : P = Peneliti

N = Narasumber

1. P :Siapa nama anda ?  
N : PD (inisial)
2. P : Apa tujuan anda mengikuti paguyuban Republik Ngapak ?  
N : Tujuan saya mengikti paguyuban Republik Ngapak adalah untuk mencari kelaurga baru di Perantauan, selain itu juga saya ingin mencari teman-teman baru yang berasal dari daerah yang sama. Soalnya kalau udah ketemu sama orang yang satu daerah itu rasanya seneng banget, walapun hanya ngobrol-ngobrol biasa saja.
3. P : Dari mana anda tahu tentang Republik Ngapak ?  
N : Awal saya tau itu, dikasih tau sama temen saya yang sudah lebih awal masuk di paguyuban Republik Ngapak. saya dulu pertama kali di ajak yaitu pas lagi ada kopdar di Monas.
4. P : Sudah berapa lama mengikuti paguyuban Republik Ngapak ?  
N : Saya kira sudah hampir 7 tahun mengikuti kegiatan paguyuban Republik Ngapak.
5. P : Apakah anda menerima setip keputusan dari paguyuban Republik Ngapak ?  
N : Iya saya selau merima keputusan yang telah diambil secara musyawarah dengan para pengurus lainnya.
6. P :Kenapa anda menerimanya ?  
N : Saya menerimanya karena keputusan itu kan untuk kepentingan bersama.Untuk kemajuan Paguyuban Republik Ngapak. Jadi saya tidak egois lah disini, tidak memaksakan kehendak sendiri.
7. P :Adakah hal-hal yang tidak setuju dari paguyuban Republik Ngapak ?

- N : untuk selama ini saya selalu setuju dengan paguyuban Republik Ngapak. karena selama ini kegiatan-kegiatan yang dilakukan selalu positif
8. P : Apa kontribusi anda yang sudah diberikan paguyuban Republik Ngapak?  
N : Kontribusi yang sudah dilakukan oleh saya yaitu waktu, uang, semua demi kemajuan paguyuban Republik Ngapak
9. P : Apakah anda selalu mengikuti kegiatan paguyuban Republik Ngapak ?  
N : Tidak selalu saya mengikuti paguyuban Republik Ngapak, karena keterbatasan saya ini. kadang ada pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan jadi saya tidak bisa ikut-ikutan dalam acara paguyuban Republik Ngapak.
10. P : Apakah anda mengikuti kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh paguyuban Republik Ngapak ?  
N : iya saya pernah, saya pernah melakukan kegiatan pembinaan berupa kegiatan wirausaha pembuatan kaos paguyuban Republik Ngapak. Hingga, akhirnya saya saat ini di pasrahkan untuk menjual asesoris dari paguyuban Republik Ngapak untuk Poswil Jakarta Timur.
11. P : Bagaimana anda menjalin interaksi dengan para anggota paguyuban Republik Ngapak ?  
N : Saya menjalin interaksi biasanya pada saat kopdar dan nobar. Kegiatan-kegiatan kopdar dan ngobar kita lakukan di tempat-tempat umum yang mudah di akses, oleh semua kalangan, untuk kegiatan ngobar kita lakukan setiap minggu di setiap poswil sedangkan kopdar kita lakukan sebulan sekali secara terpusat. Selain itu juga saya menjalin interaksi lewat media sosial, seperti, Facebook, Instagram, whatsapp, BBM.
12. P : Apakah anda berminat untuk menjadi pengurus  
N : Saya, saat ini juga pengurus di Poswil Jakarta Timur. Saya disini sebagai pengurus jual beli masalah atribut paguyuban Republik Ngapak.
13. P : Bagaimana respon anda jika ada anggota lain yang kesulitan?  
N : ya kalau saya bisa bantu saya akan bantu, tapi misalkan tidak kita akan laporkan ke pusat agar bisa di atasi jika ada anggota yang sedang menghadapi masalah
14. P : Darimanakah asal Mas ?

- N : saya berasal dari Banyumas, Jawa Tengah
15. P :Apa pekerjaan Mas ?  
N : untuk saat ini saya hanya mengurus masalah jual beli atribut karena tingginya permintaan dari para anggota.
16. P :Apakah anda mengenal semua anggota ?  
N : saya belum mengenal semua anggota, hal ini karena banyaknya jumlah anggota.
17. P :Bagaimana anada menjalin kerukunan antar anggota  
N :saya menjalin kerukunan biasanya dengan melakukan kopdar dan nobar. Kan di situ entar kita bisa saling ngobrol satu sama lain antar anggota. Selain itu juga biasanya lewat grup fecebook paguyuban Republik Ngapak. kita bisa saling sapa, kasih tau kabar. Sehingga kerukunan bisa terjalin.
18. P :Sampai kapan anda akan mengikuti paguyuban Republik Ngapak?  
Kenapa ?  
N : Ya, sampai tua nanti hehe
19. P :Bagaimana perasaan anda berada di paguyuban Republik Ngapak?  
N : Perasaan saya ya senang ajah punya banyak temen-temen baru dan juga keluarga baru.
20. P :Apa yang melandasi perasaan tersebut ?  
N : ya mungkin karena perasaan senasib, sama-sama hidup di perantauan.
21. P ;Apa manfaat yang anda dapat dari mengikuti paguyuban Republik Ngapak  
N :Manfaat yang bisa di ambil dari kegiatan-kegiatan bukan hanya kumpul-kumpul biasa tetapi kita juga bisa saling tukar informasi tentang pengalaman, tentang pekerjaan kepada teman-teman yang lainnya, sehingga apabila ada yang mengalami kesulitan kita bisa saling membantu
22. P :Apakah anda saling percaya antar anggota satu dengan anggota yang lainnya  
N : kalau untuk anggota yang asli iya saya percaya, karena kita pasti memiliki pandangan yang sama. Tetapi saat ini sedang ada permasalahan yang sering terjadi kepada anggota adalah terkadang adanya penipuan yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Penipuan tersebut berupa penjualan fiktif yang dilakukan oknum tersebut. Modusnya yaitu dengan menjual atribut paguyuban Republik Ngapak diantaranya berupa baju Republik

Ngapak di grup facebook Republik Ngapak. Ketika ada anggota yang membeli dan sudah melakukan transfer ke orang tersebut tetapi barang yang di pesan tidak kunjung sampai, akhirnya para anggota yang merasa tertipu tersebut melakukan komplain ke kita. Kita akhirnya menasehati agar untuk lebih berhati-hati lagi dan menyuruh agar apabila mau membeli atribut Republik Ngapak hanya di pengurus, poswil masing-masing. Untuk saat ini kita sudah mengetahui dan menangkap siapa oknum tersebut dan sudah menasehatinya. Diharapkan untuk kedepannya tidak ada lagi yang menjadi korban penipuan seperti ini lagi.

23. P :Menurut anda apa perbedaan paguyuban Republik Ngapak dengan kelompok sosial lainnya ?  
 N :Menurut saya perbedaannya yaitu di Paguyuban Republik Ngapak itu memiliki program-program yang beragam, ada kegiatan sosial, sosialisasi, dan pemberdayaan terhadap anggota. di kelompok lain kegiatan-kegiatannya tidak seberagam di Paguyuban Republik Ngapak.
24. P :Kenapa anda memilih menjadi anggota paguyuban Republik Ngapak daripada menjadi anggota komunitas yang lainnya ?  
 N : Ya karena perbedaan itulah saya lebih memilih paguyuban Republik Ngapak dibandingkan dengan kelompok lainnya.
25. P :Apakah anda bersedia menggunakan identitas dari paguyuban Republik Ngapak ?  
 N : ya bersedia, karena identitas ini merupakan suatu kebanggan.
26. P :Apa sajakah identitas yang digunakan dalam paguyuban Republik Ngapak ?  
 N :Identitas yang dimiliki adalah logo dari paguyuban Republik Ngapak. ada baju, stiker, kemeja, dan lain-lain.
27. P :Apa yang membuat anda bangga dengan paguyuban Republik Ngapak ?  
 N : yang membuat saya bangga itu karena paguyuban Republik Ngapak merupakan kelompok yang selalu melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat.

### Transkrip Wawancara Informan Inti 1

Nama : Di inisialkan SY

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 25 Tahun

Jabatan : Anggota Lama

Keterangan : P = Peneliti

N = Narasumber

1. P :Siapa nama Mas ?  
N : SY (inisial)
2. P : Apa tujuan anda mengikuti paguyuban Republik Ngapak ?  
N : Tujuan mengikuti paguyuban Ngapak adalah agar saya bisa menjalin persaudaraan dengan orang-orang yang belum saya kenal. Selain itu juga sebagai penghibur di kala sendiri.
3. P : Dari mana anda tahu tentang Republik Ngapak ?  
N : Pertama saya kenal paguyuban Republik Ngapak itu ketiak saya diajak oleh temen kerja saya. Awalnya saya tidak tau apa itu Republik Ngapak.
4. P : Sudah berapa lama mengikuti paguyuban Republik Ngapak ?  
N : Saya sudah 5 tahun mengikuti kegiatan paguyuban Republik Ngapak. Saya bergabung pada tahun 2012.
5. P : Apakah anda menerima setiap keputusan dari paguyuban Republik Ngapak ?  
N : Untuk keputusan kan biasanya diambil secara musyawarah jadi saya selalu menerimnya.
6. P :Kenapa anda menerimanya ?  
N : ya karena hal itu baik, jadi saya menerimanya.
7. P :Adakah hal-hal yang tidak setuju dari paguyuban Republik Ngapak ?  
N : Untuk saat ini saya selalu setuju dengan paguyuban Republik Ngapak karena yang dilakukan adalah kegiatan-kegiatan yang bagus.
8. P :Apa kontribusi anda yang sudah diberikan paguyuban Republik

- Ngapak?
- N : yang jelas itu waktu. Karena saat ini saat ini saya menjadi pengurus di Poswil Jakarta Timur sebagai bendahara. Sedangkan saya juga harus bekerja di luar.
9. P :Apakah anda selalu mengikuti kegiatan paguyuban Republik Ngapak ?
- N : Saya mengikuti kegiatan paguyuban ketika ada waktu luang seperti saat ini, saya tidak bisa selalu mengikuti kegiatan paguyuban Republik Ngapak karena saya juga harus bekerja
10. P : Apakah anda mengikuti kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh paguyuban Republik Ngapak ?
- N : Paling saya mengikuti pembinaan untuk pengurus saja mas. Selain itu saya belum pernah
11. P :Bagaimana anda menjalin interaksi dengan para anggota paguyuban Republik Ngapak ?
- N : biasanya kita menjalin interaksi lewat media sosial, seperti *facebook*. Kita punya grup di facebook Namanya Republik Ngapak disitu kita bisa saling silaturahmi antar anggota, sehingga yang tadinya belum kenal menjadi kenal. Selain itu kita juga ada kegiatan tatap muka secara langsung untuk silaturahmi yaitu kopdar yang diadakan satu bulan sekali secara gabungan dan Ngobar satu minggu sekali untuk tiap-tiap poswil.
12. P : Bagaimana respon anda jika ada anggota lain yang kesulitan?
- N : Di dalam paguyuban Republik Ngapak itu apabila ada anggota yang sakit dan apabila masuk Rumah Sakit pasti kita akan di bantu dan apabila ada anggota yang meninggal dunia akan di berikan santuan kepada keluarganya
13. P :Darimanakah asal Mas ?
- N : saya berasal dari Banyumas, Jawa Tengah
14. P :Apa pekerjaan Mas ?
- N : untuk saat ini saya hanya mengurus masalah jual beli atribut karena tingginya permintaan dari para anggota.
15. P :Apakah anda menganal semua anggota ?
- N : saya tidak menganal semua anggota, hal ini karena banyaknya jumlah anggota.
16. P :Bagaimana anada menjalin kerukunan antar anggota

- N : Dengan saling bertemu di medsos ataupun di kopdar
17. P : Sampai kapan anda akan mengikuti paguyuban Republik Ngapak ?  
 ?  
 Kenapa ?  
 N : Pengennya sampai akhir hidpulah
18. P : Bagaimana perasaan anda berada di paguyuban Republik Ngapak?  
 N : Perasaan saya bahagia ketika berada di Paguyuban Republik Ngapak. karena disini bisa ketemu dengan saudara-saudara yang baru
19. P : Apa yang melandasi perasaan tersebut ?  
 N : Yang melandasi perasaan tersebut adalah karena disini kita keluarga.
20. P : Apa manfaat yang anda dapat dari mengikuti paguyuban Republik Ngapak  
 N : Manfaat yang bisa diambil adalah, kita menjadi lebih banyak relasi dengan orang, lebih banyak teman dan disini kita menemukan keluarga baru
21. P : Apakah anda saling percaya antar anggota satu dengan anggota yang lainnya  
 N : Ya karena kita keluarga, saya saling mempercayai satu sama yang lainnya.
22. P : Menurut anda apa perbedaan paguyuban Republik Ngapak dengan kelompok sosial lainnya ?  
 N : Perbedaanya yaitu di paguyuban Republik Ngapak kegiatan-kegiatannya lebih beragam dibandingkan.
23. P : Kenapa anda memilih menjadi anggota paguyuban Republik Ngapak daripada menjadi anggota komunitas yang lainnya ?  
 N : Ya karena paguyuban Republik Ngapak berbeda dibandingkan kelompok lainnya. Di Paguyuban Republik Ngapak memiliki banyak kegiatan diantaranya yaitu memberikan bantuan sosial untuk yaitim piatu dan fakir miskin, kegiatan ini dilakukukan di daerah ngapak. Selain itu juga ada bedah rumah yang saya tau.
24. P : Apakah anda bersedia menggunakan identitas dari paguyuban Republik Ngapak ?  
 N : ya bersedia, karena identitas ini merupakan suatu kebanggan. Seperti Bahasa Ngapak kita selalu menggunakan bahasa dengan logat ngapak setiap kita melakukan kopdar dan juga untuk

menyapa apabila bertemu di jalan, saya tidak malu untuk berkomunikasi dengan logat ngapak meskipun di tempat umum, karena ini adalah merupakan bagian dari budaya ngapak. Ketika kita kumpul dan berinteraksi dengan sesama anggota pasti kita secara spontan menggunakan bahasa jawa dengan logat ngapak, bahasa ngapak pasti ngalir dengan sendirinya apabila kita sedang berkumpul

25. P :Apa sajakah identitas yang digunakan dalam paguyuban Republik Ngapak ?
- N : kita memiliki bentuk identitas, seperti kemja, kaos, topi, setiker, payung, jam yang berlogo paguyuban Republik Ngapak.
26. P :Apa yang membuat anda bangga dengan paguyuban Republik Ngapak ?
- N : Paguyuban Republik Ngapak memiliki banyak kegiatan yaitu memberikan bantuan sosial untu yaitim piatu dan fakir miskin, kegiatan ini dilakukukan di daerah ngapak

## Lampiran 10. Transkrip Wawancara Informan Inti 2

**Transkrip Wawancara Informan Inti 2**

Nama : Di inisialkan NY

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 24 Tahun

Jabatan : Anggota Baru

Keterangan : P = Peneliti

N = Narasumber

1. P : Namanya siapa mas ?  
N : NY (inisial)
2. P : Apa tujuan anda mengikuti paguyuban Republik Ngapak ?  
N : Saya di sini sedang merantau di Jakarta yang jauh dari keluarga, disini saya membutuhkan teman-teman yang bisa saling mengerti dan di paguyuban Republik Ngapak lah saya menemukan keluarga baru yang anggotanya bisa saling memahami satu dengan yang lainnya. Selain menambah kekeluargaan, saya mengikuti paguyuban Republik Ngapak juga untuk menambah komunikasi antar sesama orang-orang diperantauan agar nantinya kehidupan saya bisa menjadi lebih mudah di tanah rantau, dan juga untuk mengisi waktu luang saya agar lebih bermanfaat
3. P : Dari mana anda tahu tentang Republik Ngapak ?  
N : Saya tau paguyuban Republik Ngapak dari tetangga saya yang kosannya dekat. Dia Ngajak saya untuk bergabung.
4. P : Sudah berapa lama mengikuti paguyuban Republik Ngapak ?  
N : saya baru sekitar satu tahunan mas
5. P : Apa yang ada rasakan setelah menjadi anggota paguyuban Republik Ngapak ?  
N : Ya seneng, karena bisa sama temen-temen baru
6. P : Apakah anda sebagai anggota baru menerima setiap keputusan dari paguyuban Republik Ngapak ?  
N : Ya jelas lah mas, namanya juga anggota baru belum tahu apa-apa, jadi saya menerima apa adanya

7. P :Adakah hal-hal yang tidak setuju dari paguyuban Republik Ngapak ?  
 N : Sejauh ini sih , saya baik-baik ajah dengan paguyuban Republik Ngapak, tidak ada yang saya permasalahan.
8. P :Bagaimana sikap anda sebagai anggota baru jika ada hal-hal yang tidaksetuju dari keputusan yang diambil oleh paguyuban Republik Ngapak ?  
 N : Ya mungkin saya akan menyampaikan ke pengurus paguyuban Republik Ngapak
9. P : Sebagai anggota baru apa kontribusi anda yang sudah diberikan paguyuban Republik Ngapak ?  
 N : kontribusi saya paling saya cuman melakukan iuaran tiap bulannya, dan juga saya mengikuti kegiatan-kegiatannya.
10. P :Apakah anda selalu mengikuti kegiatan paguyuban Republik Ngapak?  
 N :Saya tidak bisa untuk selalu mengikuti kegiatan-kegiatan paguyuban Republik Ngapak, karena saya juga kadang harus kerja.
11. P : Bagaimana anda beradaptasi dengan para anggota paguyuban Republik Ngapak yang telah lama mengikuti paguyuban ?  
 N : cara beradaptasi yaitu cukup berbaur ajah, juga nantikan lama-lama kita kenal. Disini enak, para anggotanya tidak membeda-bedakan satu sama lainnya.
12. P :Kapan biasanya diadakan acara kumpul bersama antar anggota paguyuban Republik Ngapak ?  
 N : Ya kaya pada saat sekarang ini. kita kumpul bareng-bareng. Sekarang ini namanya kopdar yang dilakukan setiap satu bulan sekali nanti juga ada ngobar yang diadakan satu minggu sekali di masing-masing poswil.
13. P :Jika tidak ada acara dalam paguyuban Republik Ngapak bagaimana anda menjalin hubungan dengan anggota yang lainnya ?  
 N : Biasanya kita menjalin hubungan lewat grup-grup yang telah dibuat di media sosial kaya di WA, BBM, FB. Kita bisa menjalin interaksi lewat situ.
14. P : Apakah anda berminat untuk menjadi pengurus ?

- N : Untuk saat ini mungkin tidak, karena saya juga harus bekerja takut ga bisa membagi waktunya
15. P : Bagaimana respon anda terhadap anggota jika ada yang mengalami kesulitan ?  
N : Jika saya bisa bantu ya sa bantu mas, misal kalau tidak ya kita cari anggota yang lainnya siapa tau bisa bantu
16. P : Darimanakah asal anda ?  
N : Saya asal Kebumen, Jawa Tengah
17. P : Apa pekerjaan anda ?  
N : saya bekerja sebagai buruh di darah di Bekasi
18. P : Apa alasan anda mengikuti paguyuban Republik Ngapak  
N : Di paguyuban Republik Ngapak itu pokoknya kekeluargaan banget. Di sini tidak ada yang membedakan status pekerjaan. Kita kumpul disini dan kita bisa saling sapa satu sama lainnya
19. P : Apakah Mas menganal semua anggota ?  
N : belum lah mas, saya kan anak baru disini jadi belum kenal semua
20. P : Sampai kapan anda akan mengikuti paguyuban Republik Ngapak ?  
N : Sampai sebisa saya ajah.
21. P : Sebagai anggota baru bagaimana perasan anda berada di dalam paguyuban Republik Ngapak ?  
N : seneng, bisa bertemu dengan temen-temen baru jadi ga ngarasa sendiri lagi
22. P : Apa manfaat yang anda dapat dari mengikuti paguyuban Republik Ngapak?  
N : Manfaat yang di peroleh yaitu menambah relasi, menambah keluarga, dan sebagai penghibur karena ketemu temen-temen baru.
23. P : Apakah anda saling percaya antara anggota satu dengan yang lainnya?  
N : percaya mas, karena kita disini satu keluarga
- 25 P : Menurut anda apa perbedaan paguyuban Republik Ngapak dengan kelompok sosial lainnya ?

- N : perbedaannya apa ya, ya mungkin dari kegiatan-kegiatan yang diadakan disini lebih banyak dibandingkan dengan kelompok yang lainnya.
- 26 P : Apa alasan anda memilih menjadi anggota paguyuban Republik Ngapak, daripada komunitas lainnya ?
- N : karena disini tidak membedakan latar belakang dan status sosial yang dimiliki. Dan masuk kesini juga tidak harus mempunyai syarat khusus
- 27 P : Apakah anda bersedia menggunakan identitas dari paguyuban Republik Ngapak ?
- N : Bersedia, karena ini kan ciri khas dari paguyuban Republik Ngapak. Dengan menggunakan baju paguyuban Republik Ngapak kita menjadi mudah untuk di kenali
24. P : Apa sajakah identitas tersebut ?
- N : identitas itu ada, topi, kaos, kemeja, pin, yang berlogo paguyuban Republik Ngapak
25. P : Apa yang membuat anda bangga dengan paguyuban Republik Ngapak?
- N : Programnya bagus-bagus mas, banyak kegiatan sosial yang dilakukan untuk membantu warga yang tidak mampu

### Transkrip Wawancara Informan Inti 2

Nama : Di inisialkan ASK

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 35 Tahun

Jabatan : Anggota Baru

Ket : P = Peneliti

N = Narasumber

26. P : Namanya siapa mas ?

N : ASK (inisial)

27. P : Apa tujuan anda mengikuti paguyuban Republik Ngapak ?

N : Tujuan saya mengikuti paguyuban Republik Ngapak yaitu untuk menambah pertemanan di Jakarta

28. P : Dari mana anda tahu tentang Republik Ngapak ?

N : Saya tau paguyuban Republik Ngapak itu dari FB,

29. P : Sudah berapa lama mengikuti paguyuban Republik Ngapak ?

N : saya baru sekitar 3 bulan mas

30. P : Apa yang ada rasakan setelah menjadi anggota paguyuban Republik Ngapak ?

N : yang saya rasakan ya senang mas, bisa bertemu teman-teman baru

31. P : Apakah anda sebagai anggota baru menerima setiap keputusan dari paguyuban Republik Ngapak ?

N : karena saya masih baru, pasti saya menerima setiap keputusan dari paguyuban Republik Ngapak

32. P : Adakah hal-hal yang tidak setuju dari paguyuban Republik Ngapak ?

N : untuk saat ini tidak ada hal-hal yang tidak setuju. Karena kegiatan-kegiatan di paguyuban Republik Ngapak itu bagus-bagus lah mas.

33. P : Bagaimana sikap anda sebagai anggota baru jika ada hal-hal yang tidak setuju dari keputusan yang diambil oleh paguyuban Republik Ngapak ?

- N : Ya saya mungkin bilang ke pengurus anggota paguyuban Republik Ngapak.
34. P : Sebagai anggota baru apa kontribusi anda yang sudah diberikan paguyuban Republik Ngapak ?
- N : ya saya paling hanya bantu-bantu kalau ada kegiatan saja, kalau saya bisa ya saya akan bantu. Selain itu juga saya melakukan iuran.
35. P :Apakah anda selalu mengikuti kegiatan paguyuban Republik Ngapak?
- N :untuk samapai saat ini saya selalu mengikuti kegiatan paguyuban Republik Ngapak yang di Jakarta. Apabila yang di daerah saya belum pernah ikut.
36. P : Bagaimana anda beradaptasi dengan para anggota paguyuban Republik Ngapak yang telah lama mengikuti paguyuban ?
- N : caranya bisa dengan medsos kita bisa saling sapa di grup FB, selain itu juga bisa dengan mengikuti kegiatan-kegiatan pertemuan seperti kopdar ini.
37. P :Kapan biasanya diadakan acara kumpul bersama antar anggota paguyuban Republik Ngapak ?
- N : biasanya kumpul pada saat koopdar setipa bulan dan ngobar setiap minggu. Kita kalau berkomunikasi apabila berkumpul di Kopdar ataupun di dunia maya pasti kita menggunakan bahasa Ngapak karena bahasa ngapak merupakan bagian dari kebudayaan kita
38. P :Jika tidak ada acara dalam paguyuban Republik Ngapak bagaimana anda menjalin hubungan dengan anggota yang lainnya ?
- N : Untuk menjalin komunikasi di luar supaya bisa saling akrab kita menggunakan grup di Facebook, WA, BBM pokoknya komplit.
39. P : Apakah anda berminat untuk menjadi pengurus ?
- N : Kalau saya di tunjuk insyaalloh saya mau, tapi kalau mengajukan diri saya tidak mau
40. P :Bagaimana respon anda terhadap anggota jika ada yang mengalami kesulitan ?

- N : Jika saya bisa bantu ya sa bantu mas, misal kalau tidak ya kita cari anggota yang lainnya siapa tau bisa bantu. Atau ga bilang ke pengurus siapa tau pengurus punya jalan solusinya.
41. P : Darimanakah asal anda ?  
N : Saya berasal dari Ajibarang, Jawa Tengah
42. P : Apa pekerjaan anda ?  
N : saya bekerja sebagai sopir truk ekspedisi
43. P : Apa alasan anda mengikuti paguyuban Republik Ngapak  
N : Alesannya yaitu karena program-program disini bagus-bagus, ada bedah rumah, bantuan sosial untuk fakir miskin, bantuan pendidikan dan bantuan-bantuan yang lainnya.
44. P : Apakah Mas mengenal semua anggota ?  
N : ga mas, tapi kalau saya lihat muka ya mungkin saya paham bahwa itu adalah anggota paguyuban Republik Ngapak.
45. P : Sampai kapan anda akan mengikuti paguyuban Republik Ngapak ?  
N : Sampai kapan ya. Ya sampai akhir hayat lah.
46. P : Sebagai anggota baru bagaimana perasaan anda berada di dalam paguyuban Republik Ngapak ?  
N : Saya tuh senang dengan adanya kelompok ini karena saya bisa bertemu dengan orang-orang dari daerah yang sama, yang sedang sama-sama di perantauan
47. P : Apa manfaat yang anda dapat dari mengikuti paguyuban Republik Ngapak?  
N : banyak mas manfaatnya yaitu menambah persaudaraan, kekeluargaan, pertemanan, menambah relasi dan bikin senang
48. P : Apakah anda saling percaya antara anggota satu dengan yang lainnya?  
N : Ya percaya mas.
- 28 P : Menurut anda apa perbedaan paguyuban Republik Ngapak dengan kelompok sosial lainnya ?

- N : perbedaannya ya bisa dilihat dari pakaiannya, kalau kita kan ada logo paguyuban Republik Ngapak. selain itu juga program-programnya juga berbeda.
- 29 P : Apa alasan anda memilih menjadi anggota paguyuban Republik Ngapak, daripada komunitas lainnya ?
- N : karena disini banyak kegiatan-kegiatan sosialnya.
- 30 P : Apakah anda bersedia menggunakan identitas dari paguyuban Republik Ngapak ?
- N : Bersedia, karena itu kan kebanggan paguyuban Republik Ngapak.
31. P : Apa sajakah identitas tersebut ?
- N : identitas yang jelas itu adalah bahas ngapak yang kita gunakan ini, selain itu juga ada, topi, kaos, kemeja, pin, yang berlogo paguyuban Republik Ngapak
32. P : Apa yang membuat anda bangga dengan paguyuban Republik Ngapak?
- N : Hal yang saya suka di paguyuban Republik Ngapak tuh karena, paguyuban Ngapak banyak kegiatan-kegiatan sosialnya, seperti bedah rumah, bantuan sosial dan lain-lain. Yang tidak dimiliki oleh kelompok lain

## Lampiran 11. Catatan Lapangan

### CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Sabtu, 21 Januari

Lokasi : GOR Bulungan Jakarta Selatan

Waktu : 14.30 WIIB

#### **Catatan Deskriptif**

Peneliti melakukan kunjungan untuk mengathui strategi paguyuban Republik Ngapak dalam membentuk solidaritas dan identitas sosial ke pertandingan futsal turnamen Kasmaran CUP yaitu sebuah laga antar sebuah komunitas masyarakat perantauan di GOR Bulungan, Jakarta Selatan. Peneliti tiba di lokasi pukul 14.30 WIB, peneliti langsung masuk ke GOR untuk meliahat pertandingan. Di GOR sudah begitu ramai dengan masing-masing seporter penduduknya. Namun tim dari paguyuban Republik Ngapak belum bertanding. Peneliti lantas menanyakan tentang jadwal pertandingan ke panitia, ternyata pertandingan tim paguyuban Republik Ngapak bertanding pukul 15.00 WIB. Tim futsal Republik Ngapak yaitu Ngapak FC bertemu dengan PAKARI FC di laga ini. Laga berlangsung sengit dan menarik, sama-sama tim saling menyerang namun pada babak pertama sekor masih imbang kosong-kosong, istirahat sekitar sepuluh menit hingga babak kedua dilanjutkan. Babak ke dua juga berlangsung sangat sengit hingga akhirnya tim Ngapak FC mencetak gol pertama. Hingga laga berakhir sekor satu kosong untuk tim Republik Ngapak FC.

#### **Catatan Reflektif**

Turnamen futsal ini merupakan turnamen antar komunitas se Jakarta, acara ini sangat ramai dikunjungi oleh masing-masing pendukung komunitas. Turnamen ini masih berlanjut sampai hari minggu.

## CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Minggu, 5 febuari 2017  
Waktu : 09.25 WIB  
Tempat : WTC Mangga dua di Jakarta Utara

### **Kopdar dan *launching* Ngapak *Production***

#### **Catatan Deskriptif**

Peneliti menghadiri kopdar paguyuban Republik Ngapak di WTC Mangga dua di Jakarta Utara. Peneliti sampe ditempat acara jam 9.25 WIB menggunakan sepeda motor. Sedangkan acara Acara dimulai jam 09.45 WIB. Pada peneliti tiba sudah banyak para anggota paguyuban Republik Ngapak yang sudah datang duluan dengan menggunakan baju khasnya yaitu baju kaos yang berlogo paguyuban Republik Ngapak. kemudian peneliti menacari panggung utama kegiatan yang terletak di dalam mall WTC Mangga dua lantai 1. Di lokasi acara tersebut sudah sangat ramai dihadiri oleh para anggota paguyuban Republik Ngapak. Acara dibuka oleh dua MC, dilanjutkan sambtan-sambutan salah satunya oleh ketua dari paguyuban Republik Ngapak, yaitu Ken Setiawan. Dalam sambutannya di jelaskan maksud dan tujuan tentan ngapak *production*. Acara dilanjutkan dengan berbagai hiburan kebudayaan Ngapak seperti campursari, kesenian kentongan satria Ngapak dan ada juga ebleg Banyumasan. Acara selesai sekitar pukul 17. 00 WIB dengan ditutup dengan doa penutup.

#### **Catatan Reflektif**

Acara sangat meriah karena pada saat kopdar tersebut karena diadakan *launching* Ngapak *production*. Nagapak *production* ini merupakan wadah usaha dari paguyuban Republik Ngapak untuk menyidiakan berbagai saran hiburan yang dibutuhkan oleh masyarakat, seperti penyanyi dan sound system. Ngapak *production* merupakan salah satu unit produksi dari paguyuban Republik Ngapak. Suasana kekeluargaan begitu terasa karena semua anggota berbaur menjadi di acara tersebut.

## CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Minggu, 5 maret 2017  
 Tempat : Taman Mini Indonesia Indah (TMII)  
 Pukul : 08.00-16.00 WIB

### **SIGAB (silaturahmi gabungan) dan gebyar seni lintas komunitas**

#### **Catatan Deskriptif**

Saya menghadiri acara paguyuban Republik Ngapak di Taman Mini Indonesia Indah (TMII), acara tersebut diberi tema SIGAB (silaturahmi gabungan) dan gebyar seni lintas komunitas. Saya berangkat dari tempat tinggal pukul 7.40 dan tiba di lokasi pukul 8.30. kondisi di sepanjang pintu masuk TMII sudah mengular sangat panjang ketika saya tiba, kira-kira mencapai 500 meter, sehingga membutuhkan waktu lama untuk masuk ke TMII. Setelah masuk ke TMII saya mulai mencari-mencari tempat berlangsungnya acara, tidak membutuhkan waktu lama saya dapat menemukan tempat berlangsungnya acara hal ini dikarenakan sudah banyak dari anggota paguyuban Republik Ngapak telah berkumpul. Saya memarkir kendaraan di dekat lokasi berlangsungnya acara. Setelah saya selesai memarkir kendaraan saya langsung memulai pengamatan. Setiap anggota komunitas menggunakan atribut dan identitasnya masing-masing tidak terkecuali paguyuban Republik Ngapak yang menggunakan baju berlogo paguyuban Republik Ngapak yang dijadikan identitasnya. Kemudian saya menghampiri seseorang yang nampaknya adalah anggota dari paguyuban Republik Napak, hal ini dilihat dari kaos yang dikenakanya. Saya langsung bersalaman dan bertanya-tanya, saya mengobrol begitu lama dengan dia seputar paguyuban Republik Ngapak. hingga akhirnya dia meminta izin ke saya untuk menemui salah satu temannya yang baru datang. Setelah itu kemudian saya melihat-lihat sekitar panggung acara yang berada di Anjungan Jawa Tengah, sekitar puku 09.00 WIB lokasi berlangsungnya acara sudah sangat ramai dihadiri oleh anggota paguyuban Republik Ngapak dan juga oleh orang-orang dari bermacam-macam komintas, diantaranya yaitu Komunitas Plat R Bersatu, Family Independent West Java Cianjur, Pengadegan Wangon Motor community Chapter Jaya, Wangon Perantauan Comunity, Anak Rantau Cilacap, C.T.A.R Comunity Anak Rantau Kelapa Gading Jakarta Utara, Tuna Rungu Tangsel, Bocah Bes Edan Seporete Mainstream Bikers Comunity (MASBICO) Jakarta, Raider Comunity Bestim Bekasi timur, BNKC Nusakambangan, Seni Kuda Kepang Panca Krida Budya Sanggar Omah Beko, Seni Kuda Kepang (Ebeg) Banyumasan Mekar Lestari Jakarta, Seni Calung Banyumasan Yekti Laras Jakarta, CJMX Comunity Jupiter MX 135 cc, Gebyar Amal 2512 Pecinta Ebeg, Smile Brother Tangerang, Casper Racing Comunity, Ladiest Bikers Single Fighter, Single Rider Wakatobi, Semut Aspal, Omah Bejo, Indonesia Belajar, Seni Calung Gandem Marem Nanyumasan, Bumi Reog, Gilar-Gilar Comunity Banjarnegara, Paguyuban Almuni Ikal Sepenza SMPN 1 Kebasen, Kula Sakanca Solidarity Comunity

Mancung Community Majenang Karang Pucung, Paguyuban Seni Banyumasan, Biker Anak Rantau.

Acara pembukaan dimulai pukul 9.30 WIB , dimulai oleh ketua pelaksanaan, kemudian oleh ketua paguyuban Republik Ngapak, selain itu juga ada sambutan dari perwakilan komunitas lainnya.

Setelah acara pembukaan dilanjutkan dengan penampilan berbagai kesenian tradisional yaitu Seni Kuda Kepang Panca Krida Budya Sanggar Omah Beko, Seni Kuda Kepang (Ebeg) Banyumasan Mekar Lestari , Seni Calung Banyumasan Yekti Laras Jakarta, selain itu juga ada oregon tunggal.

Disela-sela acara saya bertemu dengan ketua paguyuban Republik Ngapak kemudian sedikit berbincang

Peneliti : Mas, apa kabar ?

Narasumber : iya baik, kamu gimana?

Peneliti : Baik, juga. Mas saya mau tanya-tanya boleh mas ?

Narasumber : Monggo, mau tanya apa ?

Peneliti : apa tujuan di adakan kegiatan ini ?

Narasumber : tujuannya diadakan kegiatan ini yaitu untuk menjalin silaturahmi antar komunitas yang ada di Jakarta. Disini kita paguyuban Republik Ngapak yang memfasilitasi kegiatan ini. Selain itu di Jakarta kan banyak sekali komunitas, lah disini kita juga belajar dari banyak komunitas lainnya, tentang program, mengelola komunitas dan lain sebagainya, jika yang baik kita ambil yang kurang baik kita tinggalkan dan banyak juga komunitas lain yang belajar dari kita, banyak program-program kita yang di tiru oleh komunitas lainnya.

Peneliti : Mas kenapa setiap ada kegiatan kopdar selalu di adakan pementasan kesnian-kesenian tradisional ?

Narasumber : Hal itu karena kita ingin supaya kesenian tradisional itu tetap lestari, dan kita juga ingin memperkenalkan bahwa daerah ngapak itu bukan hanya memiliki logat ngapak yang khas tetapi juga punya kesenian tradisional yang harus terus di lestarikan. Selain itu juga kita menyadari bahwa saat ini kebudayaan daerah dan kearifan lokal sudah banyak ditinggalkan oleh generasi muda, sehingga kita mencoba untuk melestarikan budaya lokal dengan mengangkat budaya lokal tersebut dan mencoba untuk kembali mensosialisasikan kepada anak-anak muda, sosialisasi tersebut kita coba pada saat kopdar, selain itu juga di sekolah, kita juga

mensosialisasikan lewat media sosial seperti di televisi atau juga radio.

.....

Setelah kegiatan pementasan kesenian selesai kemudian diadakan foto bersama antar berbagai macam anggota komunitas yang datang. Kemudian dibacakan doa penutup kegiatan acara oleh salah satu pengurus paguyuban Republik Ngapak.

### **Catatan Reflektif**

Acara ini merupakan acara sebagai bentuk silaturahmi antar berbagai komunitas di Jakarta yang dilaksanakan oleh paguyuban Republik Ngapak. Acara ini selalu dilaksanakan setiap tahunnya dan selalau mendapat apresiasi yang tinggi dari peserta berbagai komunitas. Suasana keakraban dan kemeriahan begitu terasa di acara ini meskipun mereka berasal dari berbagai macam komunitas yang berbeda-beda. Para komunitas sangat menikmati acara pada kegiatan ini.

## CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Selasa 4 April 2017

Tempat : Rumah Penasehat Republik Ngapak

Pukul : 19.30-21.00

### **Silaturahmi dan wawancara dengan penasehat paguyuban Republik**

#### **Catatan Deskriptif**

Saya mengunjungi kediaman dari penasehat paguyuban Republik Ngapak yang bernama Bambang Ris. Saya berkunjung kerumah beliau dari kampus menuju rumah beliau sehabis maghrib sekitar pukul 19.00 WIB bersama teman-teman saya. Perjalanan saya membutuhkan waktu setengah jam. Rumahnya terletak di daerah Cakung, Jakarta Timur. Setibanya disana saya langsung disambut beliau, karena sebelumnya saya sudah berjanji dengan beliau. Saya disuruh duduk di ruang tamu. Obrolan pun dimulai, obrolan berlangsung santai dan mengalir hingga akhirnya saya masuk ke inti obrolan yaitu mengenai paguyuban Republik Ngapak. Beliau menjelaskan tentang peran beliau di paguyuban Republik Ngapak. Perbincangan dengan beliau berakhir pukul 21.00 karena sudah malam dan saya rasa sudah cukup untuk pertemuan kali ini dengan beliau. Sayapun dan teman-teman pamit pulang.

#### **Catatan Reflektif**

Kunjungan saya ini adalah sebagai bentuk silaturahmi kepada penasehat dari paguyuban Republik Ngapak dan sekaligus menanyakan tentang peran beliau di paguyuban Republik Ngapak dan melakukan wawancara.

## CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Minggu, 9 April 2017

Tempat : Kota Tua

Pukul : 14.00-17.00 WIB

### **Kopdar Kota Tua**

#### **Catatan Deskriptif**

Saya menghadiri acara kopdar pusat paguyuban Republik Ngapak pukul 14.00 WIB. Berangkat menggunakan KRL tujuan setasiun kota dari setasiun Klender, kurang lebih pukul 13.30 WIB KRL berangkat meninggalkan setasiun Klender menuju setasiun Jakarta Kota. Kurang lebih pukul 14.00 WIB saya tiba di setasiun Jakarta. Sayapun langsung menuju pintu keluar di setasiun Jakarta Kota. Setelah keluar saya langsung menuju Kota Tua yang tidak begitu jauh dari setasiun Jakarta Kota yang kira-kira berjarak kurang lebih 200 meter. Tidak membutuhkan waktu lama saya sudah sampai di Kota Tua yang kondisinya sangat ramai dipadati oleh banyak pengunjung yang memanfaatkan akhir pekan untuk berwisata di Kota Tua. Kemudian saya mencari-cari dimana para anggota dari paguyuban Republik Ngapak berkumpul. Tidak membutuhkan waktu yang lama untuk saya menemukan anggota paguyuban Republik Ngapak di tengah banyaknya pengunjung Kota tua yang lain. Hal ini dikarenakan para anggota paguyuban Republik Ngapak mengenakan pakaian yang khas yang berbeda dengan yang lainnya. Di kegiatan kopdar ini juga saya melihat ada seorang pengurus paguyuban Republik Ngapak sedang menjual bermacam-macam asesoris dari paguyuban Republik Ngapak yaitu diantaranya, baju, topi, pin, dan stiker. Pengurus tersebut ramai di datangi oleh anggota paguyuban Republik Ngapak yang lainnya. Setelah itu, sayapun langsung berkumpul dan berbincang-bincang dengan para anggota paguyuban Republik Ngapak. Ada ratusan anggota paguyuban Republik Ngapak yang mengikuti acara kopdar kali ini.

Acara sempat tertunda dikarenakan turun hujan, sekitar pukul 15.30 acara kopdar akhirnya dibuka oleh panitia penyelenggara. Kemudian diadakan sambutan oleh ketua paguyuban Republik Ngapak. Acara di adakan dengan berbincang-bincang dengan para anggota dan ditambah dengan ditampilkannya kesenian tradisional khas daerah Ngapak yaitu Kentongan Satria Ngapak. Hingga akhirnya acara selesai kurang lebih pukul 17.00 WIB dengan diakhiri foto bersama anggota paguyuban Republik Ngapak.

#### **Catatan Reflektif**

Kopdar merupakan sarana untuk bersilaturahmi antar anggota paguyuban Republik Ngapak. Dengan diadakannya kegiatan ini di jadikan ajang saling bertemu dan saling berkenalan para anggota lama dan baru. Kegiatan kopdar biasanya dijadikan ajang untuk menyampaikan hasil program kerja apa yang telah dilakukan dan apa yang akan dilakukan oleh para pengurus paguyuban Republik

Ngapak. Selain itu juga sebagai sarana anggota untuk menyampaikan aspirasinya, mengingatkan anggota tentang visi, misi dan aturan-aturan paguyuban Republik Ngapak, dan membayar uang kas dari para anggota. Di kegiatan kopdar ini juga ada yang menjual bermacam-macam asesoris dari paguyuban Republik Ngapak yaitu diantaranya, baju, topi, pin, dan stiker.

## CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Jumat, 14 April 2017

Tempat : Sekertariat paguyuban Republik Ngapak, GOR Pasar Minggu,  
Poswil Jakarta Timur

Pukul : 14.30-24.00 WIB

### **Kunjungan Sekertariat paguyuban Republik Ngapak, GOR Pasar Minggu, Poswil Jakarta Timur**

#### **Catatan Deskriptif**

Peneliti melakukan kunjungan ke sekertariat paguyuan Republik Ngapak yang berada di Jalan Haji Saleh 2, pangkalan Jati No 88 A RT. 06 RW. 07, Kecamatan Cinere, Kota Depok, Jawa Barat. Peneliti berangkat pukul 13.00 WIB menggunakan sepeda motor dan baru sampe ketempat lokasi setelah pukul 2.30, hal ini dikarenakan baru pertama kalinya peneliti ke tempat tersebut. Sesampainya disana peniliti langsung di sambut oleh ketua paguyuban Republik Ngapak yaitu yang kerap disapa dengan Ken Setiawan yang nama asli di KTP adalah Kurniawan. Peneliti tidak berlama-lama di sekertariat tersebut, hal ini dikarenakan beliau ada kegiatan diluar yaitu membina tim futsal paguyuban Republik Ngapak di GOR Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Nama tim futasal binaan paguyuban Republik Ngapak yaitu akedemi Ngapak FC. Peneliti diajak untuk mengikuti beliau ke GOR Pasar Minggu, akhirnyaapun peneliti mengikuti hingga ke GOR Pasar Minggu bersama ketua Paguyuban Republik Ngapak menggunakan mobil. Kami berangkat sekitar pukul 15.00 WIB dari lokasi sekeriat menuju GOR Pasar Minggu, perjalanan membutuhkan waktu sekitar setang jam. Di perjalanan kami sempat berbincang-bincang mengenai Ngapak FC tim futsal bentukan dari paguyuban Republik Ngapak tersebut.

Peneliti : Mas untuk apa dibentuknya akademi futsal ngapak ?

Narasumber : Dibentuknya akademi futsal ngapak tersebut bertujuan agar anak-anak muda dapat menyalurkan minat dan hobinya yaitu bermain futsal. Sehingga mereka dapat mengisi waktu luang mereka dengan kegiatan yang positif yaitu berlatih futsal. Oleh sebab itu, mereka akan terhindar dari hal-hal yang negatif seperti tawuran dan perbuatan yang tidak baik lainnya.

Peneliti : bagaimana pendaftaran akademi futsal ini, mas ?

Narasumber : Akademi futsal ini menerima para peserta pemain futsal dengan empat kategori yaitu uisa dibawah 10 tahun, usia 13 tahun usia 16 tahun dan usia 19 tahun. Para peserta akademi futsal ini tidak dipungut biaya pendaftaran, namun dikenakan biaya perbulan sebesar 50 ribu rupiah.

Sekitar pukul 15.00 WIB kami sampai di GOR Pasar Minggu, disana sudah banyak anak-anak yang datang dan tengah berlatih didampingi oleh seorang pelatih. Saya pun langsung menyaksikan mereka berlatih, setelah itu saya menyempatkan mengobrol dengan seorang anak yang kebetulan sedang beristirahat

- Peneliti : De nama nya siapa ?
- Narasumber : Rizki kak
- Peneliti : Dari sekolah mana ?
- Narasumber : SMP 55 Jakrta Selatan
- Peneliti : Sudah lama mengikuti akademi ini ?
- Narasumber : Sekitar dua bulanan kak
- Peneliti : Bagaimana kamu bisa tahu ada akedemi futsal ini ?
- Narasumber : Dari *broadcash* di Wahtsap grup kelas kak

Itulah salah satu perbincangan dengan seorang anak yang mengikuti akedemi Ngapak FC di GOR Pasar Minggu. Setelah itu, kurang lebih pukul 17. 30 WIB peneliti di ajak oleh Mas Ken ke lapangan futsal di Tafisa Bekasi. Beliau rencananya mau mengadakan rapat mengenai persiapan kontingen futsal untuk PON di Jawa Tengah tahun 2018, kebetulan mas Ken Setiwan juga ketua Asosiasi Futsal di Jakarta. Setelah selesai rapat kemudian peneliti di ajak untuk siaturahmi ke Poswil (pos wilayah) Republik Ngapak yang ada di Jakarta Timur. Disana ada beberapa pengurus dari Poswil Jakarta Timur yang sedang melakukan persiapan untuk menghadiri acara kopdar di Kalimantan. Persiapan yang dibawa berupa sejumlah baju identitas Republik Ngapak dan asesoris dari paguyuban Republik Ngapak yang lainnya yang akan dijual di kopdar Kalimantan. Peneliti juga menyempatkan untuk berbincang-bincang dan wawancara dengan salah satu pengurus di Poswil Jakarta Timur. Setelah itu, kemudian kami kembali ke sekretariat paguyuban Republik Ngapak yang berada di Pangkalan jati dengan menggunakan mobil.

### **Catatan Reflektif**

Kegiatan akademi futsal ini diadakan di Jakarta dan juga di daerah-daerah yaitu di daerah wilayah Ngapak. Tujuan diadakannya akademi futsal ini adalah sesuai dengan tema yang diusungnya yaitu memasyarakatkan olahraga, mencetak generasi berprestasi serta mencegah potensi konflik dikalangan masyarakat. Hal ini terlihat pada tulisan yang ada di spnduk dari akademi futsal Ngapak.

Rangkaian kegiatan hari ini merupakan salah satu aktivitas dari ketua paguyuban Republik Ngapak sebagai ketua. Kegiatan beliau sungguh sangat padat tetapi beliau menikmati kegiatannya.

## CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Minggu, 21 Mei 2017

Tempat : PTC Pulogadung, Jakarta Timur

Pukul : 09.45-16.00 WIB

### **Kopdar dan Acara Ulang tahun Poswil Jakarta Timur**

#### **Catatan Deskriptif**

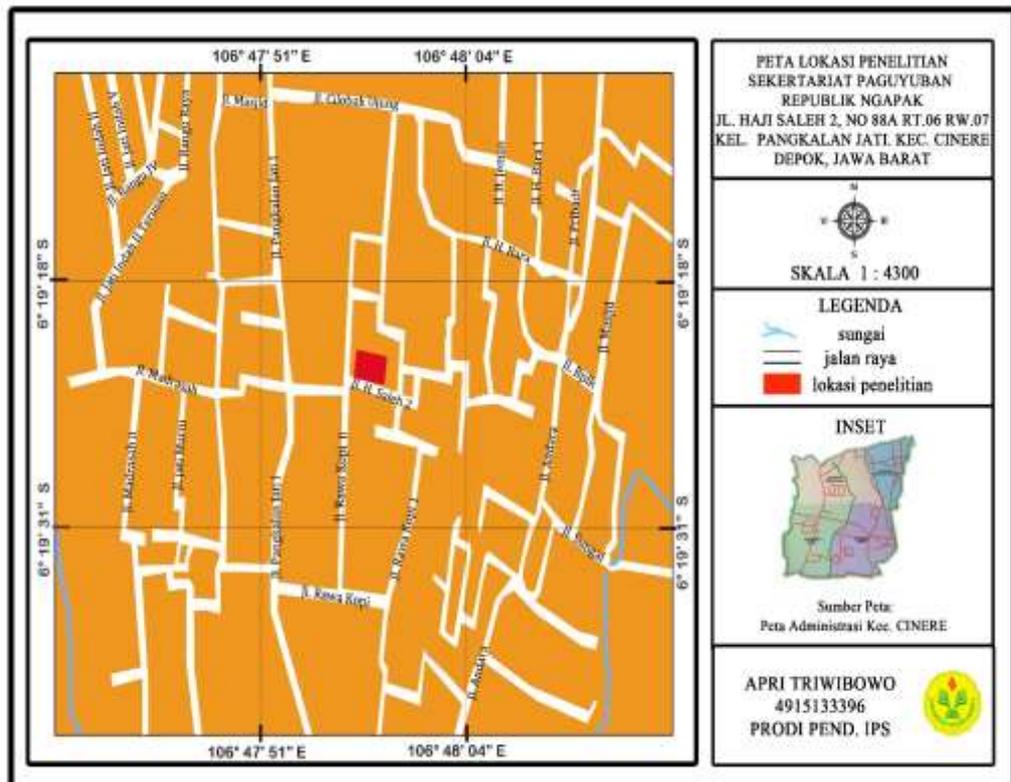
Peneliti melakukan kunjungan ke PTC Pulogadung untuk menghadiri acara ulang tahun Poswil Paguyuban Republik Ngapak Jakarta timur. Peneliti sampai di tempat tujuan sekitar pukul 09.45 WIB. Tidak terlalu jauh lokasi acara dengan tempat tinggal peneliti yaitu hanya sekitar 15 menit. Setibanya peneliti di PTC, peneliti langsung disambut dan diarahkan ketempat lokasi acara yang berada di area parkir luar PTC. Ketika peneliti sampai sudah banyak anggota paguyuban Republik Ngapak yang hadir di sekitar lokasi acara namun acara belum dimulai. Di lokasi acara terdapat satu panggung untuk tempat diadakan acara, satu tenda untuk para tamu dan anggota, dan satu buah dapur umum sebagai tempat menyiapkan konsumsi. Di lokasi juga ada sebuah mobil mini bus yang digunakan untuk menjual berbagai atribut dari paguyuban Republik Ngapak.

Sekitar kurang lebih pukul 10.00 WIB terdengar bunyi dari sound system agar para anggota segera melakukan absensi di sebelah panggung dan seruan untuk berkumpul ke depan panggung karena acara mau dimulai. Peneliti pun ikut melakukan absensi dan membayar iuran anggota sebesar tiga puluh ribu rupiah meskipun peneliti bukan dari anggota paguyuban Republik Ngapak. Setelah semua anggota melakukan absensi dan berkumpul di depan panggung acara, acarapun dimulai dengan dibuka pertama oleh ketua pelaksanaan kegiatan acara, kedua oleh ketua poswil Jakarta Timur, ketiga oleh ketua paguyuban Republik Ngapak, keempat oleh polisi penjaga keamanan, dan terakhir oleh pengelola PTC Pulogadung. Kegiatan selanjutnya adalah perkenalan para pengurus poswil Jakarta Timur, kemudian perkenalan pengurus dari poswil Jabodetabek. Kemudian acara dilanjutkan selingan musik dangdut yang dibawakan oleh ngapak entertainment setelah itu acara istirahat sebentar untuk sholat. Kurang lebih pukul 13.00 WIB acara kembali dilanjutkan dengan kegiatan pemotongan tumpeng dan kue ultah yang dilakukan oleh ketua paguyuban Republik Ngapak dan menyanyikan lagu selamat ulang tahun. Setelah itu dilanjutkan dengan makan-makan seluruh anggota paguyuban Republik Ngapak yang hadir di acara sambil menikmati hiburan yang dilakukan oleh Ngapak entertainment sampai pukul 14.30 WIB kemudian dilanjutkan dengan penampilan kesenian ebeg atau seni kuda kepang Mekar Lestari banyumasan. Dalam sela-sela acara juga di sediakan makan siang secara prasmanan bagi anggota yang mau makan. Acara selesai sekitar pukul 17.00 WIB dengan ditutup dengan doa oleh pengurus paguyuban Republik Ngapak.

**Catatan Reflektif**

Kegiatan ini merupakan kegiatan ulang tahun yang pertama yang dilakukan oleh poswil Jakarta timur. Ulang tahunnya sebenarnya pada bulan Juni namun karena bulan Juni bertepatan dengan bulan suci Ramdhan maka kegiatan dimajukan menjadi bulan Mei. Acara ini berlangsung sangat meriah dan semua anggota menikmati acara. Tidak ada batas antar anggota dalam acara tersebut. Hal ini karena semua anggota berbaur tanpa ada perbedaan status sosial yang dimilikinya.

## Lampiran 12 Peta Lokasi Penelitian



Lampiran 13 Struktur Organisasi Republik Ngapak

**STRUKTUR ORGANISASI PAGUYUBAN NGAPAK**

**Struktur :**

Penasehat : Bambang Ris.

- 1) Ketua : Ken Setiawan.
- 2) Sekretaris : Pardikun
- 3) Bendahara : Darus Salam

Lampiran 14 Dokumentasi



Foto 1. Perizinan dan obeservasi di sekretariat Republik Ngapak



Foto 2. Kopdar di Kota Tua



Foto 3. Tim Futsal Ngapak VS Pakari



Foto.4 Kopdar dan Launching Ngapak Production di WTC Mangga dua



Foto 5 Kesenian Tradisional Republik Ngapak



Foto7. latihan di Akadaemi futsal Ngapak

Foto 6 Kesenian Tradisioanal Ebeg Mekar Lestari Republik Ngapak



Foto 8. Informan inti



Foto 9. Informan kunci



Foto 10. Informan inti

## RIWAYAT HIDUP



Apri Triwibowo, lahir di Kebumen. 28 April 1995, merupakan anak pasangan Bapak Surip Achadi dan Ibu Murtiningsih, lahir sebagai anak ke-3 (tiga) dari lima bersaudara yang beralamat tinggal di Trikarso RT 05 RW 02, Sruweng, Kebumen. Riwayat Pendidikan TK Ra Alhuda Trikarso (2000-2001), melanjutkan pendidikan di SD Negeri 1 Trikarso pada tahun 2001 dan menamatkan pendidikan Sekolah Dasar tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP

Negeri 1 Sruweng pada tahun 2007 dan menamatkan Sekolah Menengah Pertama tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Pejagoan pada tahun 2010 dan menamatkan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pada tingkat Perguruan Tinggi di Universitas Negeri Jakarta pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta melalui jalur SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri) pada tahun 2013. Penulis aktif di kegiatan kampus yaitu di Badan Eksekutif Mahasiswa Prodi IPS sebagai staf Departemen Advokasi pada tahun 2013 kemudian pada tahun 2014 menjadi wakil ketua Departemen Advokasi. Selain belajar di Universitas Negeri Jakarta Penulis juga belajar di Pondok Pesantren Tahfids Sulaimaniyah Jakarta atau di UICCI sebagai Mahasantri yang beralamat di Jalan Cipinang Baru Raya No. 25, Cipinang, Pulo Gadung, Jakarta Timur. Info tentang penulis bisa menghubungi email: [apritriwibowo@gmail.com](mailto:apritriwibowo@gmail.com) / Fb: Apri Triwibowo / Instagram: @apritriwibowo / Nomor HP 087845613952 bisa melalui WA atau SMS.